

LAPORAN

KINERJA INSTANSI

PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

Tahun **2024**



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2024 tepat waktu. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2024, merupakan laporan tahunan kedua dari pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2021 – 2026 menuju **“OKU SELATAN BERSINAR”**.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2024 ini memuat target kinerja tahun 2024 dan hasil kinerja pada tahun 2024 serta capaian indikator kinerja dari RPJMD.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2024 untuk menggambarkan program-program prioritas mana yang telah tercapai dan yang perlu ditingkatkan pada tahun depan.

Hasil dari pencapaian kinerja penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan hasil dari kerjasama dan kerja keras semua pihak yakni masyarakat, swasta dan aparat pemerintah daerah baik dalam perumusan kebijakan, implementasi maupun pengawasan.

Akhir kata semoga ALLAH SWT memberikan bimbingan dan kekuatan agar kita dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang optimal untuk kebaikan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Muaradua,

2025



BUPATI OGAN KOMERING ULU SELATAN,

Abusama, S.H.



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
INSPEKTORAT KABUPATEN

Komplek Perkantoran Pemkab OKU Selatan Jl. Serasan Seandanan No. 20 Kode Pos 32211
Laman : <https://inspektorat.okuselatankab.go.id/>

PERNYATAAN REVIU
ATAS LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 2024

Inspektorat Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah melakukan reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2024 sesuai dengan Pedoman Reviu Atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Reviu dilakukan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, ditemukan beberapa hal yang perlu ditindak lanjuti agar tidak menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan didalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun Anggaran 2024.

Muaradua, Maret 2025
INSPEKTUR KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU SELATAN,



H. RAMIN HAMIDI, SE., MH., CGAA
Pembina Utama Muda
NIP. 196605021987031010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. PENDAHULUAN	1
1. Gambaran Umum	1
2. Perencanaan Strategis	6
B. DASAR HUKUM	22
BAB II PERENCANAAN KINERJA	23
A. Perencanaan Kinerja dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2026	23
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	32
A. Pengukuran Kinerja	32
B. Evaluasi Dan Analisis Akuntabilitas Kinerja	39
BAB IV PENUTUP	135

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	2
Tabel	1.2	Nama Perangkat Daerah	3
Tabel	1.3	Visi, Misi Tujuan, Sasaran dan Strategi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2022-2026	8
Tabel	1.4	Arah Kebijakan Pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2022-2026.....	14
Tabel	1.5	Visi, Misi Tujuan, Sasaran dan Strategi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026	15
Tabel	3.1	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021-2024	32
Tabel	3.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2024	54
Tabel	3.3	Jenis PMKS	57
Tabel	3.4	Skor PPH Berdasarkan Kelompok Pangan Tahun 2024	58
Tabel	3.5	Nilai Rata-rata tiap unsur-unsur pelayanan	66
Tabel	3.6	Rekapitulasi Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	67
Tabel	3.7	Daftar Inovasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	70
Tabel	3.8	Skor Indeks Inovasi Daerah Seluruh Provinsi di Sumatera Selatan Tahun 2024	75
Tabel	3.9	Rakapitulasi Surat Tanggap Darurat	118
Tabel	3.10	Hasil Perhitungan Indeks Desa Maju di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	123
Tabel	3.11	Akuntabilitas Keuangan Tahun 2024	133
Tabel	3.12	Analisis Efisiensi Sumber Daya 2023	134

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	Peta Administrasi Kabupaten OKU Selatan	1
Gambar	3.1	Grafik Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2020-2024	39
Gambar	3.2	Grafik Perbandingan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Terhadap Provinsi dan Nasional Tahun 2024	40
Gambar	3.3	Grafik Pendapatan Perkapita Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2020-2024	41
Gambar	3.4	Grafik Perbandingan Target dan Realisasi PAD Pariwisata dari Tahun ke Tahun	42
Gambar	3.5	Grafik Perbandingan Target dan Kontribusi Pertanian, Kehutan dan Perikanan Tahun 2020-2023	44
Gambar	3.6	Grafik Perbandingan Target dan Realisasi NTP OKU Selatan Tahun 2021-2024	45
Gambar	3.7	Perbandingan Capaian NTP OKU Selatan terhadap Provinsi dan Nasional Tahun 2021-2014	46
Gambar	3.8	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Perikanan Tahun 2020-2023	48
Gambar	3.9	Pemberian Bibit Ikan di Kecamatan Mekakau	49
Gambar	3.10	Perbandingan Target dan Realisasi. Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2020-2024	50
Gambar	3.11	Grafik Perbandingan Target dan Realisasi. Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2020-2024	51
Gambar	3.12	Grafik Perbandingan Jumlah Koperasi dan Presentase Koperasi Aktif Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2020-2024	53
Gambar	3.13	Grafik Perbandingan Angka Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023	55

Gambar 3.14	Grafik Perbandingan Angka Kemiskinan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2024	56
Gambar 3.15	Capaian Kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tahun 2021-2024	
Gambar 3.16	Sosialisasi Kegiatan Dapur B2SP	58
Gambar 3.17	Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kepada Bupati dan Wakil Bupati Kab. OKU Selatan Tahun 2024	59 64
Gambar 3.18	Grafik Nilai IKM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2020-2024	66
Gambar 3.19	Pemberian Penghargaan Lomba Krenova tingkat OPD Tahun 2024	68 70
Gambar 3.20	Perbandingan Target dan Capaian Tingkat Maturitas SPIP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2022-2024	77
Gambar 3.21	IPM Kab/Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	78
Gambar 3.22	IPM Kab/Kota Se Provinsi Sumatera Selatan	79
Gambar 3.23	Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2024	80
Gambar 3.24	Grafik Angka Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	81
Gambar 3.25	Kegiatan Belajar Mengajar di SKB	82
Gambar 3.26	Target dan Capaian Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2020-2024	83
Gambar 3.27	Grafik Perbandingan Target dan Capaian APM SD/MI Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021-2024	84
Gambar 3.28	Grafik Perbandingan APM SD/MI Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Provinsi dan Nasional Tahun 2024	85
Gambar 3.29	Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru SD	85
Gambar 3.30	Grafik Perbandingan Target dan Capaian APM SMP/MTs Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	86

Gambar 3.31	Grafik Perbandingan Target dan Capaian APM SMP/MTs Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024	87
Gambar 3.32	Grafik Perbandingan Target dan Capaian APM SMA/MA Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2024	89
Gambar 3.33	Grafik Perbandingan Target dan Capaian APM SMA/MA Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dan Nasional	90
Gambar 3.34	Perbandingan Target dan Capaian Angka Partisipasi Sekolah PAUD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021-2024	91
Gambar 3.35	Grafik Perbandingan Target dan Tingkat Kegemaran Membaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021-2024	91
Gambar 3.36	Sosialisasi Perpustakaan Keliling	92
Gambar 3.37	Grafik Target dan Realisasi Angka Harapan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2024	93
Gambar 3.38	Angka Harapan Hidup Provinsi Selatan Tahun 2024	94
Gambar 3.39	Grafik Angka Kesakitan Tahun 2023-2024	96
Gambar 3.40	Grafik Angka Kematian Bayi Tahun 2023-2024	97
Gambar 3.41	Grafik Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024	98
Gambar 3.42	Grafik Angka Kematian Ibu Tahun 2023-2024	99
Gambar 3.43	Grafik Jumlah Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024	100
Gambar 3.44	Grafik Persentase Stunting Tahun 2023-2024	102
Gambar 3.45	Grafik Target dan Realisasi Cakupan Peserta KB di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2024	103
Gambar 3.46	Grafik Target dan Realisasi IPG di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2024	105
Gambar 3.47	Grafik Target dan Realisasi IDG di Kabupaten Ogan	

		Komering Ulu Selatan Tahun 2022-2023	106
Gambar	3.48	Capaian Indikator Kategori Kola Layak untuk Anak Tahun 2023	107
Gambar	3.49	Grafik Target dan Realisasi Persentase Rumah Tangga dengan sumber air minum layak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2024	104
Gambar	3.50	Grafik Perbandingan Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024	109
Gambar	3.51	Pembangunan Sumur BOR.....	110
Gambar	3.52	Grafik Presentase Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik Tahun 2021-2024	109
Gambar	3.53	Grafik Target dan Realisasi Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2024	111
Gambar	3.54	Grafik Target dan Realisasi Presentase Rumah Layak Huni di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2023	112
Gambar	3.55	Rehabilitasi Rumah Korban Bencana Kebakaran	113
Gambar	3.56	Grafik Perbandingan Presentase Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2024	114
Gambar	3.57	Grafik Perbandingan Presentase Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2024	115
Gambar	3.58	Pemasangan Hibah Air Minum Pedesaan	116
Gambar	3.59	GrafikTarget dan Realisasi Cakupan Layanan Telekomunikasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2024	116
Gambar	3.60	GrafikTarget dan Realisasi Indeks Kualitas Air Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2024	117
Gambar	3.61	GrafikTarget dan Realisasi Indeks Kualitas Udara Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2024	118
			121

Gambar 3.62	Grafik Target dan Realisasi Indeks Kualitas Lahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2024	122
Gambar 3.63	Grafik Presentase Desa Tertinggal Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024.....	123
Gambar 3.64	Peta Ruang Terbuka Hijau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	125
Gambar 3.65	Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Investasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2024	120
Gambar 3.66	Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	126
Gambar 3.67	Grafik Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan- Nasional Tahun 2024	128
Gambar 3.68	Grafik Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 .	129

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa secara umum Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas tujuan dan sasaran-sasaran strategisnya. Pada Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2021 – 2026 menuju “**OKU SELATAN BERSINAR**”.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 57 (lima puluh tujuh) indikator kinerja di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026 yang tersaji pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa Hasil Pengukuran Kinerja yang tercantum dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada Tahun 2024 adalah dari 7 (tujuh) tujuan terhadap 10 (tiga) sasaran strategis yang mencakup 57 (lima puluh tujuh) Indikator Sasaran, diketahui bahwa 31 (tiga puluh satu) Indikator sasaran atau 54,39% termasuk kedalam capaian 100 sampai dengan > 100%, 22 (dua puluh dua) Indikator sasaran atau 38,60% termasuk kedalam kaatagori capaian antara 51% - 99,9%, 2 (dua) Indikator sasaran atau 3,51 termasuk kedalam kaatagori capaian antara 1% - 50% dan 2 (dua) Indikator sasaran belum memiliki capaian dikarenakan belum dilakukan penilaian.

Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap indikator kinerja yang dicantumkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026 “**Dapat Dipenuhi Sesuai Harapan**”. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan akan melakukan segala upaya yang diperlukan sesuai dengan kewenangan untuk menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa guna mencapai “Terwujudnya Ogan Komering Ulu Selatan yang **Berkembangnya Ekonomi Rakyat** melalui **Sinergitas** pembangunan **IN**frastruktur yang **Aspiratif** dan **Responsif**”.

Bab 1

pendahuluan



BAB I

PENDAHULUAN

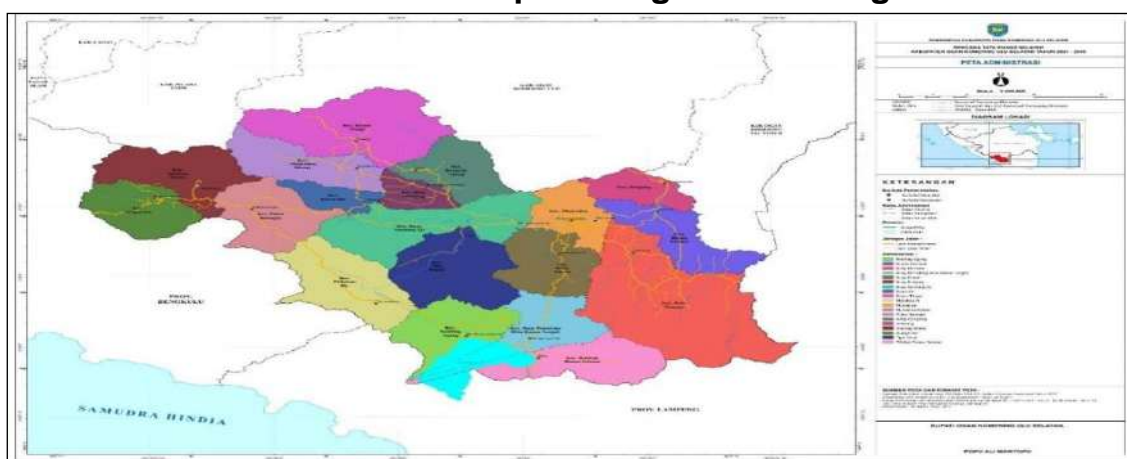
A. PENDAHULUAN

1. GAMBARAN UMUM

Secara geografis, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terletak di antara 103o24'22.36" - 104o22'8.72" Bujur Timur dan 4o12'58.36" - 4o55'26.97" Lintang Selatan.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Ibukotanya Muaradua merupakan salah satu kabupaten pemekaran di Provinsi Sumatera Selatan yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir. Luas Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berdasarkan Kebijakan Satu Peta (KSP) dan menggunakan batas administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri serta batas indikatif antar Kabupaten memiliki luas wilayah kurang lebih 437.687 Ha. Adapun secara administrasi wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki batas-batas sebagai berikut:

Gambar 1.1
Peta Administrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Sumber: Perda No. 3 Tahun 2021 Tentang RTRW Kabupaten OKU Selatan
Tahun 2021-2040

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat dan Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung;

- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu; dan
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung.

Tabel 1.1
Luas Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Berdasarkan
Luas Kecamatan Tahun 2024

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Mekakau Ilir	Tanjung Besar	261,15
Banding Agung	Bandar Agung Ranau	276,38
Warkuk Ranau Selatan	Kota Batu	239,48
BPR Ranau Tengah	Simpang Sender	353,20
Buay Pemaca	Kota Way	714,52
Simpang	Simpang Agung	342,29
Buana Pemaca	Jagaraga	190,10
Muaradua	Pasar Muaradua	261,95
Buay Rawan	Gunung Cahya	167,00
Buay Sandang Aji	Gunung Terang	450,00
Tiga Dihaji	Surabaya	153,45
Buay Runjung	Blambangan	171,19
Runjung Agung	Sura	157,41
Kisam Tinggi	Tenang	417,00
Muaradua Kisam	Muaradua Kisam	219,80
Kisam Ilir	Pulau Kemiling	136,02
Pulau Beringin	Pulau Beringin	476,51
Sindang Danau	Ulu Danau	210,00
Sungai Are	Simpang Luas	296,49
OKU Selatan	Muaradua	5.493,94

sumber: Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam angka, 2024

Jumlah Penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 berdasarkan data agregat Kependudukan perkecamatan sampai dengan akhir bulan Desember 2024 mencapai **406,38 ribu jiwa**, dengan komposisi laki-laki sebanyak **211.134** jiwa dan perempuan sebanyak **195.804** jiwa yang tersebar di 19 wilayah kecamatan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah, ditetapkanlah Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering

Ulu Selatan Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Susunan perangkat daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terdiri dari :

Tabel 1.2
Nama Perangkat Daerah

NO.	PERANGKAT DAERAH
SEKRETARIAT DAERAH	
1	Bagian Tata Pemerintahan dan Kerja Sama
2	Bagian Hukum
3	Bagian Kesejahteraan Rakyat
4	Bagian Administrasi Pembangunan
5	Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
6	Bagian Perencanaan dan Keuangan
7	Bagian Organisasi
8	Bagian Umum
9	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
10	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
SEKRETARIAT DPRD	
1	Sekretariat DPRD
INSPEKTORAT	
1	Inspektorat Kabupaten
DINAS	
1	Dinas Pendidikan
2	Dinas Kesehatan
3	Dinas Sosial
4	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
5	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan
6	Satuan Polisi Pamong Praja
7	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

NO.	PERANGKAT DAERAH
8	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
9	Dinas Ketahanan Pangan
10	Dinas Kepemudaan dan Olahraga
11	Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja
12	Dinas Lingkungan Hidup
13	Dinas Perikanan
14	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana,
15	Dinas Perhubungan
16	Dinas Komunikasi dan Informatika
17	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
19	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
20	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
21	Dinas Pertanian
22	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
BADAN	
1	Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah
2	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
3	Badan Pendapatan Daerah
4	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
5	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
KECAMATAN	

NO.	PERANGKAT DAERAH
1	Kecamatan Muaradua
2	Kecamatan Simpang
3	Kecamatan Buay Sandang Aji
4	Kecamatan Buay Runjung
5	Kecamatan Buay Pemaca
6	Kecamatan Muaradua Kisam
7	Kecamatan Kisam Tinggi
8	Kecamatan Pulau Beringin
9	Kecamatan Banding Agung
10	Kecamatan Mekakau Ilir
11	Kecamatan Runjung Agung
12	Kecamatan Sungai Are
13	Kecamatan Sindang Danau
14	Kecamatan Kisam Ilir
15	Kecamatan Warkuk Ranau Selatan
16	Kecamatan Buay Pematang Ribu Ranau Tengah
17	Kecamatan Tiga Dihaji
18	Kecamatan Buana Pemaca
19	Kecamatan Buay Rawan
KELURAHAN	
1	Kelurahan Pasar Muaradua
2	Kelurahan Pancur Pungah
3	Kelurahan Kisau

NO.	PERANGKAT DAERAH
4	Kelurahan Bumi Agung
5	Kelurahan Batu Belang Jaya
6	Kelurahan Bandar Agung
7	Kelurahan Simpang Sender

2. PERENCANAAN STRATEGIS

Dalam RPJMD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021–2026 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2021 – 2026, ditetapkan Visi sebagai berikut :

“OKU SELATAN BERSINAR”

(Berkembangnya Ekonomi Rakyat melalui Sinergitas pembangunan Infrastruktur yang Aspiratif dan Responsif)

Pernyataan Visi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026 memiliki makna: Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat menerangi dan memberikan cahaya serta harapan besar bagi masyarakat dalam setiap gerak pembangunan yang aspiratif dan responsif untuk masa depan cerah.

Dalam mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021-2026, Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memiliki strategi, arah kebijakan dan program pembangunan.

Strategi dan arah kebijakan pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026 disusun dengan memperhatikan arahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2005-2025 dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2040, serta arahan Bupati Ogan Komering Ulu Selatan. Arahan tersebut menuntun Kabupaten Ogan

Komering Ulu Selatan pada prioritas pembangunan daerah sekaligus strategi terhadap penjabaran Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021-2026. Strategi dan arah kebijakan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.3
Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Visi: OKU Selatan Bersinar			
Misi 1: Mengembangkan ekonomi rakyat berbasis agro wisata, jasa dan sumber daya alam			
1. Meningkatkan perekonomian dan pengurangan kemiskinan			
	1.1. Meningkatnya pariwisata sebagai sumber pertumbuhan ekonomi	1.1.1. Meningkatkan daya saing pariwisata	a. Mengembangkan destinasi pariwisata dan produk wisata serta meningkatkan kualitas ekonomi kreatif b. Peningkatan promosi pariwisata berbasis digital
	1.2. Meningkatnya kesejahteraan petani	1.2.1. Mengembangkan inovasi untuk peningkatan produksi/produktivitas dan nilai tambah hasil pertanian, kehutanan, serta kelautan dan perikanan	a. Revitalisasi lahan, dukungan infrastruktur, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengembangan sumber daya manusia b. Pengembangan kawasan klaster pertanian, kehutanan, kelautan dan perikanan
	1.3. Meningkatnya peran industri dan perdagangan	1.3.1. Meningkatkan daya saing industri	a. Meningkatkan daya saing produk industri kecil dan menengah b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia industri kecil dan menengah c. Memfasilitasi standarisasi produk industri kecil dan menengah
		1.3.2. Meningkatkan perdagangan dalam dan luar negeri	a. Meningkatkan sistem dan jaringan distribusi barang, pengembangan pasar dalam dan luar negeri, serta perlindungan konsumen dan pasar tradisional b. Menciptakan iklim usaha yang berdaya saing
	1.4. Meningkatnya kesejahteraan Masyarakat	1.4.1. Mempercepat penanggulangan kemiskinan	a. Meningkatkan perlindungan sosial bagi masyarakat miskin

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			<ul style="list-style-type: none"> b. Meningkatkan kemampuan ekonomi bagi masyarakat miskin c. Meningkatkan pemenuhan infrastruktur dasar bagi masyarakat miskin
	1.5. Meningkatnya ketahanan pangan	1.5.1. Peningkatan ketahanan dan keamanan pangan	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan ketersediaan, akses, distribusi, keamanan, dan penguatan cadangan, serta konsumsi pangan yang beragam
Misi 2: Mewujudkan reformasi birokrasi berasaskan pelayanan masyarakat			
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan			
	2.1. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas	2.1.1. Meningkatkan penerapan reformasi birokrasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memperkuat kelembagaan dan tatalaksana pemerintahan berbasis e-government b. Meningkatkan perencanaan, pengelolaan keuangan dan pengawasan pembangunan yang terpadu, transparan dan akuntabel berbasis teknologi dan informatika
		2.1.2. Meningkatkan kerjasama Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi antar tingkat pemerintahan
	2.2. Meningkatnya pelayanan public	2.2.1. Menciptakan pelayanan publik yang terpadu, cepat, mudah dan inklusif	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan pelayanan di fasilitas pelayanan public b. Mendorong pengutamaan kepentingan publik oleh pelayanan publik dengan pelayanan birokrasi yang berbasis information and technology (IT) c. Revitalisasi sarana, prasarana dan infrastruktur pelayanan public d. Menempatkan petugas pelayanan yang kompeten (<i>right man in the right place</i>) dan menciptakan perilaku pelaksana/petugas dengan memberikan pelayanan secara sopan, ramah serta saling menghargai dan menghormati
		2.2.2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan dan penerapan teknologi

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		yang efektif	informasi dalam manajemen pemerintahan b. Peningkatan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) c. Peningkatan pengelolaan satu data pembangunan
		2.2.3. Peningkatan publikasi hasil litbang dan inovasi	a. Riset berbasis kebutuhan b. Meningkatkan kualitas SDM peneliti c. Melakukan koordinasi dengan pembuat kebijakan dan pelaku bisnis d. Meningkatkan fungsi intermedator teknologi e. Inventarisasi permasalahan yang membutuhkan litbang dan inovasi
	2.3. Meningkatnya Profesionalisme dan Integritas Aparatur Pemerintah Daerah	2.3.1. Meningkatkan integritas ASN	a. Peningkatan kualitas Aparatur Pemerintah di semua bidang b. Mengoptimalkan pengawasan melekat c. Mendorong masyarakat untuk melakukan kontrol terhadap kinerja pemerintahan menuju pemerintahan yang baik (<i>good governance</i>) d. Meningkatkan tunjangan ASN berbasis kinerja
3. Meningkatkan akses pendidikan berkualitas			
	3.1. Meningkatnya akses pendidikan berkualitas	3.1.1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas	a. Meningkatkan kualitas pendidikan yang berdaya saing dan mendorong pengembangan pendidikan vokasi yang menjangkau seluruh wilayah b. Meningkatkan kesejahteraan, kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan c. Meningkatkan minat baca masyarakat
4. Mewujudkan derajat kesehatan Masyarakat			
	4.1. Meningkatnya derajat kesehatan Masyarakat	4.1.1. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan masyarakat/masyarakat miskin	a. Meningkatkan cakupan UHC (universal health coverage) bagi masyarakat/masyarakat miskin melalui PBI APBN, PBI

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			APBD Kabupaten/Kota b. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan tingkat pertama (puskesmas pembantu)
		4.1.2. Meningkatkan kualitas tenaga kesehatan terutama tenaga medis dan para medis	a. Melaksanakan program beasiswa dokter spesialis dan sertifikasi tenaga medis lainnya
		4.1.3. Menjamin kecukupan ketersediaan dan pemerataan tenaga kesehatan hingga pelosok daerah	a. Melakukan seleksi penerimaan CPNS tenaga kesehatan Daerah sesuai dengan kebutuhan b. Distribusi tenaga kesehatan secara proporsional pada wilayah ibu kota kabupaten/kecamatan/kelurahan/desa dan kontrak kerja bersedia untuk ditempatkan di seluruh pelosok daerah
	4.2. Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	4.2.1. Meningkatkan peran stakeholder dalam pembangunan kepemudaan dan olahraga	c. Meningkatkan peran organisasi kepemudaan dan pembinaan karakter pemuda yang mandiri dan kreatif d. Menumbuhkan budaya bergerak dan berolahraga di masyarakat e. Penguatan sistem pendidikan dan pembinaan prestasi olahraga
5. Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender			
	5.1. Meningkatnya pembangunan gender dan perlindungan anak	5.1.1. Memperkuat peran keluarga dan kesetaraan gender	a. Meningkatkan ketahanan keluarga serta peran dan perlindungan perempuan dan anak
		5.1.2. Meningkatkan pelaksanaan pengarusutamaan hak anak (PUHA)	a. Penguatan kelembagaan KLA b. Pelaksanaan kegiatan yang menunjang pencapaian indikator KLA c. Peningkatan partisipasi anak dalam pembangunan d. Peningkatan Ketersediaan, dan Pemanfaatan data anak pada sistem informasi gender dan anak (SIGA)

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Misi 3: Meningkatkan kondisi infrastruktur yang baik			
6. Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas			
	6.1. Meningkatnya akses pelayanan infrastruktur dasar dan konektivitas	6.1.1. Meningkatkan kondisi infrastruktur jalan guna mendukung pelayanan pergerakan orang dan barang	a. Meningkatkan kualitas infrastruktur jalan dan jembatan dalam kondisi baik b. Pembangunan, peningkatan dan rehabilitasi jaringan jalan dan jembatan untuk menunjang aktivitas perekonomian masyarakat
		6.1.2. Meningkatkan kondisi sarana dan prasarana dasar permukiman	a. Pengembangan lingkungan permukiman sehat b. Pemenuhan kebutuhan rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)
		6.1.3. Meningkatkan kelestarian dan pendayagunaan sumber daya air	a. Meningkatkan kelestarian dan perlindungan terhadap Sumber Daya Air b. Meningkatkan pengelolaan layanan air untuk domestik, industri dan pertanian c. Meningkatkan kinerja jaringan irigasi secara partisipatif
		6.1.4. Meningkatkan akses layanan listrik yang memenuhi standar	a. Meningkatkan jangkauan pelayanan listrik untuk kepentingan aktivitas ekonomi, pelayanan publik dan rumah tangga hingga ke pelosok
	6.2. Meningkatnya ketangguhan terhadap bencana	6.2.1. Mengurangi risiko bencana	a. Meningkatkan mitigasi dan penanggulangan bencana
	6.3. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	6.3.1. Menjaga kualitas lingkungan hidup meliputi kualitas air dan kualitas udara	a. Meningkatkan kualitas air dan udara b. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penataan ruang
		6.3.2. Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman	a. Meningkatkan pengelolaan limbah domestik b. Meningkatkan kualitas perumahan dan kawasan permukiman c. Meningkatkan tertib tata kelola pertanahan
	6.4. Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa	6.4.1. Mempercepat pembangunan Desa	a. Memperkuat infrastruktur dasar Desa dan kawasan perdesaan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			b. Memperkuat ekonomi desa dan kawasan perdesaan c. Memperkuat Pemerintahan Desa
	6.5. Meningkatnya ketaatan terhadap RTRW	6.5.1. Melaksanakan Rencana Tata Ruang Wilayah secara konsisten	a. Mengkoordinasikan kebijakan pengendalian dan pemanfaatan ruang
Misi 4: Menciptakan kondisi investasi yang kondusif			
7. Meningkatkan investasi yang kondusif			
	7.1. Meningkatnya investasi	7.1.1. Meningkatkan investasi daerah	a. Meningkatkan kualitas kelembagaan, dukungan pembiayaan usaha dan peningkatan akses pasar
	7.2. Meningkatnya kualitas tenaga kerja	7.2.1. Memperluas kesempatan kerja dan peluang usaha	a. Meningkatkan kapasitas dan keterampilan angkatan kerja yang berbasis digital dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pasar b. Mengembangkan inkubator bisnis
	7.3. Meningkatnya keamanan dan ketertiban	7.3.1. Meningkatkan ketertiban dan keamanan masyarakat	a. Meningkatkan penanganan pelanggaran Perda

Berdasarkan hasil perumusan strategi dan arah kebijakan yang telah dirumuskan sebelumnya, arah kebijakan pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan atau tema tahunan pada periode tahun 2022-2026, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.4
Arah Kebijakan Pembangunan
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2022-2026

Arah Kebijakan				
2022	2023	2024	2025	2026
Optimalisasi pertumbuhan ekonomi regional	Peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengurangan kemiskinan melalui peningkatan ekonomi kerakyatan, kualitas infrastruktur dan sumber daya manusia	Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan publik yang prima, bersih, bebas KKN	Pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan	OKU Selatan Bersinar

Berdasarkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026, maka tujuan dan sasaran pembangunan dalam 5 (lima) tahun mendatang adalah, sebagai berikut :

Tabel 1.5
Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026
Visi: OKU Selatan Bersinar

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran						Kondisi Akhir	PD Penanggun g Jawab	PD Terkait
					2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026				
Misi 1: Mengembangk an ekonomi rakyat berbasis agro wisata, jasa dan sumber daya alam	1. Meningkatkan perekonomian dan pengurangan kemiskinan		Pertumbuhan Ekonomi	Persen	0.37	4.42	4.45	5.00	5.33	5.67	6.04	6.04			
			Pendapatan per kapita	Juta Rp	24.59	30.93	32.26	33.65	35.09	36.60	38.18	38.18			
		1.1. Meningkatkan ya pariwisata sebagai sumber pertumbuha n ekonomi	PAD sektor pariwisata	Persen	0.27	0.46	0.78	1.34	2.28	3.88	6.61	6.61	Dinas Parbud		
		1.2. Meningkatkan ya kesejahteraan petani	Kontribusi pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB	Persen	31.09	31.32	31.56	31.79	32.03	32.27	32.52	32.52	Dinas Pertanian/ Diskanak		
			Nilai tukar petani (NTP)	Persen	104	105	106	107	108	109	110	110	Dinas Pertanian		
			Produksi perikanan	Persen	29.50	32.59	36.01	39.79	43.97	48.58	53.67	53.67	Diskanak		
		1.3. Meningkatkan ya peran industri dan perdaganga n	Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB	Persen	22.50	22.81	23.12	23.44	23.77	24.09	24.42	24.42	Dinas Koperasi, UKM, Perindag		
			Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	Persen	7.94	8.14	8.34	8.55	8.76	8.98	9.21	9.21	Dinas Koperasi, UKM, Perindag		
			Persentase	Persen	18.33	22.45	25.95	27.91	30.00	32.26	34.69	34.69	Dinas		

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran					Kondisi Akhir	PD Penanggung Jawab	PD Terkait
					2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026			
			koperasi aktif										Koperasi, UKM, Perindag	
		1.4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Persentase Penduduk Miskin	Persen	10.85	9.02	9.00	8.97	8.74	8.51	8.29	8.29	Seluruh PD	
		1.5. Meningkatkan ketahanan pangan	Pencapaian skor pola pangan harapan (PPH)	Skor	83.60	85.50	86.50	87.00	87.75	88.50	89.50	89.50	Dinas Ketahanan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> - Dinke s, - Dinas PUPR - Dinas Perki m - DLH - Dinas PPKB P3A - Dinas Pertanian
Misi 2: Mewujudkan reformasi birokrasi berbasis pelayanan masyarakat	2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan		Indeks reformasi birokrasi	Indeks	N.A	B	B	B	BB	BB	A	A		
		2.1. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas	Nilai SAKIP	Skor	B	B	B	BB	BB	BB	A	A	Bagian Organisasi Setda	Seluruh PD
			Indeks kualitas perencanaan		N.A	B	B	B	B	B	A	A	Bappeda Litbang	Seluruh PD
			Opini BPK	Predikat	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	BPKAD	Seluruh PD
		2.2. Meningkatkan	Indeks	Nilai	N.A	N.A	70.20	70.30	70.40	7.50	70.60	70.60	Bagian	Seluruh

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran					Kondisi Akhir	PD Penanggung Jawab	PD Terkait
					2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026			
		ya pelayanan public	Kepuasan Masyarakat										Organisasi Setda	PD
			Skor indeks inovasi daerah	Skor	358	550	700	1000	1200	1350	1550	1550	Bappeda Litbang	Seluruh PD
		2.3. Meningkatkan ya Profesionalisme dan Integritas Aparatur Pemerintah Daerah	Skor maturitas SPIP	Skor	2.45	3.00	3.10	3.10	3.20	3.30	3.30	3.30	Inspektorat Kabupaten	Seluruh PD
	3. Meningkatkan akses pendidikan berkualitas		Indeks Pembangunan Manusia	Poin	65.30	67.01	67.23	67.67	68.30	68.94	69.58	69.58		
			Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	7.84	8.02	8.21	8.40	8.59	8.79	9.00	9.00		
			Angka harapan lama sekolah	Tahun	11.75	11.79	11.84	11.88	11.92	11.97	12.01	12.01		
		3.1. Meningkatkan akses pendidikan berkualitas	APM SD/MI	Persen	99.00	99.04	99.08	99.12	99.16	99.20	99.24	99.24	Dinas Pendidikan	DPK
			APM SMP/MTs	Persen	78.68	78.70	78.72	78.74	78.76	78.78	78.80	78.80	Dinas Pendidikan	DPK
			APM SMA/SMK/ MA	Persen	61.83	62.00	62.50	62.80	63.00	63.20	63.50	63.50	Dinas Pendidikan	DPK
			Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Persen	47.62	51.10	54.83	58.83	63.12	67.73	72.68	72.68	Dinas Pendidikan	DPK
			Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	Nilai	N.A	N.A	47.50	49.50	51.50	53.50	56.50	56.50	DPK	Dinas Pendidikan
	4. Mewujudkan derajat kesehatan Masyarakat		Indeks Pembangunan Manusia	Poin	65.30	67.01	67.23	67.67	68.30	68.94	69.58	69.58		
			Angka usia harapan hidup	Tahun	67.04	67.48	67.93	68.38	68.83	69.29	69.75	69.75		
		4.1. Meningkatkan	Angka	Persen	17.4	16.39	15.39	14.46	13.57	12.75	11.97	11.97	Dinas	RSUD

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran					Kondisi Akhir	PD Penanggung Jawab	PD Terkait
					2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026			
		ya derajat kesehatan masyarakat	Kesakitan		6								Kesehatan	Muaradua
			Angka kematian bayi		46	40	35	30	25	20	15	15	Dinas Kesehatan	RSUD Muaradua
			Angka kematian ibu		5	4	3	2	1	1	0	0	Dinas Kesehatan	RSUD Muaradua
			Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita	Persen	24	22	20	18	14	12	10	10	Dinas Kesehatan	
			Kategori kabupaten/kota sehat (KKS)		-	-	-	Padapa	-	Wistara	-	Wistara	Dinas Kesehatan	
			Cakupan peserta KB aktif	Persen	69.03	69.41	69.79	70.18	70.56	70.95	71.34	71.34	Dinas PPKBP3A	Dinas Kesehat
		4.2. Meningkatkan prestasi pemuda dan olahraga	Peringkat pada porprov	Peringkat	-	3	-	3	-	3	-	3	Diskepora	Seluruh PD
	5. Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender		Indeks pembangunan gender (IPG)	Indeks	92.62	93.10	93.34	93.59	93.83	94.08	94.33	94.33		
			Indeks pemberdayaan gender (IDG)	Indeks	55.33	55.87	55.96	56.06	56.14	56.15	56.35	56.35		
		5.1. Meningkatkan pembangunan gender dan perlindungan anak	Kategori kabupaten layak anak (KLA)		-	Pratama	Madya	Nindya	Nindya	Utama	KLA	KLA	Dinas PPKBP3A	Seluruh PD

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran					Kondisi Akhir	PD Penanggung Jawab	PD Terkait
					2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026			
Misi 3: Meningkatkan kondisi infrastruktur yang baik	6. Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas		Rata-rata waktu tempuh jalan Kabupaten	Km/jam	N.A	28	30	35	40	40	45	45		
			Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak	Persen	54.82	59.08	63.67	68.62	73.95	79.69	85.88	85.88		
			Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	Persen	67.25	68.22	69.47	70.72	71.97	73.22	74.47	74.47		
		6.1. Meningkatkan akses pelayanan infrastruktur dasar dan konektivitas	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Persen	53.37	57.59	62.14	67.04	72.34	78.06	84.22	84.22	Dinas PUPR	
			Persentase rumah layak huni	Persen	77.13	77.32	77.52	77.71	77.91	78.10	78.30	78.30	Dinas Perkim	
			Persentase penduduk berakses air minum	Persen	83.26	85.13	87.04	88.99	90.98	93.02	95.11	95.11	Dinas PUPR	
			Rasio Elektrifikasi	Persen	67.62	70.98	74.52	78.22	82.11	86.20	90.49	90.49	Dinas Perkim	
			Cakupan layanan telekomunikasi	Persen	49,80	52.65	55.66	58.84	62.21	65.77	69.53	69.53	Diskominfo	
		6.2. Meningkatkan ketangguhan terhadap bencana	Respon Cepat Darurat Bencana	Persen	36.11	42.38	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	BPBD	
		6.3. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Indeks kualitas air	Indeks	N.A	52.60	52.70	52.80	52.90	53.00	53.10	53.10	DLH	
			Indeks kualitas udara	Indeks	N.A	92.62	92.72	92.82	92.92	93.02	93.12	93.12	DLH	

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran					Kondisi Akhir	PD Penanggung Jawab	PD Terkait
					2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026			
			Indeks kualitas lahan	Indeks	N.A	41.85	43.94	46.03	48.12	50.21	52.30	52.30	DLH	
		6.4. Meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa	Persentase desa tertinggal dan desa sangat tertinggal	Persen	61.11	60.35	59.59	58.85	58.11	57.38	56.67	56.67	Dinas PMPD	
		6.5. Meningkatkan ketaatan terhadap RTRW	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah	Rasio	50.72	50.72	54.00	58.00	62.00	66.00	70.00	70.00	Dinas PUPR	
Misi 4: Menciptakan kondisi investasi yang kondusif	7. Meningkatkan investasi yang kondusif		Nilai investasi	Rupiah	906.9 milyar	1,0 triliun	1,5 triliun	2,5 triliun	3,5 triliun	4,5 triliun	5,5 triliun	5,5 triliun		
		7.1. Meningkatkan investasi	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	Investor	11	11	14	16	18	22	26	26	Dinas PMPTSP	Seluruh PD
		7.2. Meningkatkan kualitas tenaga kerja	Tingkat pengangguran terbuka (TPT)	Persen	3.28	2.29	2.24	2.19	2.14	2.09	2.04	2.04	Dinas Nakertrans	- Dinas Koperasi UKM, Perindag - Diskepora - Diskanak - Disparbud - Dinas Pertanian
		7.3. Meningkatkan keamanan	Angka kriminalitas		0.48	0.37	0.29	0.22	0.17	0.13	0.10	0.10	Satpol PP dan Pemadam	Seluruh PD

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Satuan	Kondisi Awal		Target Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran					Kondisi Akhir	PD Penanggung Jawab	PD Terkait
					2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026			
		dan ketertiban											Kebakaran	
			Jumlah konflik IPOLEKSOSB UD	Konflik	5	5	4	0	0	0	0	0	Badan Kesbangpol	Seluruh PD

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 77 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Bab 2

perencanaan kinerja



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Kinerja dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021 – 2026

Guna memberikan arah dan fokus pembangunan secara berkelanjutan, dibutuhkan suatu proses perumusan kebijakan pembangunan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan dalam rangka pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya seefektif dan seefisien mungkin melalui sebuah perencanaan pembangunan. Pasal 260 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, menyebutkan bahwa daerah sesuai dengan kewenangannya menyusun rencana pembangunan daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional, baik dalam jangka panjang, menengah, dan tahunan. Implementasi pasal tersebut, tertuang dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 mendefinisikan perencanaan pembangunan daerah sebagai suatu proses untuk menentukan kebijakan masa depan, melalui urutan pilihan, yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam jangka waktu tertentu di daerah. Lebih lanjut, dalam pasal 3 disebutkan bahwa perencanaan pembangunan daerah bertujuan untuk mewujudkan pembangunan daerah dalam rangka peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah. Tujuan ini selaras dengan tujuan perencanaan pembangunan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yakni untuk mendukung koordinasi antarpelaku pembangunan, menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi baik antardaerah, antarruang, antarfungsi Pemerintah, maupun antara pusat dan daerah. Selain itu, perencanaan pembangunan juga bertujuan untuk menjamin keterkaitan dan

konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, serta pengoptimalan partisipasi masyarakat dalam rangka menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan. Pada tanggal 9 Desember 2020 Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melaksanakan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Periode 2021- 2026.

Berdasarkan hasil pilkada, maka ditetapkan pasangan Popo Ali Martopo, B. Commerce sebagai Bupati dan Sholehien Abuasir, S.P.,M.Si sebagai Wakil Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Periode 2021-2026 serta telah dilantik pada tanggal 26 Februari 2021. Sebagaimana diatur dalam pasal 264 ayat (4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, Bupati dan Wakil Bupati terpilih berkewajiban menyusun RPJMD dan menetapkan dalam bentuk Perda paling lama 6 (enam) bulan setelah kepala daerah terpilih dilantik. RPJMD merupakan penjabaran dari visi, misi dan program kepala daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah dan keuangan daerah, serta program perangkat daerah dan lintas perangkat daerah yang disertai dengan indikasi kerangka pendanaan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sebagaimana disebutkan dalam pasal 263 Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Penyusunan RPJMD menggunakan pendekatan sebagaimana yang tertuang dalam pasal 7 Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, yaitu:

- a. Pendekatan politik, dengan menerjemahkan visi dan misi kepala daerah terpilih ke dalam dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah yang dibahas bersama dengan DPRD;
- b. Pendekatan teknokratik, dimana proses penyusunan RPJMD melalui metode dan kerangka berpikir ilmiah guna memperoleh pengetahuan secara sistematis terkait perencanaan pembangunan berdasarkan bukti fisik, data dan informasi yang akurat, serta dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Pendekatan partisipatif, dimana penyusunan RPJMD telah melibatkan semua pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan tingkat relevansi, kesetaraan dan keterbukaan. Sehingga tercipta konsensus pada semua tahapan pengambilan keputusan, seperti perumusan isu strategis dan permasalahan, perumusan tujuan, strategi, kebijakan dan prioritas program.

d. Pendekatan bottom up dan top down, dimana perencanaan dilakukan sesuai jenjang pemerintahan yang selanjutnya diselenggarakan melalui musyawarah baik di tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan maupun Desa. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021-2026 merupakan RPJMD Keempat dari tahapan pelaksanaan RPJPD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2005-2025.

Dalam RPJMD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021–2026 yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2021 – 2026, ditetapkan Visi sebagai berikut :

“OKU SELATAN BERSINAR”

**(Berkembangnya Ekonomi Rakyat melalui Sinergitas pembangunan
Infrastruktur yang Aspiratif dan Responsif)**

Pernyataan Visi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026 memiliki makna: Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat menerangi dan memberikan cahaya serta harapan besar bagi masyarakat dalam setiap gerak. pembangunan yang aspiratif dan responsif untuk masa depan cerah. Penjelasan visi pembangunan Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026 adalah, sebagai berikut:

OKU Selatan Bersinar, adalah suatu kondisi di mana terwujudnya pembangunan daerah yang merata dan berkeadilan, di mana hasil-hasil pembangunannya dinikmati seluruh masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan.

OKU Selatan Bersinar, adalah suatu kondisi di mana meningkatnya kualitas sumber daya manusia Ogan Komering Ulu Selatan berdaya saing dan mandiri dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, kejujuran, integritas, dan kearifan lokal.

OKU Selatan Bersinar, adalah suatu kondisi di mana tercapainya pelayanan publik yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

OKU Selatan Bersinar, adalah suatu kondisi di mana terwujudnya rasa aman dan nyaman bagi kehidupan masyarakat, bebas dari rasa takut akan gangguan tindakan kejahatan dan gangguan sosial lainnya, dengan jaminan adanya kepastian hukum.

Berdasarkan visi pembangunan yang telah ditetapkan, Misi Pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2026, yaitu:

Misi 1

- Mengembangkan ekonomi rakyat berbasis agro wisata, jasa dan sumber daya alam;

Misi 2

- Mewujudkan reformasi birokrasi berasaskan pelayanan masyarakat;

Misi 3

- Meningkatkan kondisi infrastruktur yang baik;

Misi 4

- Menciptakan kondisi investasi yang kondusif.

Berdasarkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026, maka tujuan dan sasaran pembangunan dalam 5 (lima) tahun mendatang adalah, sebagai berikut :

- Misi Kesatu : “Mengembangkan ekonomi rakyat berbasis agro wisata, jasa dan sumber daya alam”
- Tujuan Kesatu : Meningkatkan perekonomian dan pengurangan kemiskinan Sasaran
- Sasaran : 1.1. Meningkatnya pariwisata sebagai sumber pertumbuhan ekonomi
1.2. Meningkatnya kesejahteraan petani
1.3. Meningkatnya peran industri dan perdagangan
1.4. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat
1.5. Meningkatnya ketahanan pangan
- Misi Kedua : “Mewujudkan reformasi birokrasi berasaskan pelayanan masyarakat”
- Tujuan Kedua : Meningkatkan tata kelola pemerintahan
- Sasaran : 2.1. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas
2.2. Meningkatnya pelayanan public
2.3. Meningkatnya profesionalisme dan integritas aparatur Pemerintah Daerah
- Tujuan Ketiga : Meningkatkan akses pendidikan berkualitas
- Sasaran : 3.1. Meningkatnya akses pendidikan berkualitas
- Tujuan Keempat : Mewujudkan derajat kesehatan Masyarakat
- Sasaran : 4.1. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat
4.2. Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga
- Tujuan Kelima : Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender
- Sasaran : 5.1. Meningkatnya pembangunan gender dan perlindungan anak

- Misi Ketiga : “Meningkatkan kondisi infrastruktur yang baik”
- Tujuan : Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas
- Keenam
- Sasaran : 6.1. Meningkatnya akses pelayanan infrastruktur dasar dan konektivitas
- 6.2. Meningkatnya ketangguhan terhadap bencana
- 6.3. Meningkatnya kualitas lingkungan hidup
- 6.4. Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa
- 6.5. Meningkatnya ketaatan terhadap RTRW
- Misi Keempat : “Menciptakan kondisi investasi yang kondusif”
- Tujuan : 7.1. Meningkatnya investasi
- Keenam
- Sasaran : 7.2. Meningkatnya kualitas tenaga kerja
- 7.3. Meningkatnya keamanan dan ketertiban

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja yang sangat penting antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Penting karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Rencana Kinerja Pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 merupakan perencanaan kinerja yang menjabarkan potret permasalahan pembangunan daerah serta indikasi kebijakan, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan dimaksud secara terencana dan bertahap melalui sumber pembiayaan APBD, dengan

mengutamakan kewenangan wajib disusul kewenangan lainnya sesuai dengan prioritas dan kebutuhan daerah. Rencana Kinerja Kabupaten Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ini merupakan alat yang bermanfaat untuk mengecek apakah instansi dapat melaksanakan tugas yang telah dibebankan dan mengukur seberapa besar pencapaian target–target yang telah ditetapkan.

Selain itu, dengan rencana kinerja akan lebih mudah mengukur tingkat capaian kinerja Bupati pada akhir tahun 2023 karena dapat segera dilakukan perbandingan antara rencana dan realisasi dengan menggunakan sedapat mungkin 5 (lima) indikator kinerja yaitu masukan, keluaran, hasil, manfaat dan dampak.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 mengacu pada Kebijakan Umum Anggaran (KUA), APBD Tahun 2024, Strategi dan Prioritas APBD Tahun 2024.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan uraian sebagaimana terlampir pada Laporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2024.

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			SATUAN	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan perekonomian dan pengurangan kemiskinan	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	5.33
		Persentase Penduduk Miskin	Persen	8.74
		Tingkat pengangguran terbuka (TPT)	Persen	2.14
2	Meningkatnya pariwisata sebagai sumber pertumbuhan ekonomi PAD sektor pariwisata Persen	PAD sektor pariwisata	Persen	2.28
3	Meningkatnya kesejahteraan petani	Kontribusi pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB	Persen	32.03
		Nilai tukar petani (NTP)	Persen	108
		Produksi perikanan	Persen	43.97
4	Meningkatnya peran industri dan perdagangan	Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB	Persen	23.77
		Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	Persen	8.76
		Persentase koperasi akti	Persen	30.00
5	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	Pendapatan per kapita	Juta	35.09
6	Meningkatnya ketahanan pangan	Pencapaian skor pola pangan harapan (PPH)	Skor	87.75

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			SATUAN	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas	Indeks reformasi birokrasi	Indeks	BB
		Nilai SAKIP	Skor	BB
		Indeks kualitas perencanaan		B
		Opini BPK	Predikat	WTP
8	Meningkatnya pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Nilai	70.40
		Skor indeks inovasi daerah	Skor	1200
9	Meningkatnya Profesionalisme dan Integritas Aparatur Pemerintah Daerah	Skor maturitas SPIP	Skor	3.20
10	Meningkatkan akses pendidikan berkualitas	Indeks Pembangunan Manusia	Poin	68.30
		Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	8.59
		Angka harapan lama sekolah	Tahun	11.92
		APM SD/MI	Persen	99.16
		APM SMP/MTs	Persen	78.76
		APM SMA/SMK/MA	Persen	63.00
		APK PAUD	Persen	63.12
		Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Persen	51.50
11	Mewujudkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	68.30
		Angka Kesakitan	Persen	68.83
		Kematian Bayi		13.57
		Kematian Ibu		25
		Persentase Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) Pada Anak Di Bawah Lima Tahun/Balita	Persen	1
		Kategori kabupaten/kota sehat (KKS)		N/A
		Cakupan peserta KB aktif	Persen	70.56
12	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Peringkat pada porprov		N/A
13	Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender	Indeks pembangunan gender (IPG)	Indeks	93.83
		Indeks pemberdayaan gender (IDG)	Indeks	56.14
14	Meningkatnya pembangunan gender dan perlindungan anak	Kategori kabupaten layak anak (KLA)		Nindya
15	Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas	Rata-rata waktu tempuh jalan Kabupaten	Km/jam	Madya
		Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak	Persen	40
		Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	Persen	73.95

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			SATUAN	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16	Meningkatnya akses pelayanan infrastruktur dasar dan konektivitas	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Persen	71.97
		Persentase rumah layak huni	Persen	72.34
		Persentase penduduk berakses air minum	Persen	77.91
		Rasio Elektrifikasi	Persen	90.98
		Cakupan layanan telekomunikasi	Persen	82.11
17	Meningkatnya ketangguhan terhadap bencana	Respon Cepat Darurat Bencana	Persen	62.21
18	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks kualitas air	Persen	100.00
		Indeks kualitas udara	Persen	52.90
		Indeks kualitas lahan	Persen	92.92
19	Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa	Persentase desa tertinggal dan desa sangat tertinggal	Persen	48.12
20	Meningkatnya ketaatan terhadap RTRW	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah	Persen	58.11
21	Meningkatkan investasi yang kondusif	Nilai investasi	Triliun	3,5 triliun
22	Meningkatnya investasi	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	Investor	18
23	Meningkatnya keamanan dan ketertiban	Angka kriminalitas		0,17
		Jumlah konflik IPOLEKSOSBUD		0

Bab 3

akuntabilitas kinerja



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah menyusun RPJMD periode tahun 2021 sampai dengan 2026. Perkembangan capaian Laporan Kinerja Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun ketiga berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2020-2024

No	Indikator Kinerja Program	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun)	Capaian Kinerja Program											
			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			target	realisasi	%	target	realisasi	%	target	realisasi	%	target	realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1. Meningkatkan perekonomian dan pengurangan kemiskinan														
1.	Pertumbuhan Ekonomi	4,42	4,42	4,38	99,1	4,45	4,84	108,76	5	4,18	83,6	5,33	4,58	85,93
2.	Pendapatan per kapita	30,93	30,93	23,06	74,56	32,26	24,66	76,44	33,65	26,14	77,7	35,09	29,26	83,39
3.	PAD sektor pariwisata	0,46	0,46	0,3	65,22	0,78	0,93	119,23	1,34	1,72	128,1	2,28	1,11	48,68
4.	Kontribusi pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB	31,32	31,32	31,64	101,02	31,56	30,59	97,12	32,79	29,56	90,1	32,03	29,77	92,94
5.	Nilai tukar petani (NTP)	105	105	114,45	109	106	106,8	100,75	107	108,12	101	108	121,7	112,69

No	Indikator Kinerja Program	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun)	Capaian Kinerja Program											
			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			target	realisasi	%	target	realisasi	%	target	realisasi	%	target	realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
6.	Produksi perikanan	32,59	32,59	48,18	59,13	36,01	48,75	135,38	39,79	55,43	161,6	43,97	89,75	204,12
7.	Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB	22,81	22,81	22,47	98,51	23,12	23,36	97,19	23,44	24,11	102,9	23,77	24,43	102,78
8.	Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB	8,14	8,14	8	98,28	8,34	8,04	96,4	8,55	8,4	98,2	8,76	8,19	93,49
9.	Persentase koperasi aktif	22,45	22,45	21,51	95,81	25,95	22,63	87,21	27,91	23,83	85,4	30	54,16	180,53
10.	Persentase Penduduk Miskin	9,02	9,02	8,93	99	9	10,56	85,23	8,97	10,36	86,6	8,74	9,86	87,19
11.	Pencapaian skor pola pangan harapan (PPH)	85,5	85,5	85,2	99,65	86,5	86,5	100	87	87,1	100,1	87,75	88	100,28
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan														
12.	Indeks reformasi birokrasi	B	B	N/A	-	B	C	75	B	CC	95	BB	B	83,33
13.	Nilai SAKIP	B	B	B	100	B	B	100	BB	B	88	BB	B	83,33
14.	Indeks kualitas perencanaan	B	B	B	100	B	B	100	B	B	100	B	B	100,00
15.	Opini BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	100,00
16.	Indeks Kepuasan Masyarakat	N.A	N.A	84,19	100	70,2	81,29	115,8	70,3	83,15	118,3	70,4	84,78	120,43

No	Indikator Kinerja Program	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun)	Capaian Kinerja Program											
			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			target	realisasi	%	target	realisasi	%	target	realisasi	%	target	realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
17.	Skor indeks inovasi daerah	550	550	550	100	700	32,44	4,63	1000/Inovatif /40	42,04	105,1	1200/inovatif	46,41	103,13
18.	Skor maturitas SPIP	3	3	2	66,67	3,1	2,86	92,13	3,1	3,003	96,9	3,2	3,04	95,00
3. Meningkatkan akses pendidikan berkualitas														
19.	Indeks Pembangunan Manusia	67,01	67,01	65,34	97,51	67,23	65,87	97,98	67,67	66,67	98,52	68,3	70	102,49
20.	Angka rata-rata lama sekolah	8,02	8,02	7,85	97,88	8,21	7,86	95,74	8,4	8,05	95,83	8,59	8,25	96,04
21.	Angka harapan lama sekolah	11,79	11,79	11,76	99,75	11,84	11,78	99,49	11,88	11,79	99,24	11,92	11,82	99,16
22.	APM SD/MI	99,04	99,04	89,27	90,14	99,08	99,94	100,87	99,12	99,6	100,48	99,16	95,25	96,06
23.	APM SMP/MTs	78,7	78,7	61,8	78,53	78,72	80,2	101,88	78,74	80,14	101,78	78,76	80,42	102,11
24.	APM SMA/SMK/MA	62	62	54	87,1	62,5	61,6	98,56	62,8	56,94	90,67	63	59,48	94,41
25.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	51,1	51,1	44,71	87,5	54,83	44,24	80,69	58,83	44,78	76,12	63,12	67,65	107,18
26.	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	N.A	N.A	75	100	47,5	48,69	102,51	49,5	65	131,31	51,5	73,95	143,59
4. Mewujudkan derajat kesehatan Masyarakat														
27.	Indeks Pembangunan Manusia	67,01	67,01	66,67	99,49	67,23	65,87	97,98	67,67	66,67	98,52	68,3	70	102,49
28.	Angka usia harapan hidup	67,48	67,48	67,07	99,39	67,93	67,36	99,16	68,38	67,88	99,27	68,83	68,25	99,16

No	Indikator Kinerja Program	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun)	Capaian Kinerja Program											
			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			target	realisasi	%	target	realisasi	%	target	realisasi	%	target	realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
29.	Angka Kesakitan	16,39	16,39	16,95	103,42	15,39	21,47	71,68	14,46	20,17	71,69	13,57	7,26	132,93
30.	Angka kematian bayi	40	40	18	45	35	9	388,8	30	19	136,67	25	15	115,00
31.	Angka kematian ibu	4	4	5	125	3	3	100	2	2	100	1	0	100,00
32.	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita	22	22	1,33	6,05	2,49	0,34	732,35	2,39	1,21	149,37	2,29	1,89	115,18
33.	Kategori kabupaten/kota sehat (KKS)	-	-	N/A	N/A	-	N/A	N/A	Padapa	N/A	N/A	-	-	n/a
34.	Cakupan peserta KB aktif	69,41	69,41	69,79	100,55	69,79	68,54	98,21	70,18	73,08	105,56	70,56	73,01	103,47
35.	Peringkat pada porprov	3	3	3	100	-	N/A	N/A	3	5	60	-	-	n/a
5. Meningkatkan kesetaraan dan Keadilan Gender														
36.	Indeks pembangunan Gender (IPG)	93,1	93,1	88,96	95,55	93,34	92,4	98,99	93,59	92,6	98,94	93,83	92,6	98,69
37.	Indeks pemberdayaan gendar (IDG)	55,87	55,87	53,4	95,58	55,96	54,56	97,5	56,06	57,81	103,12	56,14	57,81	102,97
38.	Kategori kabupaten layak anak (KLA)	-	-	N/A	N/A	MADYA	PRATAMA	50	NINDYA	MADYA	66,67	Nindya	Madya	66,67

No	Indikator Kinerja Program	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun)	Capaian Kinerja Program											
			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			target	realisasi	%	target	realisasi	%	target	realisasi	%	target	realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
6. Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas														
39.	Rata-rata waktu tempuh jalan Kabupaten	28	28	28	100	30	70	233,33	35	70	200	40	70	175,00
40.	Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak	59,08	59,08	57,98	98,14	63,67	85,01	133,52	68,62	86,92	126,7	73,95	87,15	117,85
41.	Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	68,22	68,22	58,95	86,41	69,47	58,25	83,85	70,72	58,49	82,7	71,97	61,93	86,05
42.	Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	57,59	57,59	57,58	99,98	62,14	61,89	120,16	67,04	64,32	95,9	72,34	58,73	81,19
43.	Persentase rumah layak huni	77,32	77,32	77	99,59	77,52	77	100,67	77,71	77,1	99,2	77,91	77,06	98,91
44.	Persentase penduduk berakses air minum	85,13	85,13	83,4	97,97	87,04	85,01	73,15	88,99	86,92	97,7	90,98	87,15	95,79
45.	Rasio Elektrifikasi	70,98	70,98	95	133,84	74,52	99,9	134,06	78,22	99,5	127,2	82,11	99,5	121,18
46.	Cakupan layanan telekomunikasi	52,65	52,65	52,65	100	55,66	52,11	93,62	58,54	54,31	92,8	62,21	63,32	101,78
47.	Respon Cepat Darurat Bencana	42,38	42,38	84,69	199,83	100	100	38,5	100	100	100	100	100	100,00
48.	Indeks kualitas air	52,6	52,6	65,56	124,64	52,7	61,85	117,36	52,8	55,44	105	52,9	60,56	114,48

No	Indikator Kinerja Program	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun)	Capaian Kinerja Program											
			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024		
			target	realisasi	%	target	realisasi	%	target	realisasi	%	target	realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
50.	Indeks kualitas udara	92,62	92,62	89	96,09	92,72	90,89	98,03	92,82	91,25	98,3	92,92	92,19	99,21
51.	Indeks kualitas lahan	41,85	41,85	40,27	96,22	43,94	40,27	91,65	46,03	41,01	89,1	48,12	42,15	87,59
52.	Persentase desa tertinggal dan desa sangat tertinggal	60,35	60,35	60,35	100	59,59	32,49	183,41	58,58	13,09	447,5	58,11	9,53	125,49
53.	Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah	50,72	50,72	36,3	71,57	54	36,33	67,28	58	36,3	62,6	62	36,3	58,55
7. Meningkatkan investasi yang kondusif														
54.	Nilai investasi	1,0 triliun	1,0 triliun	919,6 M	91,96	1,5 triliun	976,1 Milyar	65,07	2,5	1,51	60,4	3,5 triliun	1,71	48,86
55.	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	11	11	30	272,7	14	29	207,14	16	39	243,75	18	42	233,33
56.	Tingkat pengangguran terbuka (TPT)	2,29	2,29	2,29	100	2,24	1,82	123,08	2,19	1,81	82,65	2,14	1,8	113,75
57.	Angka kriminalitas	0,37	0,37	0,036	9,7	0,29	0,041	14,13793103	0,22	0,038	578,95	0,17	0,038	177,48
58.	Jumlah konflik IPOLEKSOSBUD	5	5	3	60	4	3	133,33	0	1	80	0	0	100,00

Keterangan :

Warna putih	: persentase Capaian 0 % (belum ada capaian atau masih dalam penilaian
Warna biru	: persentase Capaian 1% - 50%
Warna hijau	: persentase Capaian 51% - 79,9%
Warna Kuning	: persentase Capaian 80,0% - 100 %
Warna merah	: persentase Capaian 100 - >100%

B. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Tahun 2024 Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi perangkat daerah. Dari sasaran yang ditetapkan telah dilaksanakan seluruhnya, dan tingkat keberhasilannya terwujud secara optimal. Rincian analisis capaian masing-masing tujuan dan sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

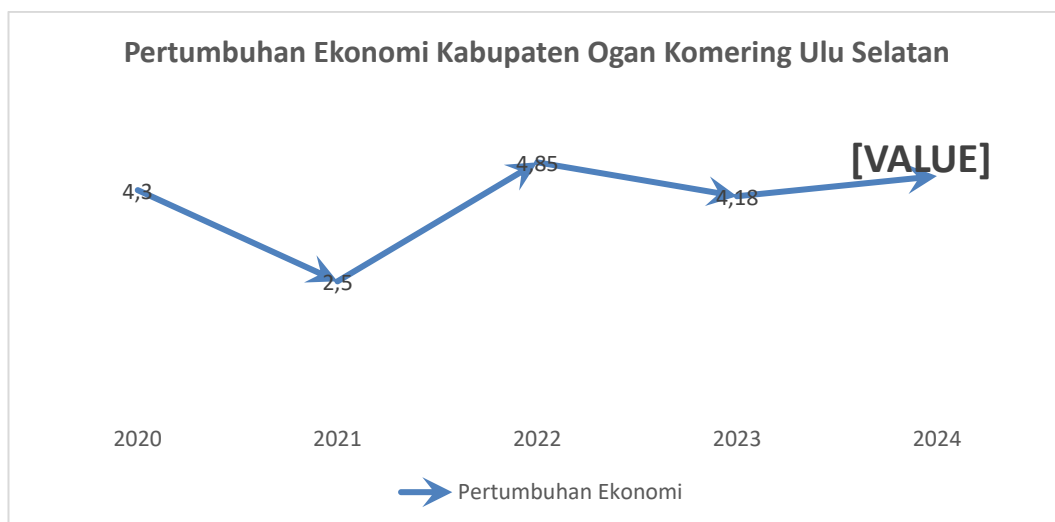
Misi 1

Mengembangkan Perekonomian dan Pengurangan Kemiskinan

Untuk mewujudkan misi pertama Bupati yaitu Mengembangkan Perekonomian dan Pengurangan Kemiskinan, dengan tujuan meningkatkan perekonomian dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

1. Pertumbuhan Ekonomi

Gambar 3.1 Grafik Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2020-2024



Pertumbuhan ekonomi kabuapten ogan komering ulu selatan pada tahun 2024 sebesar 4,58 meningkat 0,4 poin dari tahun sebelumnya yang sebesar 4,18. Nilai tersebut masih dibawah target Kabupaten sebesar 5,33 sehingga realisasi capaian hanya 85,93%

Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,56 persen. Sementara dari sisi

pengeluaran, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga sebesar 14,55 persen. Struktur perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2024 didominasi oleh tiga lapangan usaha, yaitu lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 29,77 persen, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 24,43 persen, dan Konstruksi sebesar 17,42 persen. Dari sisi pengeluaran, komponen yang memiliki kontribusi terbesar terhadap total PDRB adalah Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 65,95 persen.

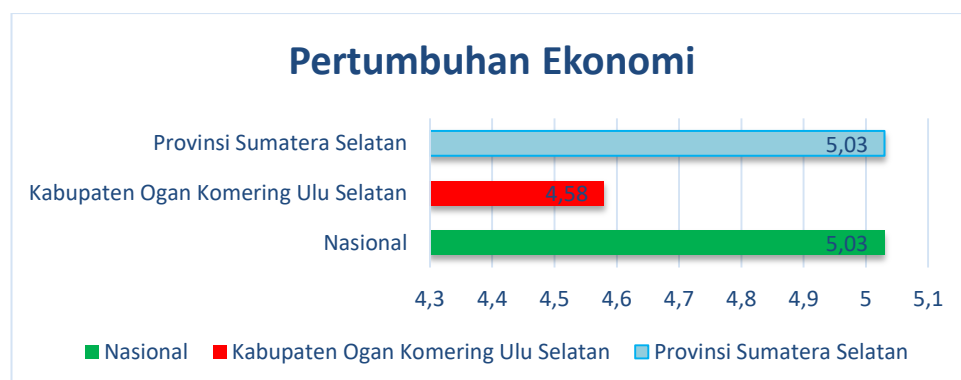
Perekonomian OKUS didominasi oleh sektor pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Kabupaten ini memiliki potensi besar di bidang perkebunan kopi, karet, dan kelapa sawit yang menjadi komoditas andalan dan pendorong ekonomi daerah.

Dalam perkembangannya, OKUS mengalami transformasi ekonomi dengan upaya diversifikasi ke sektor-sektor lain seperti perdagangan, jasa, dan pariwisata. Pemerintah daerah berupaya meningkatkan infrastruktur dasar seperti jalan, jembatan, dan fasilitas umum untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

Tantangan yang dihadapi dalam pertumbuhan ekonomi OKUS antara lain:

- Ketergantungan pada harga komoditas global yang fluktuatif
- Infrastruktur yang masih perlu dikembangkan untuk menghubungkan daerah-daerah terpencil
- Upaya peningkatan nilai tambah produk pertanian dan perkebunan
- Peningkatan kualitas sumber daya manusia

Gambar 3.2 Grafik Perbandingan Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Terhadap Provinsi dan Nasional Tahun 2024



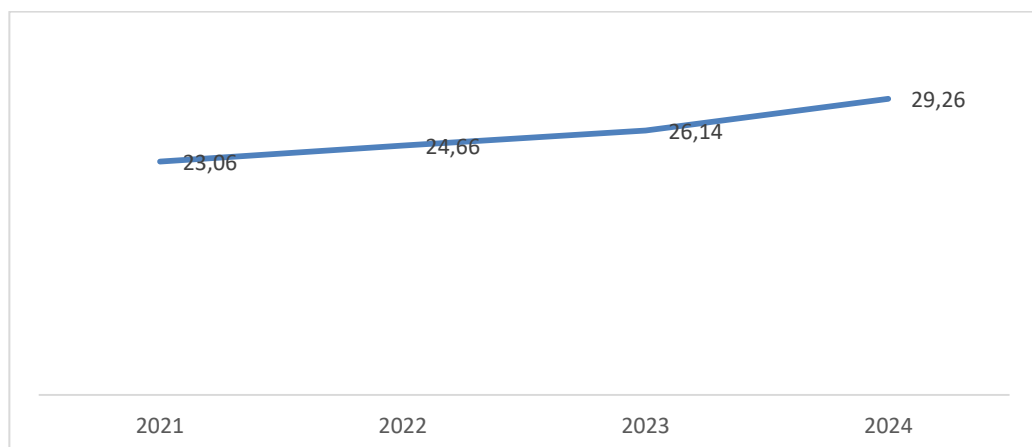
Jika dibandingkan, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih di bawah angka Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Selatan dan Pertumbuhan Ekonomi Nasional. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah agar dapat bersaing secara nasional. Program-program pembangunan daerah saat ini berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi lokal, pengembangan UMKM, dan pemanfaatan potensi pariwisata sebagai sektor yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Adanya program pembangunan tersebut diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2. Pendapatan Per Kapita

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengalami peningkatan pendapatan per kapita yang signifikan dari tahun 2023 ke tahun 2024. Pada tahun 2023, pendapatan per kapita kabupaten ini tercatat sebesar 26,19 (dalam satuan juta rupiah per tahun), sedangkan pada tahun 2024 meningkat menjadi 29,6 (dalam satuan juta rupiah per tahun).

Hal ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 3,41 poin atau sekitar 13,02% dalam kurun waktu satu tahun. Peningkatan pendapatan per kapita ini mengindikasikan adanya perbaikan kondisi ekonomi masyarakat Kabupaten OKU Selatan secara umum.

Gambar 3.3 Grafik Pendapatan Perkapita Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2020-2024



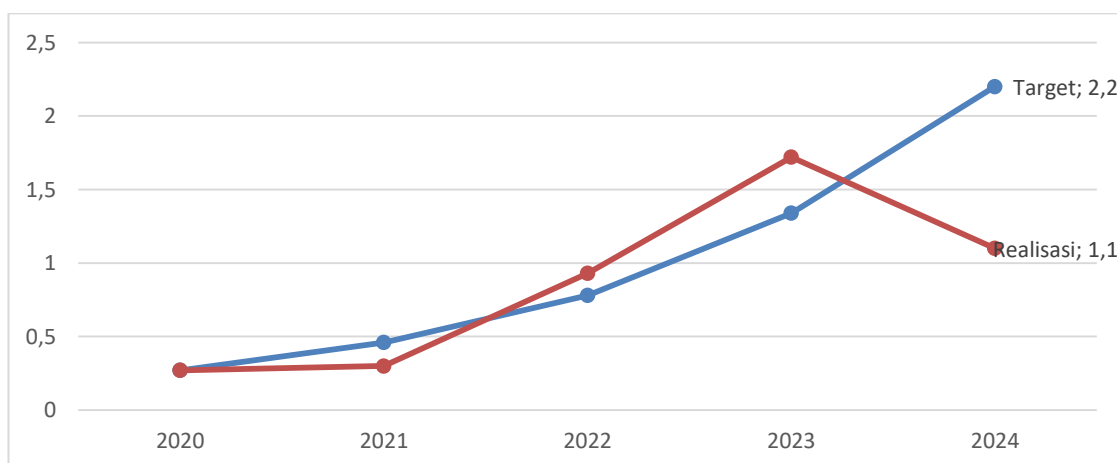
Pertumbuhan pendapatan per kapita tersebut dapat mencerminkan berbagai faktor positif, seperti peningkatan produktivitas sektor ekonomi daerah, keberhasilan program pembangunan, atau efektivitas kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah daerah Kabupaten OKU Selatan.

Pendapatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan) pada tahun 2023 tercatat sebesar 26,19, sedangkan pada tahun 2024 diproyeksikan akan meningkat menjadi 29,6. Kenaikan ini menunjukkan adanya pertumbuhan pendapatan yang positif dan diharapkan dapat mendukung berbagai program pembangunan daerah. Peningkatan tersebut kemungkinan berasal dari berbagai sumber pendapatan daerah, seperti pajak, retribusi, serta transfer dari pemerintah pusat dan provinsi.

Dengan proyeksi peningkatan pendapatan pada tahun 2024, diharapkan OKU Selatan dapat memperbaiki infrastruktur, meningkatkan pelayanan publik, serta memperkuat sektor ekonomi lokal guna mencapai kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

3. PAD Sektor Pariwisata

Gambar 3.4 Grafik Perbandingan Target dan Realisasi PAD Pariwisata Tahun 2020 - 2024



Kontribusi PAD Pariwisata pada Tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 1,1 % mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya sebesar 1,72%. Kontribusi PAD Sektor Pariwisata berasal dari Retribusi pelayanan tempat penginapan / pesanggrahan / vila dan retribusi tempat rekreasi olahraga. PAD Pariwisata tahun 2024 sebesar Rp. 868.555.861,00 dari seluruh total Realisasi PAD Sebesar Rp. 78.504.408.206,00. Penurunan PAD Sektor Pariwisata ini disinyalir dikarenakan belum meratanya jumlah penyebaran

kunjungan wisatawan di semua obyek wisata. Selain itu pada tahun 2024 hanya terlaksana 2 event pariwisata yaitu Sriwijaya Gran Fondo dan HUT Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan akan terus berupaya untuk meningkatkan PAD Sektor Pariwisata dari berbagai sektor. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menyusun beberapa langkah strategis antara lain yaitu:

a. Mengidentifikasi dan Pengembangan Destinasi Unggulan

Memetakan dan mengembangkan destinasi wisata alam seperti Air Terjun, Danau, potensi Geopark dan wisata alam lainnya yang masih belum dikenal oleh masyarakat lokal. Selain itu akan dilakukan pelestarian dan mempromosikan wisata budaya seperti kerajinan kain tradisional, kuliner khas, dan ritual adat. Mengembangkan agrowisata berbasis komoditas lokal seperti kopi dan hasil pertanian lainnya

b. Pembangunan Infrastruktur Destinasi Wisata

Akan mengajukan perbaikan akses jalan menuju objek wisata kepada dinas terkait, peningkatan fasilitas pendukung (toilet umum, area parkir, tempat ibadah). Selain itu mengajak investor penginapan untuk menjaga kualitas penginapan

c. Meningkatkan Pemasaran Digital

Dinas Pariwisata akan terus Memanfaatkan media sosial untuk kampanye #ExploreOKUSelatan. Selain itu direncanakan akan mengundang influencer travel dan blogger untuk meliput destinasi wisata.

d. Pelibatan Masyarakat Lokal

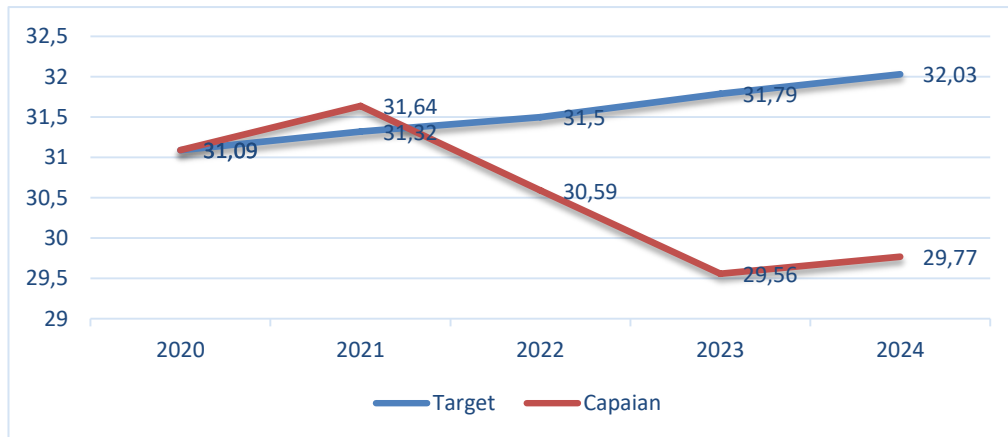
Dinas Pariwisata akan terus memberi pelatihan kepada masyarakat setempat sebagai pemandu dan mempromosikan wisata lokal. Selain itu akan terus mendukung UMKM lokal dalam memproduksi souvenir dan kuliner khas

e. Festival dan Event

Menyelenggarakan dan menambah festival budaya dan even olahraga serta kuliner tahunan yang berkerjasama dengan pemerintah provinsi Sumatera Selatan serta tingkat nasional guna kepentingan promosi.

4. Kontribusi pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB

Gambar 3.5 Grafik Perbandingan Target dan Kontribusi Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Tahun 2020-2024



Kontribusi Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2024 mengalami peningkatan di banding tahun 2023. Pada tahun 2023 sebesar 29,56 kemudian meningkat pada tahun 2024 menjadi 29,77. Meskipun angka tersebut masih dibawah target tahun 2024 sehingga realisasi capaian sebesar 92,94.

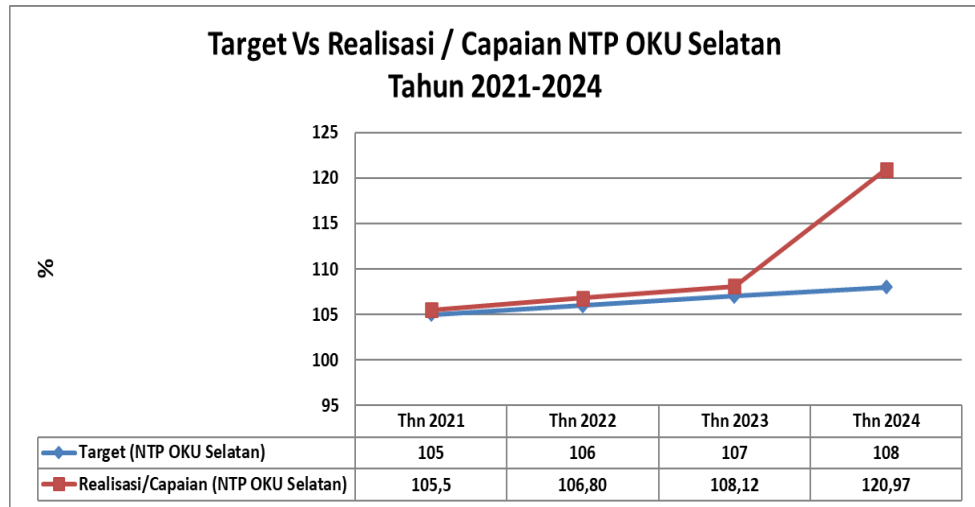
Berdasarkan data hingga Oktober 2024, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menjadi penyumbang utama dalam struktur ekonomi Kabupaten OKU Selatan. Sektor ini umumnya memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap PDRB daerah, mencerminkan bahwa perekonomian OKU Selatan masih bertumpu pada kegiatan ekonomi berbasis sumber daya alam.

Beberapa komoditas unggulan yang berkontribusi signifikan terhadap PDRB OKU Selatan kopi, karet, padi, jagung, hasil hutan kayu dan non-kayu selain itu budidaya air tawar dan perikanan tangkap di perairan umum.

Jika diperbandingkan kontribusi pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih jauh besarnya dibandingkan dengan kontribusi pertanian, Kehutanan dan Perikanan tingkat nasional dan provinsi. Kontribusi perikanan pertanian, Kehutanan dan Perikanan baik tingkat nasional maupun provinsi dibawah 20 persen namun merata di seluruh sektor.

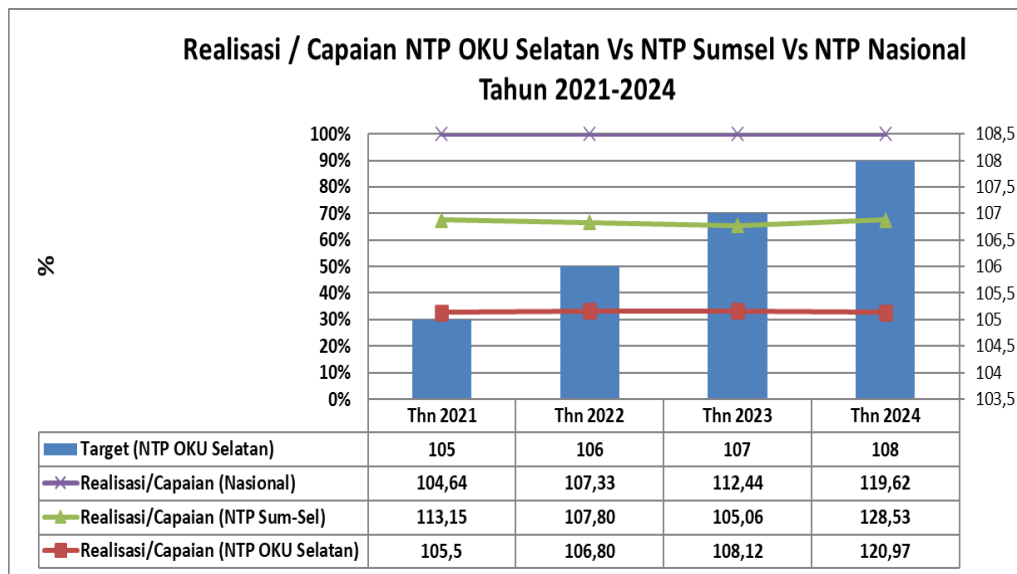
5. Nilai Tukar Petani (NTP)

**Gambar 3.6 Grafik Perbandingan Target dan Realisasi NTP
Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2024**



Realisasi NTP yang juga sebagai indikasi kesejahteraan petani ditahun 2022 berada pada angka 106,80%, Tahun 2023 berada pada angka 108,12% dan Tahun 2024 berada pada angka 120,97%, melebihi dari target tahun 2022 hingga 2024 secara berturut-turut 106%, 107%, dan 108%. Sedangkan secara berturut dari Tahun 2022 hingga Tahun 2024 Capaian Kinerja sebesar 100,75%; 101,04%; dan 112%. Realisasi/Capaian NTP OKU Selatan dari Tahun 2021 hingga 2026, selalu diatas target yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan Program dan Kegiatan yang tertuang didalam Dokumen Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pertanian dan Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian memberikan pengaruh akan capaian tersebut, sekaligus angka NTP diatas 100%, itu juga menggambarkan kesejahteraan petani tercapai.

Gambar 3.7 Perbandingan Capaian NTP OKU Selatan terhadap Provinsi dan Nasional Tahun 2021-2024



Realisasi/Capaian NTP OKU Selatan terhadap NTP Provinsi dan NTP Nasional Tahun 2021 hingga 2026 secara rata-rata semuanya diatas 100%. Selain itu, NTP OKU Selatan memiliki range relatif sama dengan NTP Provinsi dan NTP Nasional, tentunya ini menggambarkan Kabupaten OKU Selatan mampu memposisikan sebagai daerah dengan memberikan kontribusi bidang pertanian secara signifikan terhadap perekonomian provinsi maupun nasional.

Pada tahun 2024 NTP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan diatas rata-rata nasional yaitu 119,62. Namun masih dibawah NTP Provinsi Sumatera Selatan. OKU Selatan adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang sebagian besar penduduknya mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama namun Rantai pemasaran yang panjang dan Lokasi yang relatif terpencil membuat petani OKU Selatan lebih bergantung pada tengkulak, sehingga margin keuntungan mereka lebih kecil dibandingkan petani di kabupaten lain yang memiliki akses pasar lebih baik.

Gambar 3.7 Penyuluhan terhadap Petani di Desa

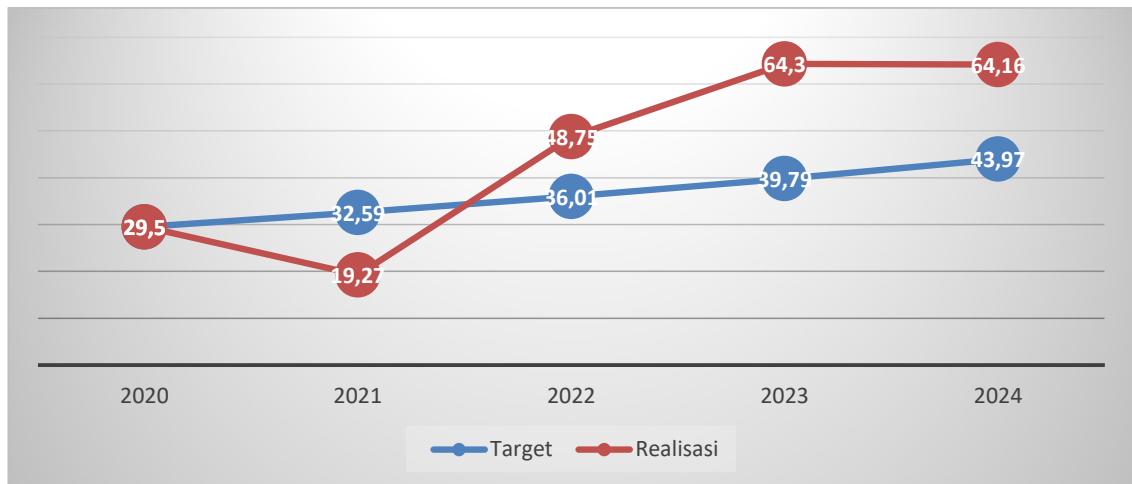


Upaya Meningkatkan Nilai Tukar Petani (NTP) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Beberapa upaya strategis yang akan dilakukan untuk meningkatkan NTP di Kabupaten OKU Selatan:

- a. Dinas Pertanian Bersama Dinas PUPR akan mengembangkan Infrastruktur dan Aksesibilitas seperti Perbaikan infrastruktur jalan untuk mengurangi biaya transportasi hasil pertanian, Pengembangan infrastruktur irigasi untuk meningkatkan produktivitas lahan dan Pembangunan gudang penyimpanan untuk mengurangi kerusakan pasca panen.
- b. Penguatan Kelembagaan Petani dengan melakukan Revitalisasi kelompok tani dan gabungan kelompok tani (gapoktan), Pengembangan koperasi pertanian yang berfungsi optimal dan mengadakan Pelatihan manajemen organisasi dan keuangan bagi pengurus.
- c. Penguatan Sistem Informasi Pertanian dengan mengembangkan sistem informasi harga yang mudah diakses petani, Pemanfaatan teknologi digital untuk prediksi cuaca dan kondisi pasar dan Pembentukan pusat informasi pertanian di tingkat kecamatan.

6. Produksi Perikanan

Gambar 3.8 Perbandingan Target dan Realisasi Produksi Perikanan Tahun 2020-2024



Produksi Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2024 mencapai 64,1%. Jumlah tersebut mengalami penurunan 0,14% dibanding tahun sebelumnya. Capaian produksi perikanan telah melebihi dari target tahun 2024 yaitu sebesar 43,97. Diharapkan produksi perikanan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terus meningkat.

Sudah dilakukan analisis faktor penghambat dan pendukung Produksi Perikanan oleh Dinas Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat produksi perikanan. Beberapa di antaranya melibatkan aspek biologis, lingkungan, ekonomi, dan sosial. Berikut adalah beberapa faktor yang menghambat produksi perikanan:

- Deklarasi Lingkungan:** Perubahan iklim, bencana alam polusi air, dan kerusakan habitat perairan merupakan faktor utama yang mempengaruhi ketersediaan sumber daya perikanan dan kesehatan populasi ikan.
- Teknologi dan Peralatan Tidak Tepat:** Penggunaan teknologi dan peralatan yang tidak tepat atau merusak lingkungan, seperti trawl yang merusak dasar perairan, hal tersebut perlu dihindari karena dapat merugikan produksi perikanan jangka panjang.
- Kurangnya Keamanan dan Keselamatan:** Ketidakamanan di laut, seperti cuaca buruk atau konflik dengan nelayan dari wilayah lain, dapat menghambat kegiatan perikanan.

- d. Kurangnya Infrastruktur dan Akses Pasar: Keterbatasan infrastruktur, seperti jaringan transportasi yang buruk, dapat menghambat distribusi hasil tangkapan ikan ke pasar.
- e. Kurangnya Pengetahuan dan Pendidikan: Kurangnya pemahaman tentang praktik perikanan yang berkelanjutan dan manajemen sumber daya ikan dapat menyebabkan eksploitasi berlebihan.
- f. Pemilihan Alat Tangkap yang Tidak Selektif: masih ditemukan Penggunaan alat tangkap yang tidak selektif yang dapat menyebabkan penangkapan ikan yang tidak diinginkan atau ikan yang belum cukup matang untuk ditangkap.

Gambar 3.9 Pemberian Bibit Ikan di Kecamatan Mekakau



Dinas Perikanan akan terus berupaya meminimalisir faktor penghambat dan akan terus berupaya memaksimalkan faktor pendukung produksi perikanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Faktor Pendukung Produksi Perikanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan antara lain sebagai berikut :

a. Restocking bibit perikanan

Sebagai upaya untuk memproduksi benih ikan lokal secara massal, Dinas Perikanan melakukan restocking ikan. Istilah restocking ikan ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan benih bagi pembudidaya, serta menunjang kegiatan restocking ikan yang rutin dilakukan di danau. Restocking ikan dilakukan sebagai usaha menjaga stok ikan dengan menaburkan benih ikan di danau. Upaya restocking ini penting untuk menjaga stok ikan di alam, terutama untuk jenis ikan yang produksinya dirasa menurun.

b. Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Sungai, Danau maupaun Pembudidaya.

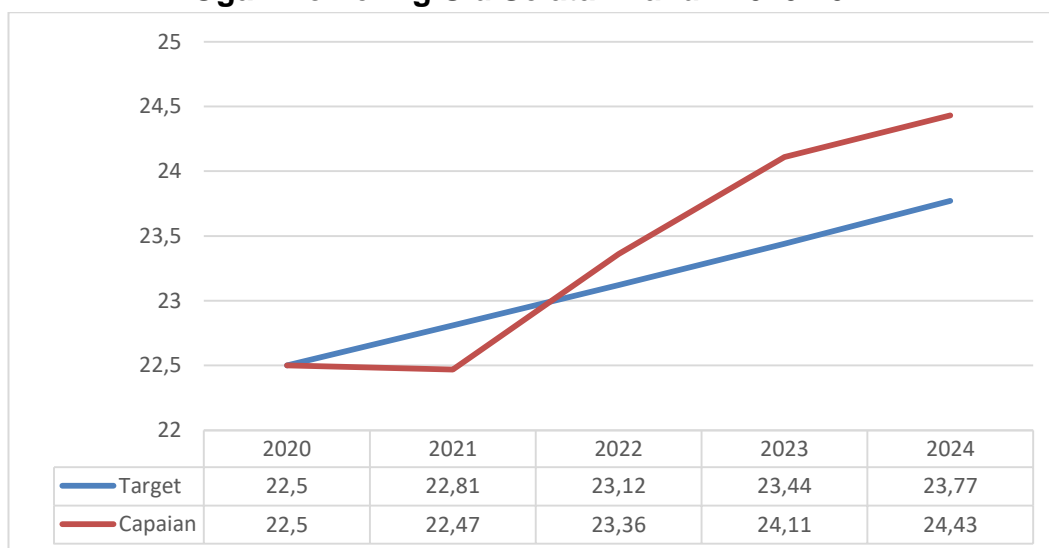
Dinas Perikanan terus melakukan pengawasan dan himbauan dan pendampingan terhadap usaha perikanan mengenai Implementasi praktik-praktik manajemen perikanan yang berkelanjutan, termasuk penetapan kuota penangkapan, penentuan batas ukuran ikan yang dapat ditangkap, dan pengelolaan zona penangkapan.

c. Kolaborasi Antar Berbagai Pihak

Dinas Perikanan bekerjasama dengan pemerintah provinsi, nelayan, ilmuwan, dan organisasi sebagai pendukung untuk pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan.

7. Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB

Gambar 3.10 Perbandingan Target dan Realisasi Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2020-2024



Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2024 mengalami peningkatan di banding tahun 2023. Pada tahun 2023 sebesar 24,11 kemudian meningkat pada tahun 2024 menjadi 24,43. Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 23,77 dengan capaian 102,78%.

Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda memiliki kontribusi terbesar kedua setelah Kontribusi pertanian, kehutanan dan perikanan. Perdagangan di OKU Selatan terutama berkaitan dengan distribusi hasil pertanian dan kebutuhan pokok masyarakat. Berbagai pasar tradisional

dan toko eceran tersebar di beberapa kecamatan, dengan pusat aktivitas perdagangan terkonsentrasi di kota Muaradua sebagai ibukota kabupaten. Aktivitas perdagangan ini tidak hanya melayani kebutuhan internal penduduk OKU Selatan, tetapi juga melibatkan transaksi dengan kabupaten tetangga.

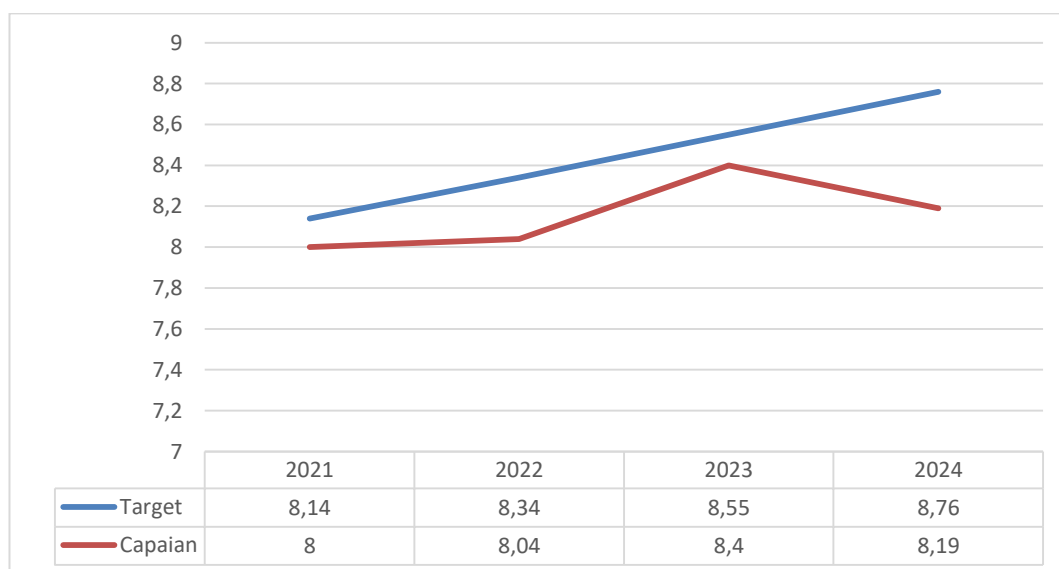
Sektor reparasi kendaraan bermotor, baik mobil maupun sepeda motor, juga memberikan kontribusi ekonomi yang tidak dapat diabaikan. Seiring dengan meningkatnya kepemilikan kendaraan bermotor di daerah ini, jasa perbaikan dan perawatan kendaraan semakin berkembang dan menjadi sumber lapangan kerja bagi sebagian penduduk.

Perkembangan infrastruktur transportasi, terutama perbaikan kualitas jalan, turut mendorong pertumbuhan sektor perdagangan di OKU Selatan. Aksesibilitas yang semakin baik memungkinkan aliran barang dan jasa lebih lancar, mendukung aktivitas perdagangan antar wilayah.

Tantangan utama dalam pengembangan sektor ini antara lain masih terbatasnya akses permodalan bagi pelaku usaha kecil, infrastruktur pasar yang belum optimal, serta persaingan dengan produk dari luar daerah. Peningkatan kapasitas pelaku usaha lokal dan modernisasi sistem perdagangan menjadi kunci untuk memperkuat kontribusi sektor ini terhadap perekonomian OKU Selatan di masa mendatang.

8. Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB

Gambar 3.11 Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2020-2024



Kontribusi sektor industri pengolahan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2024 mengalami penurunan di banding tahun 2023. Pada tahun 2023 sebesar 8,4 kemudian pada tahun 2024 turun menjadi 8,19. Kontribusi perdagangan sektor industri pengolahan tahun 2024 masih dibawah target yang di tetapkan sehingga realisasi capaian sebesar 93,49 persen.

Sektor industri pengolahan merupakan salah satu komponen penting dalam struktur perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan), meski bukan merupakan penyumbang dominan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah ini. Sebagai kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan, OKU Selatan memiliki karakteristik ekonomi yang masih bertumpu pada sektor primer, khususnya pertanian, perkebunan, dan kehutanan.

Dalam perkembangannya, sektor industri pengolahan di OKU Selatan menunjukkan tren pertumbuhan moderat. Industrialisasi di daerah ini umumnya masih berfokus pada pengolahan hasil-hasil pertanian dan perkebunan lokal, seperti pengolahan kopi, karet, dan hasil hutan. Hal ini mencerminkan upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan nilai tambah dari produk-produk primer yang menjadi andalan kawasan ini.

Meskipun kontribusinya belum sebesar sektor pertanian, peran industri pengolahan tidak dapat diabaikan dalam diversifikasi ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di OKU Selatan. Pengembangan sektor ini juga menjadi salah satu strategi untuk mengurangi ketergantungan daerah terhadap ekspor bahan mentah yang nilai jualnya relatif rendah.

Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan sektor industri pengolahan di OKU Selatan antara lain terbatasnya infrastruktur pendukung, akses terhadap teknologi dan permodalan, serta kapasitas sumber daya manusia. Sehingga Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berupaya meningkatkan pengembangan sektor industri pengolahan di OKU Selatan dengan berbagai kegiatan seperti berikut :

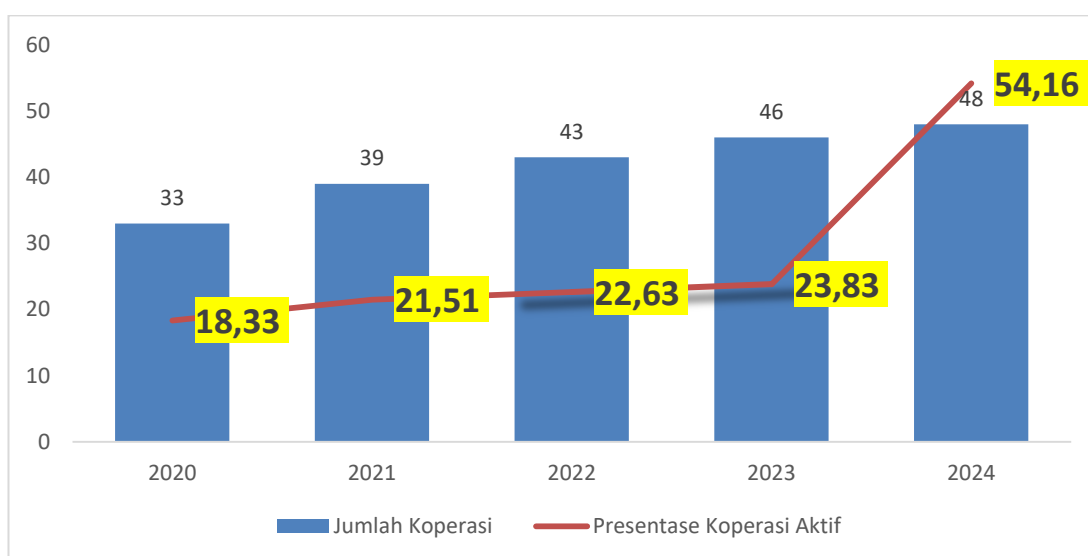
- a. Pengembangan Infrastruktur Pendukung dengan meningkatkan kualitas jaringan transportasi (jalan, jembatan) untuk memperlancar distribusi bahan baku dan produk jadi. Pengembangan kawasan industri terpadu yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung.
- b. Penguatan Industri Berbasis Sumber Daya Lokal dengan cara mengembangkan industri pengolahan kopi yang merupakan produk unggulan

OKU Selatan. Selain itu Modernisasi industri pengolahan karet dan hasil hutan serta Diversifikasi produk olahan pertanian dan perkebunan untuk meningkatkan nilai tambah.

- c. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dengan cara Pelatihan keterampilan teknis bagi tenaga kerja lokal untuk industri pengolahan, Menjalinkan Kerjasama dengan lembaga pendidikan untuk menyiapkan tenaga kerja terampil dan Pendampingan manajemen dan teknologi bagi pelaku UMKM industri pengolahan.
- d. Perluasan Akses Pasar melakukan Promosi produk industri pengolahan OKU Selatan melalui pameran dan expo serta Membangun jaringan distribusi yang lebih luas hingga ke pasar nasional.

9. Persentase koperasi aktif

Gambar 3.12 Grafik Perbandingan Jumlah Koperasi dan Presentase Koperasi Aktif Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2020-2024



Tingkat Presentase Koperasi Aktif Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2024 sebesar 54,16 persen dengan capaian sebesar 180,53 persen. Pada tahun 2024 jumlah presentase Koperasi Aktif meningkat sangat signifikan sehingga pada tahun 2024 jumlah presentase koperasi aktif meningkat di barengi dengan peningkatan jumlah koperasi yang berdiri di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Jumlah keseluruhan total koperasi yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah sebanyak 48 Koperasi. Dari 48 koperasi tersebut tercatat 26 koperasi yang termasuk dalam kategori sehat dan cukup sehat.

Kategori sehat dan cukup sehat terlihat dari Koperasi Yang Meningkatkan Kualitasnya Berdasarkan Rat, Volume Usaha Dan Aset.

Tabel 3.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024

No	Nama Koperasi	Kategori
1.	Koperasi Sekolah Guru dan Pegawai SMAN 1	Sehat
2.	Koperasi Simpan Pinjam Bina Karya	Cukup Sehat
3.	Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulya	Sehat
4.	Koperasi Pegawai Negeri KORPRI	Cukup Sehat
5.	PRIMKOPPOL POLRES OKU SELATAN	Cukup Sehat
6.	Koperasi Serba Usaha SMA Negeri 1 Buay Pemaca	Sehat
7.	Koperasi Produsen Sipin Sidodadi Suban	Cukup Sehat
8.	Koperasi Serba Usaha Karya Bersama	Sehat
9.	Koperasi Pemasaran Mitra Bangun Jaya	Cukup Sehat
10.	RAPDOS JAYA	Cukup Sehat
11.	Koperasi Produsen Robusta Buay Sepakat	Cukup Sehat
12.	Koperasi Serba Usaha Mandiri SMKN 1 OKUS	Cukup Sehat
13.	Koperasi Pertanian KTT. Gunung Terang	Cukup Sehat
14.	Koperasi Produsen Robusta Kisam Ilir Sejahtera	Cukup Sehat
15.	Kisam Tinggi Maya Sakti	Cukup Sehat
16.	Koperasi Produsen Serasan Galang Tinggi	Cukup Sehat
17.	Koperasi Produsen Kota Dalam Pere'an	Sehat
18.	Koperasi Produsen Sukaraja Galang Tinggi	Cukup Sehat
19.	Koperasi Produsen Serasan Agro Lestari	Sehat
20.	Kop. Produsen Mekakau Makmur Sejahtera	Cukup Sehat
21.	Koperasi Simpan Pinjam Al Hanan	Sehat
22.	Koperasi Wanita Tunggu Tubang	Sehat
23.	Koperasi Produksi PLTMH Al Hanan	Sehat
24.	Gunung Raya Mandiri	Sehat
25.	Bedeng Tiga Waras	Cukup Sehat
26.	Sepagi Mulya	Cukup Sehat

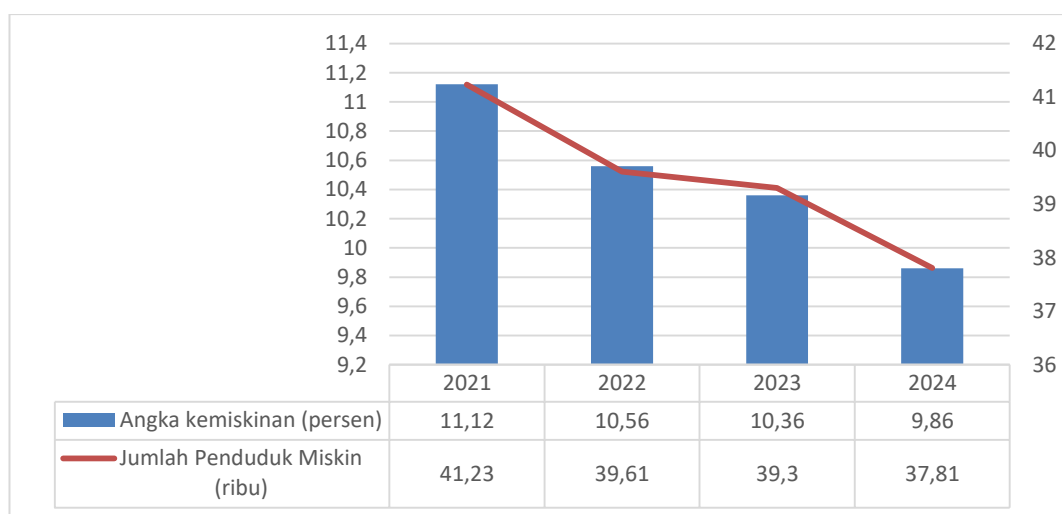
Pemerintah Kabupaten OKU Selatan melalui Dinas Koperasi dan UKM terus berupaya mendorong pertumbuhan dan penguatan koperasi melalui berbagai program pembinaan, pelatihan manajemen, dan fasilitasi akses permodalan. Meski demikian, tantangan klasik seperti keterbatasan kapasitas sumber daya manusia pengelola, akses permodalan yang masih terbatas, serta belum optimalnya penerapan teknologi informasi dalam tata kelola koperasi masih menjadi pekerjaan rumah yang perlu dituntaskan.

Ke depan, revitalisasi koperasi di OKU Selatan perlu diarahkan pada penguatan kelembagaan dan modernisasi pengelolaan. Upaya ini mencakup peningkatan kapasitas pengurus dan anggota, penerapan manajemen

profesional, pengembangan jaringan usaha, serta pemanfaatan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar. Dengan demikian, koperasi dapat terus berkembang sebagai pilar ekonomi kerakyatan yang tangguh dan berkontribusi nyata terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

10. Persentase Penduduk Miskin

Gambar 3.13 Grafik Perbandingan Angka Kemiskinan & Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Presentase penduduk miskin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ada tahun 2024 menunjukkan trend positif. Presentase penduduk miskin tahun 2023 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang berjumlah 10,36 turun menjadi 9,86. Meskipun belum sesuai target tahun 2024 sehingga realisasi capaian hanya sebesar 87,19%.. Jumlah penduduk miskin Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan juga mengalami penurunan dari 39,3 ribu pada tahun 2023 menjadi 37,81 ribu pada tahun 2024.

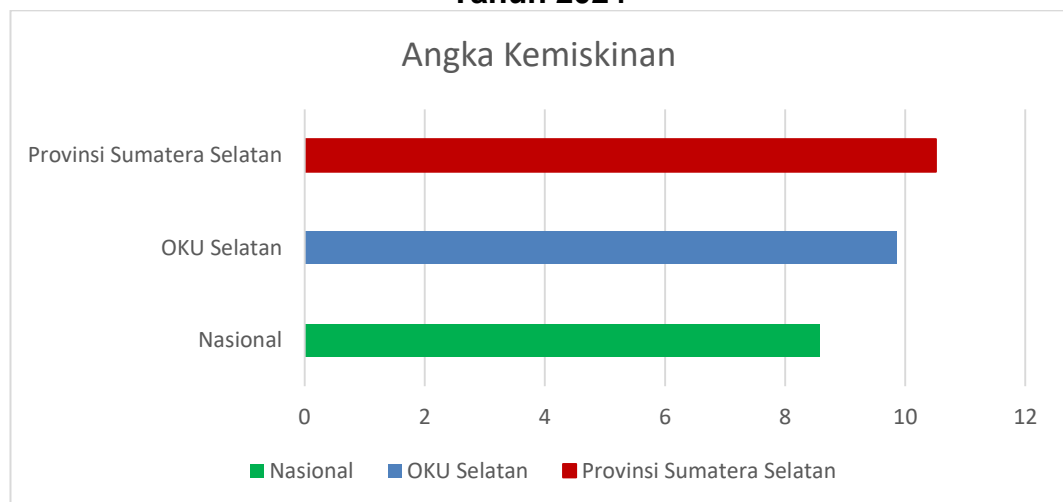
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagai salah satu daerah di Provinsi Sumatera Selatan masih menghadapi tantangan dalam upaya pengentasan kemiskinan. Dari segi geografis, kabupaten yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang cukup melimpah ini memiliki karakteristik wilayah yang beragam, mulai dari dataran tinggi pegunungan hingga kawasan yang relatif datar, kondisi yang turut memengaruhi pola perekonomian dan tingkat kesejahteraan masyarakatnya.

Beberapa faktor yang memengaruhi tingginya angka kemiskinan di OKU Selatan antara lain adalah keterbatasan infrastruktur ekonomi, rendahnya

tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat, serta kurangnya diversifikasi mata pencaharian penduduk yang masih bertumpu pada sektor pertanian tradisional. Kondisi geografis yang berbukit dan terpencar juga turut menyulitkan upaya pemerataan pembangunan dan aksesibilitas layanan publik.

Angka kemiskinan di Kabupaten OKU Selatan menunjukkan dinamika yang fluktuatif selama beberapa tahun terakhir. Meskipun terdapat kecenderungan penurunan persentase penduduk miskin dan dibawah angka kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan sebesar 10,51%, namun capaian tersebut belum menunjukkan hasil yang signifikan bila dibandingkan dengan kabupaten/kota lain di Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu, Angka kemiskinan di Kabupaten OKU Selatan masih di bawah angka kemiskinan nasional sebesar 8,57%.

Gambar 3.14 Grafik Perbandingan Angka Kemiskinan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Provinsi Sumatera Selatan & Nasional Tahun 2024

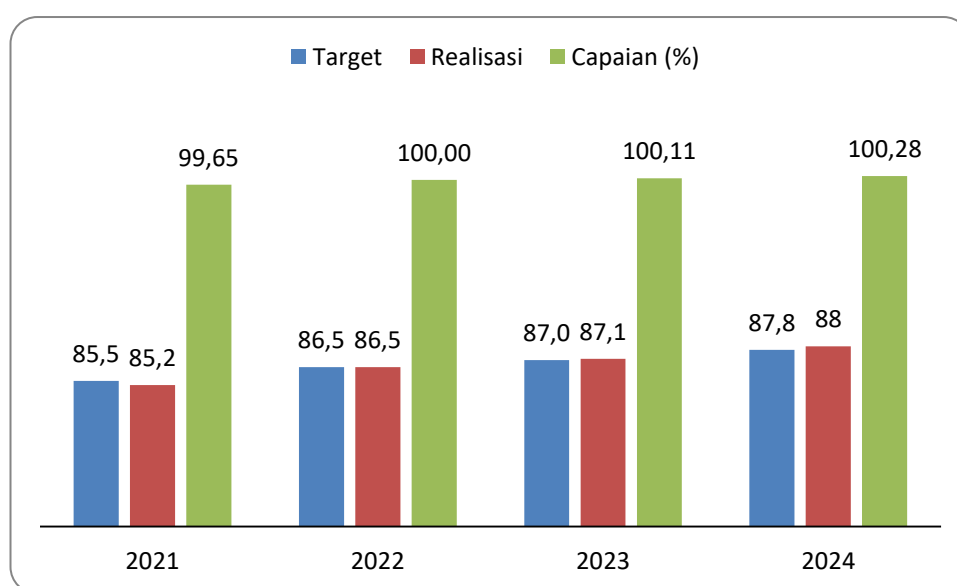


Upaya pemerintah daerah dalam penanggulangan kemiskinan telah dilakukan melalui berbagai program, baik yang bersifat bantuan langsung maupun pemberdayaan. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas Sosial telah melaksanakan bantuan langsung untuk Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS). Pada tahun 2024 telah dilaksanakan pemberian bantuan langsung terhadap PMKS Orang dengan kecacata, Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), Lansia, Anak Yatim, Wanita Rawan Sosial Ekonomi dan lain sebagainya yang dapat dirinci pada tabel berikut :

Tabel 3.3 Jenis PMKS

No	Jenis PMKS	Jumlah
1.	Orang Dengan Kecacatan (ODK)	85 orang
2.	Lanjut Usia	232 orang
3.	Anak Yatim	80 orang
4.	Wanita Rawan Sosial Ekonomi	118 orang
5.	Pemulung	9 orang
6.	ODGJ	24 orang

11. Pencapaian skor pola pangan harapan (PPH)

Gambar 3.15 Capaian Kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH)**Tahun 2021-2024**

Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat perkembangan pencapaian Pola Pangan Harapan Kabupaten OKU Selatan dari Tahun 2021 sampai dengan 2024 mengalami peningkatan, akan tetap belum mencapai skor pola pangan harapan yang ideal yaitu 100. Hal ini menandakan pola konsumsi masyarakat masih belum beragam terutama untuk konsumsi pangan hewani seperti ikan dan daging serta buah masih rendah ini merupakan tantangan kedepan bagi Instansi terkait untuk menggalakkan konsumsi yang beragam, bergizi seimbang dan aman terutama Dinas Ketahanan Pangan dalam upaya mempercepat penganeka ragam konsumsi pangan melalui program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Untuk mewujudkan ketahanan pangan yang ditandai dengan pencapaian skor pola pangan harapan Dinas Ketahanan Pangan melaksanakan Program dan Kegiatan yang mendukung visi misi Bupati Ogan Komering Ulu Selatan

bidang Pangan yang tertuang dalam DPA Dinas Ketahanan Pangan setiap Tahunnya, program dan kegiatan yang di jalankan Dinas Ketahanan Pangan dapat memenuhi target keluaran yang dicapai dan pada akhirnya tercapainya penguatan ketahanan pangan, pengurangan daerah rawan pangan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui intervensi dan bantuan-bantuan yang diberikan untuk menambah pengasilan kelompok wanita tani khususnya dan masyarakat umumnya sehingga tercapainya sasaran strategis yaitu Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan pada tahun 2024 sebesar 87,75 poin.

Tabel 3.4 Skor PPH berdasarkan Kelompok Pangan Tahun 2024

No.	Kelompok Pangan	Skor Pola Pangan Harapan Ideal	Target Skor Pola Pangan Harapan Kab.	Realisasi Skor Pola Pangan Harapan Kab.	Keterangan
1	Padi-padian	25,0	25,0	25,0	Memenuhi
2	Umbi-Umbian	2,5	1,55	1,6	Memenuhi
3	Pangan Hewani	24,0	19,2	19,3	Memenuhi
4	Minyak dan Lemak	5,0	4,7	4,7	Memenuhi
5	Buah/Biji Berminyak	1,0	0,5	0,5	Memenuhi
6	Kacang-kacangan	10,0	4,8	4,9	Memenuhi
7	Gula	2,5	2,0	2,0	Memenuhi
8	Sayur dan Buah	30,0	30,0	30,0	Memenuhi
9	Lain-lain	0,0	0,0	0,0	Memenuhi
	Skor PPH	100,0	87,75	88,00	Memenuhi

Semakin tinggi skor PPH, konsumsi pangan semakin beragam dan bergizi seimbang (maksimal 100). Skor PPH merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan pada tahun-tahun mendatang. PPH dapat digunakan sebagai pedoman dalam evaluasi dan perencanaan penyediaan, produksi dan konsumsi pangan penduduk, baik secara kuantitas, kualitas, maupun keragamannya dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, budaya, agama dan cita rasa.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2024 Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan Konsumsi Masyarakat melebihi target tahun 2024.

Walaupun ada peningkatan skor PPH konsumsi masyarakat, masih ditemui berbagai faktor hambatan di masyarakat dalam mendukung tercapainya target ditahun 2024 antara lain :

- a. Perilaku masyarakat yang masih merasa belum makan jika belum makan nasi;
- b. Rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pola pangan beragam, bergizi, seimbang, dan masih adanya keterbatasan aksesibilitas terhadap pangan;
- c. Kurang berkembangnya teknologi untuk memproduksi maupun mengolah bahan pangan terutama pangan lokal non beras dan non terigu;
- d. Berbagai bentuk olahan pangan lokal belum tersosialisasi dengan baik di masyarakat dan masih dianggap bahan pangan inferior bukan bahan esensial;
- e. Belum optimalnya partisipasi masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber pangan keluarga serta dapat mewujudkan kemandirian pangan.

Dampak yang sangat berpengaruh tidak tercapainya sasaran OPD ini dikarenakan masih belum beragamnya pola konsumsi pangan masyarakat, pangan pokok beras masih menjadi primadona masyarakat sebagai pangan pokok dan belum tergalinya sumber pangan pokok berbasis sumber daya pangan lokal sebagai pengganti atau pendamping beras sehingga pola konsumsi pangan masyarakat menjadi ideal yaitu beragam, bergizi seimbang dan aman sehingga tercapainya sasaran yang diharapkan yaitu meningkatkan ketahanan pangan. Alternatif solusi yang dapat dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut antara lain :

- a. Meningkatkan kampanye dan sosialisasi diversifikasi pangan (optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan pangan yang bergizi, beragam, seimbang dan aman berbasis sumberdaya lokal).
- b. Pemberian bantuan bibit tanaman sayuran dan sarana prasarana kebun bibit serta kolam sederhana dan bibit ternak ayam serta pendampingan cara pemanfaatan pekarangan ibu rumah tangga dan kelompok wanita tani (KWT) guna mewujudkan konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA).
- c. Mengaktifkan kembali peran lumbung pangan masyarakat sehingga bangunan lumbung pangan yang telah ada dapat bermanfaat seluas-

luasnya untuk anggota kelompok dan masyarakat, sehingga dapat menjamin ketersediaan pangan pokok dimasyarakat walaupun terjadi bencana alam, gagal panen dan hal lainnya.

- d. Adanya Intervensi Pemerintah melalui Dinas Ketahanan Pangan dengan memberikan bantuan bahan pangan sumber energy dan protein pada daerah yang teridentifikasi mengalami kerentanan dan kerawanan pangan. Untuk itu perlunya Cadangan Pangan Pemerintah yang Tahun 2021 telah tersedia sebanyak 18 Ton dan Tahun 2022 sebanyak 10 Ton beras, serta peningkatan Peran Lumbung Pangan Masyarakat yang ada sebagai lembaga pangan masyarakat yang dapat mengatasi gejolak harga pangan, menampung hasil panen masyarakat dan salah satu penunjang cadangan pangan masyarakat melalui bantuan yang telah diberikan.
- e. Diupayakan dengan mengikuti bimbingan teknis dan sosialisai masalah ketahanan pangan dan lebih meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Provinsi dan Pusat dalam upaya memperoleh analisis data ketahanan pangan yang handal.

Gambar 3.16 Sosialisasi Kegiatan Dapur B2SP



Misi 2

Mewujudkan Reformasi Birokrasi Berdasarkan Pelayanan Masyarakat

Untuk mewujudkan misi kedua Bupati yaitu **Mewujudkan Reformasi Birokrasi Berdasarkan Pelayanan Masyarakat**, dengan beberapa tujuan antara lain **(1) Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan; (2) Meningkatkan akses Pendidikan berkualitas; (3) Mewujudkan Derajat Kesehatan Masyarakat; dan (4) meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender**, memiliki beberapa indikator dan sasaran yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Indeks Reformasi Birokrasi

Nilai Indeks reformasi Birokrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2024 mendapatkan predikat B dengan skor 63,57 jika dibandingkan pada tahun 2023, nilai tersebut mengalami peningkatan meskipun di dua tahun berjalan realisasi nilai reformasi birokrasi kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan belum sesuai Target.

Pada Tahun 2024 Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mengambil 3 tema dari 4 tema yang diberikan untuk melaksanakan RB Tematik yaitu penanggulangan kemiskinan, digitalisasi penurunan stunting, pengendalian inflasi dan peningkatan investasi. Beberapa indikator penunjang RB General juga telah dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya telah dianalisis dan di reviu bersama tim Reviuer dari Inspektorat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan antara lain yaitu :

- a. Belum dapat terlaksananya seluruh tema di RB Tematik.
- b. Terdapat beberapa OPD yang belum menjadikan program/kegiatan penunjang nilai reformasi birokrasi sebagai kegiatan utama sehingga kurang berdampak.
- c. Terdapat beberapa OPD penunjang nilai RB General belum memahami indikator penunjang yang diampu.
- d. Belum disahkannya peraturan mengenai roadmap reformasi birokrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan bersama Perangkat Daerah terkait akan bersama-sama terus berupaya meningkatkan nilai Indeks Reformasi Birokrasi. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan akan melaksanakan tindak lanjut dari Rekomendasi yang terdapat di Laporan Hasil Evaluasi dan akan terus berkoordinasi dengan instansi terkait guna menambah pemahaman tentang indikator-indikator penunjang nilai Reformasi Birokrasi baik RB General maupun tematik.

2. Nilai SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah suatu sistem yang dirancang untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi

pemerintah. SAKIP bertujuan untuk memastikan bahwa instansi pemerintah dapat mengukur, melaporkan, dan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara efektif kepada publik, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya. Tujuannya adalah untuk menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam penyelenggaraan pelayanan publik. LKJIP sendiri merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Hasil evaluasi SAKIP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2024 masih bertahan di predikat B (Baik) dengan skor 62,60. Walaupun nilai tersebut mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar 62,40 sehingga pada tahun 2024 capaian nilai sakip masih belum sesuai target RPJMD yaitu mendapatkan predikat BB.

Telah dianalisis faktor penghambat dari belum tercapainya target nilai Sakip Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan antara lain adalah :

- a. Dalam penyusunan LKJIP yaitu kurangnya personil atau pegawai teknis yang membidangi pelaporan dan evaluasi kinerja instansi sehingga sering memperhambat proses pengumpulan data kebagian organisasi.
- b. Beban pekerjaan yang dianggap sulit tidak sebanding dengan jumlah pegawai yang dimiliki pada masing-masing Perangkat Daerah.
- c. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang LKJIP terutama oleh pelaksana teknis selaku penyusun LKJIP juga sangat berpengaruh pada penyusunan dan pengumpulan data karena sering berganti pelaksana teknis yang mengerjakan laporan dimaksud.
- d. Belum maksimalnya tindak lanjut dari Rekomendasi LHE AKIP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- e. Upaya perbaikan dari Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan guna meningkatkan nilai SAKIP adalah
- f. Memperkuat kinerja pengampu SAKIP Kabupaten yaitu BAPERIDA , Inspektorat dan Bagian Organisasi.
- g. Memaksimalkan tindak lanjut dari rekomendasi yang diberikan oleh Tim Kemenpan RB.
- h. Memberikan pemahaman arti pentingnya SAKIP kepada seluruh Perangkat Daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

3. Indeks Kualitas Perencanaan

Bapperida OKU Selatan tahun 2024 mengukur Indeks Kualitas Perencanaan (IKP) dengan mendapatkan nilai 7,884 masuk dalam kategori Baik. Berdasarkan kajian penyusunan dokumen IKP Bapperida OKU Selatan dimaksud capaian indeks kualitas perencanaan telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 7,6.

Untuk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS) di Provinsi Sumatera Selatan, IKP digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik dokumen perencanaan daerah seperti RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) dan RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah) disusun. Konsep penyusunan indeks kualitas perencanaan melihat 3 dimensi perencanaan yaitu dimensi proses musrenbang, isi dokumen (RKPD dan renja- OPD), jaminan tindak lanjut hasil perencanaan pada dokumen anggaran tahunan. Indeks diukur dalam skala 1 s/d 10 (kuantitatif) dan 5 jenjang kategori (kualitatif). Pengukuran yang dilakukan IKP bernilai 7.884 masuk dalam kategori Baik. Tingkat keterlibatan para pemangku kepentingan dapat dilihat pada pelaksanaan musrenbang desa/kelurahan, kecamatan dan kabupaten. Pada musrenbang desa/kelurahan tingkat keterlibatan mencapai 8.3%. Pada Musrenbang Kecamatan sebesar 8.36% dan pada tingkat Kabupaten sebesar 7.12%. Realisasi usulan aspirasi masyarakat pada musrenbang dapat dilihat dari dimensi jaminan tindak lanjut hasil perencanaan yaitu pengintegrasian ke dalam dokumen anggaran tahunan. Penilaian dimensi ini pada aspek keselarasan program dan kegiatan RKPD pada RPJMD dan APBD rata-rata sebesar 74% atau kategori baik

Namun, dalam mencapai tujuan tersebut, masih terdapat kendala sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan;
- b. Perlunya peningkatan keselarasan antar dokumen perencanaan;
- c. Belum efektifnya koordinasi antara OPD dengan BAPPERIDA selaku koordinator dalam evaluasi kinerja perangkat daerah;

Adapun upaya untuk mengatasi kendala diatas, maka alternatif Solusi mendatang yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas pelaksanaan musrenbang, disertai adanya evaluasi publik atas pelaksanaan musrenbang;

- b. Meningkatkan kualitas SDM perencana dan optimalisasi pendampingan penyusunan dokumen perencanaan;
- c. Mengoptimalkan SI Monev baik dari sisi keuangan maupun kinerja;

4. Opini BPK

Capaian Kinerja BPKAD Tahun 2023 telah mencapai target dengan realisasi capaian 100% =WTP di buktikan dengan Opini BPK RI terhadap Laporan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten OKU Selatan Tahun 2020 Nomor : 51.A/LHP/XVIII.PLG/05/2024 tanggal 27 mei 2024 dengan hasil Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau 100%.

Menurut Opini BPK, laporan keuangan Tahun 2023 tersaji secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan pemerintah kabupaten OKU Selatan tanggal 31 Desember 2023 dan realisasi anggaran, perubahan saldo anggaran lebih, operasional, arus kas, serta perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dalam Laporan atas SPI Kepatuhan Untuk memperoleh keyakinan yang memadai atas kewajaran laporan keuangan tersebut, BPK juga melakukan pemeriksaan terhadap Sistem Pengendalian Intern (SPI) dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Laporan hasil pemeriksaan Sistem Pengendalian Intern dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan disajikan dalam laporan nomor: 51.B/LHP/XVIII.PLG/05/2024 tanggal 24 Mei 2024,

Gambar 3.17 Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Tahun 2024



Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terus berkomitmen mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melalui serangkaian langkah strategis dan terukur. Pencapaian opini WTP bukan sekedar prestise, melainkan cerminan tata kelola keuangan daerah yang transparan dan akuntabel sesuai standar akuntansi pemerintahan.

Dalam perjalanannya mempertahankan opini WTP, Kabupaten OKU Selatan menerapkan pendekatan komprehensif dengan memperkuat sistem pengelolaan keuangan daerah. Penguatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) menjadi fondasi utama dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala di seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Pemerintah daerah juga secara konsisten melakukan penertiban aset melalui inventarisasi dan penilaian yang akurat, serta penyelesaian permasalahan aset-aset yang berpotensi menjadi catatan audit. Peningkatan kapasitas aparatur pengelola keuangan menjadi investasi penting melalui program pelatihan berjenjang dan bimbingan teknis yang intensif. Implementasi teknologi informasi terintegrasi dalam pengelolaan keuangan daerah semakin memperkuat akurasi pelaporan dan meminimalisir potensi kesalahan.

Pemerintah Kabupaten OKU Selatan juga membangun sinergi antara Badan Keuangan Daerah, Inspektorat, dan seluruh OPD dalam melakukan review berjenjang terhadap laporan keuangan. Pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dilakukan secara ketat untuk memastikan seluruh transaksi keuangan sesuai dengan ketentuan.

Tindak lanjut atas rekomendasi BPK dari hasil pemeriksaan sebelumnya ditangani dengan serius dan menjadi prioritas perbaikan. Pemerintah daerah membentuk tim khusus yang bertugas memastikan seluruh rekomendasi BPK ditindaklanjuti tepat waktu dan sesuai dengan substansi temuan.

Dengan pendekatan yang konsisten dan sistematis, Kabupaten OKU Selatan terus berupaya tidak hanya mempertahankan opini WTP, tetapi juga menjadikannya sebagai dorongan untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah demi terwujudnya good governance dan kesejahteraan masyarakat.

5. Indeks Kepuasan Masyarakat

Gambar 3.18 Grafik Nilai IKM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2020-2024



Indeks kepuasan Masyarakat Kabupaten Ogan Komerig Ulu Selatan pada tahun 2024 sebesar 82,5. Indeks tersebut meningkat dari tahun 2023 sebesar 84,78. Terlihat pada tahun 2021 hingga tahun 2024 nilai Indeks kepuasan Masyarakat Kabupaten Ogan Komerig Ulu Selatan selalu melampaui target yang diharapkan. Untuk tahun 2024 capaian realisasi sebesar 120,43%. Dengan nilai rata-rata perunsur yang dapat dijelaskan seperti berikut :

Tabel 3.5 Nilai Rata-rata tiap unsur-unsur Pelayanan

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata
U1	Persyaratan	87,069
U2	Prosedur	85,983
U3	Waktu Pelayanan	82,06
U4	Biaya/Tarif	91,187
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	84,995
U6	Kompetensi Pelaksana	82,787
U7	Perilaku Pelaksana	84,541
U8	Sarana dan Prasarana	85,608
U9	Penanganan Pengaduan dan Masukan	82,078

Analisis Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) didasarkan pada hasil rekapitulasi dan perhitungan jawaban kuesioner responden yang merujuk 9 (sembilan) unsure layanan public sebagaimana yang tertera pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Analisis Survei

Kepuasan Masyarakat (SKM) Pemerintah Daerah Ogan Komering Ulu Selatan ini memfokuskan pada 11 (sebelas) Dinas/Badan, 10 (sepuluh) Kecamatan, 1 (satu) Rumah Sakit Umum Daerah Muaradua (RSUD) dan 10 (sepuluh) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas dengan total 32 Perangkat Daerah. rekapitulasi nilai indeks kepuasan masyarakat pada layanan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan:

Tabel 3.6 Rekapitulasi Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

No	Jenis Layanan Publik	Nilai SKM	Mutu/Kategori Layanan	Unsur Penilaian	
				Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
1	BKPSDM	87,57	B (Baik)	4.00	3.20
2	BAPENDA	80.67	B (Baik)	3.97	3.00
3	BPKAD	80.00	B (Baik)	3.90	3.35
4	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	80.23	B (Baik)	3.99	3..06
5	DPMPTSP	78.65	B (Baik)	4.00	3.10
6	Dinas Sosial	76.75	B (Baik)	4.00	2.05
7	Dinas Pendidikan	87.90	B (Baik)	3.59	3.40
8	Dinas Perhubungan	80.27	B (Baik)	3.85	2.98
9	Dinas Pemadam Kebakaran	87.19	B (Baik)	3.85	3.24
10	Dinas Komunikasi dan Informatika	87.56	B (Baik)	3.550	3.45
11	Dinas PMD	77.33	B (Baik)	3.30	3.00
12	Kecamatan Muaradua	79.75	B (Baik)	3.91	3.00
13	Kecamatan BSA	79.02	B (Baik)	3.70	3.01
14	Kecamatan Buay Rawan	78.91	B (Baik)	3.72	3.17
15	Kecamatan Runjung Agung	76.61	B (Baik)	3.96	3.00
16	Kecamatan Tiga Dihaji	79.02	B (Baik)	3.70	3.01
17	Kecamatan Kisam Ilir	78.32	B (Baik)	3.88	2.72
18	Kecamatan Pulau Beringin	78.32	B (Baik)	3.88	2.72
19	Kecamatan WRS	78.67	B (Baik)	3.83	2.54
20	Kecamatan Banding Agung	77.10	B (Baik)	3.82	2.80
21	Kecamatan Kisam Tinggi	79.89	B (Baik)	3.82	3.20
22	RSUD Muaradua	85,50	B (Baik)	3.58	3.10
23	UPT Puskesmas	93.32	B (Baik)	3.88	3.61

No	Jenis Layanan Publik	Nilai SKM	Mutu/Kategori Layanan	Unsur Penilaian	
				Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
	Muaradua				
24	UPT Puskesmas Simpang	77.01	B (Baik)	3.87	2.68
25	UPT Puskesmas Kisam Tinggi	79.86	B (Baik)	3.41	3.12
26	UPT Puskesmas Sungai Are	87.75	B (Baik)	3.80	3.31
27	UPT Puskesmas Muaradua Kisam	85.3	B (Baik)	3.03	0.41
28	UPT Puskesmas Buay Rawan	94.5	B (Baik)	3,91	3,51
29	UPT Puskesmas BPRT	86.88	B (Baik)	3.81	3.01
30	UPT Puskesmas Mekakau Ilir	83.17	B (Baik)	3.58	3.01
31	UPT Puskesmas Kisam Ilir	88.73	B (Baik)	3.80	3.30
32	UPT Puskesmas WRS	86.85	B (Baik)	3.57	3.23
Total Nilai		2712.97			
Kabupaten OKU Selatan		84.78	B (Baik)		

Telah dianalisis faktor pendorong dan penghambat dalam melakukan survey kepuasan masyarakat. Faktor Pendorong antaralain yaitu pegawai layanan yang komunikatif dalam mendorong responden mengisi kuesioner. sarana dan prasarana pelayanan publik yang memuaskan pengguna layanan, serta kemudahan dalam melakukan surey. Faktor Penghambat dalam survey kepuasan masyarakat adalah belum dilakukannya digitalisasi survey, belum tersedianya pengisian survey melalui website dan belum terintegrasi nya sistem survey kepuasan masyarkat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Bagian Organisasi Sekretariat Daerah akan terus berupaya meningkatkan kepuasan masyarakat. Berbagai upaya yang dilakukan adalah :

- Memonitoring secara berkala Survey Kepuasan Masyarakat pada setiap dinas pelayanan publik.
- Melakukan pendampingan dalam melakukan Survey Kepuasan Masyarakat pada setiap dinas pelayanan publik.
- Menyelenggarakan forum atau konsultasi publik untuk mendengar pendapat dan kebutuhan masyarakat.

- d. Mulai mendorong dinas pelayanan publik untuk memperkenalkan digitalisasi administrasi layanan.

6. Skor Indeks Inovasi Daerah

Meningkatnya Fungsi Kelitbangan secara Optimal dan Proporsional dalam Pengambilan Kebijakan Daerah dengan indikator Skor Indeks Inovasi Daerah realisasi indeksinya sebesar 46,41 dari target skor 1200. Berdasarkan Keputusan Kemendagri Nomor 400.10.11-4898 Tahun 2024 tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2024 Pemerintah Kabupaten OKU Selatan mendapatkan nilai Indeks Inovasi Daerah 46,41 dengan predikat Inovatif. Realisasi skor indeks inovasi daerah penilaiannya berbeda dengan target yang termuat dalam RPJMD. Perbedaan capaian kinerja terhadap indikator kinerja skor indeks inovasi daerah tersebut dikarenakan perbedaan metode perhitungan terhadap indeks inovasi daerah yang dilakukan oleh pihak Kementerian Dalam Negeri dimana pada tahun 2021 atau saat penyusunan RPJMD perhitungannya masih menggunakan nilai skor angka ribuan sementara pada tahun 2024 telah menggunakan Indeks dengan angka desimal sesuai dengan metode perhitungan dalam Pedoman Umum Penilaian Inovasi Daerah dan Pemberian Penghargaan Innovative Government Award (IGA).

Dari grafik diatas realisasi skor indeks inovasi daerah tahun 2024 terealisasi sebesar 46,41 dengan kategori inovatif telah mencapai target. Hal ini karena kerjasama Perangkat Daerah pada urusan wajib pelayanan dasar yang terdiri dari urusan pendidikan, urusan kesehatan, urusan sosial, urusan pekerjaan umum dan penataan ruang, urusan perumahan rakyat dan kawasan permukiman; dan urusan ketentraman, ketertiban umum, dan perlindungan masyarakat di kabupaten OKU Selatan telah memiliki sejumlah cukup inovasi dimana syarat minimal 2 urusan wajib pelayanan dasar dari 6 pelayanan dasar yang menjadi wajib penilaian (mandatori) Satuan Inovasi Daerah. Diharapkan kedepan skor indeks inovasi daerah dapat meningkat dan melampaui target tahun 2024.

**Gambar 3.19 Pemberian Penghargaan Lomba Krenova Tingkat OPD
Tahun 2024**



Bapperida Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menyelenggarakan perlombaan Kreasi dan Inovasi (Krenova) tingkat OPD tahun 2024. Perlombaan terdiri dari 2 kategori yaitu Kategori Inovasi Tata Kelola Pemerintahan dan Inovasi Pelayanan Publik. Berdasarkan Surat SK Bupati No. 944/KPTS/BAPPERIDA/2024 tentang Penerapan Inovasi Daerah di Lingkungan Pemkab OKU Selatan tahun 2024 <https://bit.ly/InovdaOKUS>. Kabupaten OKU Selatan memiliki 93 Inovasi dan Sudah di input ke Indeks Inovasi Daerah (IID) melalui Aplikasi IGA (Innovative Government Award) Kemendagri tahun 2024. Ada 32 Inovasi yang di Lombakan, yang telah di seleksi Lagi Menjadi 14 Inovasi. perlombaan ini bertujuan untuk meningkatkan Inovasi bagi para OPD dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat OKU Selatan.

Tabel 3.7 Daftar Inovasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

NO	NAMA INOVASI		PERANGKAT DAERAH
1.	IBT	Inkubator Bisnis dan Teknologi	BAPPERIDA
2.	SENTRA KI	Sentra Kekayaan Intelektual	BAPPERIDA
3.	SIALALAK SAOS SAMBEL BPKAD	Sistem Aplikasi Laporan Aktual Sederhana BPKAD	BPKAD
4.	SAOSSE BPKAD	Sistem Aplikasi Online Sederhana Surat Elektronik BPKAD	BPKAD

NO	NAMA INOVASI		PERANGKAT DAERAH
5.	SHELTER BPKAD	Sistem Halaman Informasi Pelayanan Terintegrasi Pengelola Keuangan BPKAD	BPKAD
6.	SENTUH ASETKU	Sistem E-Monitoring Navigasi Terpadu Sederhana dan Tepat Waktu	BPKAD
7.	HEALING BPKAD	Harapan Sehat Alami Lingkungan Keuangan BPKAD	BPKAD
8.	SI DETEKTIF AJAIB	Sistem Deteksi Efektif Anggaran Belanja Terintegrasi BPKAD	BPKAD
9.	PREDATOR ULUNG	Petugas Rekam Data Bermotor Untuk Layanan Masyarakat Bukit dan Gunung	DISDUKCAPIL
10.	LABU KOLAK	Layanan Pembuatan Secara Kolektif Kartu Identitas Anak ke sekolah-sekolah bekerja sama dengan Dinas Pendidikan.	DISDUKCAPIL
11.	KADO SERASAN	Penyerahan Dokumen Kependudukan pada saat Akad Nikah atau Resepsi	DISDUKCAPIL
12.	SIKUPI GULA AREN	Inovasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Gunakan Layanan Daring Kabupaten OKU Selatan	DISDUKCAPIL
13.	TABAH DULURKU	Tanggap Musibah Dinas Dukcapil Salurkan Dokumentasi Kependudukan	DISDUKCAPIL
14.	PIS4	Pelayanan Integrasi Serasan Seandanan Sehari Selesai	DISDUKCAPIL
15.	LINTAS BERAGAMA	Layanan Integrasi Penerbitan Dokumen kependudukan Bekerja Sama antara Dukcapil Pengadilan Agama Muaradua dan Kementerian Agama Kabupaten OKU Selatan	DISDUKCAPIL

NO	NAMA INOVASI		PERANGKAT DAERAH
16.	SIPACAK	Sistem Pelayanan Cepat Administrasi Kepegawaian	BKPSDM
17.	SINDIKAT	Sistem Informasi Diklat	BKPSDM
18.	TRC	Tim Reaksi Cepat Kabupaten	BPBD
19.	P3K	Posko Pelatihan Pengetahuan Kebencanaan	BPBD
20.	SKM	Survey Kepuasan Masyarakat	DPMPTSP
21.	SILACAK	Sistem Layanan Cek Dokumen	DPMPTSP
22.	SILAPER	Safari Layanan Perizinan	DPMPTSP
23.	SIMIOP	Sistem Informasi Manajemen Objek Pajak	BAPPENDA
24.	SIMPADA	Sistem Informasi Manajemen Pajak Daerah	BAPPENDA
25.	SIKON WASPADA	Sinergi Koordinasi dan Pengawasan Pajak Daerah	BAPPENDA
26.	SIMOLEK MAMI OPD	Sistem Monitoring Elektronik Makan Minum OPD	BAPPENDA
27.	KONDOR	Kontak Door to Door	PUSKESMAS MUARADUA
28.	TANCAP	Tanda Aman Calon Pengantin	PUSKESMAS MUARADUA
29.	SEMINUNG	Setiap Minum Obat Utamakan Generik	PUSKESMAS MUARADUA
30.	GERAKAN PANTURA	Gerakan Pencegahan Stunting dari Sekarang	PUSKESMAS MUARADUA
31.	HELLO MONDAY	Hallo Senin	PUSKESMAS MUARADUA
32.	SI UJANG	Lansia Kuat Jiwa Raga Senang	PUSKESMAS MUARADUA
33.	RUANG BERGEMA	Beragam Edukasi Gerakan Puskesmas Muaradua	PUSKESMAS MUARADUA
34.	GEMINDU	Gerakan Mobile Posbindu	PUSKESMAS MUARADUA
35.	TAPAI MANIS BANG AJI	Tingkatkan Capaian Imunisasi Lengkap Bayi Kecamatan Buay Sandang Aji	UPT BUAY SANDANG AJI

NO	NAMA INOVASI		PERANGKAT DAERAH
36.	GADIS KELSA	Gerakan IVA Test dan Sadanis Keliling Desa	UPT SANDANG AJI BUAY
37.	KERIPIK PARU	Kita Perangi Penyakit TB Paru	UPT SANDANG AJI BUAY
38.	TKP	Temukan, Kunjungi, Periksa TB Paru	PUSKESMAS MEKAKAU ILIR
39.	JALIN	Jemput Antar Ibu Bersalin	PUSKESMAS MEKAKAU ILIR
40.	GENERASI ANAK TOP	Gerakan Memberi Asi Anak Tumbuh Optimal	UPT PUSKESMAS TIGA DIHAJI
41.	DIBAGI	Digital Barcode Gigi	UPT PUSKESMAS TIGA DIHAJI
42.	KADER DEBAT	Dengar Batuk	UPT PUSKESMAS TIGA DIHAJI
43.	JPS	Jemput Persalinan Sehat	UPT PUSKESMAS TIGA DIHAJI
44.	PERMADANI AKTRIS	Persalinan Aman dan Bayi Sehat dengan Akte Gratis	PUSKESMAS WARKUK RANAU SELATAN
45.	MACAN PERSIA	Mari Cegah dan Antisipasi Penyakit Orang Lanjut Usia	PUSKESMAS WARKUK RANAU SELATAN
46.	PETASAN DEMFING SER	Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan 3M+ dan Fogging Sederhana	PUSKESMAS WARKUK RANAU SELATAN
47.	ANJASMARA	Antar Jemput Pasien Melahirkan Segera	UPT PUSKESMAS BANDING AGUNG
48.	KUAH SOP	Makan Buah Senam Olahraga Pagi	UPT PUSKESMAS BANDING AGUNG
49.	KADER DEBAT	Kader Dengar Batuk	PUSKESMAS BUAY PEMACA
50.	BIJI KECUBUNG	Bina Jiwa Sehat Kecamatan Buay Pemaca Bebas Pasung	PUSKESMAS BUAY PEMACA
51.	KURANG SECANTING	Kurangi dan Selalu Cegah Stunting	PUSKESMAS BUAY PEMACA
52.	CINDE MAS	Cegah Penularan Infeksi dengan Masker	PUSKESMAS BUAY PEMACA
53.	SENI CITA	Sadari Dini Cuci Tangan	PUSKESMAS BUAY PEMACA
54.	BULAN TERSANJUNG	Buay Pemaca Layanan Terpadu Sapa Pengunjung	PUSKESMAS BUAY PEMACA
55.	GETI DAUN	Geluk Timbang Dacok Undian / Program Gizi	PUSKESMAS BUANA PEMACA
56.	KECAP SEDAP	Kelas Calon Pengantin Sehat dan Produktif	PUSKESMAS BUANA PEMACA
57.	SERDADU TB	Serbu Desa dan Dusun Temukan TBC	PUSKESMAS BUANA PEMACA
58.	LANGSAT MANIS	Lansia sehat mandiri dan	PUSKESMAS BUANA

NO	NAMA INOVASI		PERANGKAT DAERAH
		inisiatif	PEMACA
59.	KEDAI CEMIL	Kelas edukasi cerdas ibu hamil	PUSKESMAS BUANA PEMACA
60.	PUTSAL YANKES	Jemput Persalinan Ke Fasilitas Kesehatan	UPT PUSKESMAS KISAM ILIR
61.	JUMEIN	Jum'at Media Informasi	UPT PUSKESMAS KISAM ILIR
62.	1D1S	One Day One Suspect	UPT PUSKESMAS KISAM ILIR
63.	TARIK SIS	Tarik Minat ASI Eksklusif	UPT PUSKESMAS KISAM ILIR
64.	GEMAR HANTING	Gerakan Masyarakat Hempaskan Stunting	PUSKESMAS BPRRT
65.	GELUK USUNG	Ibu Bersalin Cepat Dibawa Fasilitas Kesehatan	PUSKESMAS BPRRT
66.	PENYU RAJA	Penyuluhan Rawat Jalan	PUSKESMAS BPRRT
67.	GERCEP BEROBAT	Gerak Cepat Berantas Obati Tuberculosis	UPT PUSKESMAS MUARADUA KISAM
68.	JEDALA CETAR	Jemput dan Antar Pasien Bersalin	UPT PUSKESMAS MUARADUA KISAM
69.	GARSUS ROSA	Gardu Rokok Khusus Masyarakat Desa	UPT PUSKESMAS SINDANG DANAU
70.	GERANAT	Gerakan Nikah Sehat	UPT PUSKESMAS SINDANG DANAU
71.	MAYANG PERSADU	Mari Sayang Ibu dan Bayi Dengan Persalinan Sehat Dan Aman	UPT PUSKESMAS SINDANG DANAU
72.	POSKESTREN	Pos Kesehatan Pesantren	UPT PUSKESMAS SINDANG DANAU
73.	CHAT ME	Curhat Menyusui	UPT PUSKESMAS BUAY RUNJUNG
74.	KURAJUT ANGAN KITO	Kunjungan Rumah Lanjut Usia dengan Penyakit Kronis	UPT PUSKESMAS BUAY RUNJUNG
75.	APOSE TOKER	Ayo Ke Posyandu Sehatkan Anak Agar Tumbuh Optimal Berkualitas dan Cerdas	UPT PUSKESMAS SUNGAI ARE
76.	CATIN DASYAT	Calon Pengantin Cerdas dan Sehat	UPT PUSKESMAS SUNGAI ARE
77.	BULIR SELASIH	Ibu Bersalin Selamat dan Sehat di Fasyankes	UPT PUSKESMAS SUNGAI ARE
78.	NASEHAT RANDU	Anak Sehat Rajin Posyandu	UPT PUSKESMAS SIMPANG
79.	GEMILANG	Gemar Makan Ikan Lengkap Gizi Seimbang	UPT PUSKESMAS SIMPANG
80.	PENGANAN	Penanganan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	UPT PUSKESMAS PULAU BERINGIN
	MINJAM JERANG	Mising di Jamban	UPT PUSKESMAS

NO	NAMA INOVASI		PERANGKAT DAERAH
81.		Masyarakat Sehat Masa Depan Cemerlang	PULAU BERINGIN
82.	KARA BERAksi	Kartu Pemantauan Pemberian Asi Eksklusif	UPT PUSKESMAS PULAU BERINGIN
83.	GERTAK OBARU	Gerakan Tangkap Obat Batuk Baru	UPT PUSKESMAS PULAU BERINGIN
84.	CERPENMAS TB	Cegah Rasio Penularan di Masyarakat TB	UPT PUSKESMAS BUAY RAWAN
85.	SAVE BUMIL	Stiker P4K, Ibu Hamil Terpasang, Alarm bidan, Volunteer	UPT PUSKESMAS BUAY RAWAN
86.	KECAP MANIS	Kelas Edukasi Calon Pengantin Menuju Keluarga Harmonis	UPT PUSKESMAS BUAY RAWAN
87.	CETUS IMUT	Cegah Tetanus dengan Imunisasi Td	UPT PUSKESMAS KISAM TINGGI
88.	GELAS0	Gerakan Lansia Sehat	UPT PUSKESMAS KISAM TINGGI
89.	MERAH MERONA	Mencegah Kanker Servik dengan Menggunakan Asam Asetat	UPT PUSKESMAS KISAM TINGGI
90.	KEBUN RAYA	Kelompok Bunda Rajin Yoga	UPT PUSKESMAS KISAM TINGGI
91.	KEPO TB	Kenali Periksa Obati Tuberkolosi	UPT PUSKESMAS KISAM TINGGI
92.	BASUNG JAGUNG	Bebas Pasung Runjung Agung	UPT PUSKESMAS RUNJUNG AGUNG
93.	JAK KESORGA	Jaga Kesehatan dengan Olah Raga	UPT PUSKESMAS RUNJUNG AGUNG

Jika diperbandingkan dengan skor indeks inovasi daerah seluruh provinsi di Sumatera Selatan, berdasarkan Surat Kemendagri Nomor 400.10.11-4898 Tahun 2024 Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menduduki posisi 11 dan termasuk dari 10 Kabupaten/Kota yang masuk dalam katagori Inovatif dari jumlah total 18 Kabupaten/Kota. Untuk perbandingan tingkat Nasional, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan termasuk dalam 159 Pemerintah Daerah berpredikat Inovatif.

Tabel 3.8 Skor Indeks Inovasi Daerah Seluruh Provinsi di Sumatera Selatan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nilai Indeks Inovasi Daerah Kab/Kota Provinsi Sumatera Selatan
1.	Sumatera Selatan	75,79

No	Kabupaten/Kota	Nilai Indeks Inovasi Daerah Kab/Kota Provinsi Sumatera Selatan
2	Palembang	84,28
3	Ogan Ilir	79,45
4	Pali	67,41
5	Muara Enim	64,31
6	Ogan Komering Ulu	59,67
7	Ogan Komering Ilir	58,67
8	Lubuk Linggau	56,95
9	Ogan Komering Ulu Timur	56,48
10	Banyuasin	55,79
11	Empat Lawang	53,64
12	Ogan Komering Ulu Selatan	46,41
13	Pagar Alam	44,08
14	Musi Rawas	41,58
15	Musi Rawas Utara	41,58
16	Musi Banyuasin	30,97
17	Lahat	20,66
18	Prabumulih	10,20

Beberapa kendala dalam mencapai skor indeks inovasi daerah adalah:

- Belum semua hasil penelitian yang dilakukan di Kabupaten OKU Selatan disampaikan ke Bidang Riset dan Inovasi Daerah Bapperida Kabupaten OKU Selatan;
- Belum ada SDM peneliti di Bapperida Kabupaten OKU Selatan;
- Kurangnya peran serta dan kemampuan masyarakat dalam hal inovasi dan teknologi terapan yang dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk;
- Kurangnya motivasi Perangkat Daerah dalam melakukan inovasi dan pengembangan teknologi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang berdaya saing.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai capaian kinerja berdasarkan target yang telah ditetapkan adalah:

- Setiap perangkat daerah di Kabupaten OKU Selatan khususnya perangkat daerah pada urusan wajib pelayanan dasar menghasilkan inovasi. Dari inovasi yang ada pada perangkat daerah inilah yang nantinya akan direkap dan dimasukkan dalam sistem indeks inovasi daerah;

- b. Mengevaluasi terhadap inovasi yang diterapkan. Upaya ini untuk menyelaraskan perubahan dan kebutuhan organisasi maupun masyarakat sehingga inovasi dapat mencapai sasaran;
- c. Memanfaatkan proyek perubahan dari peserta pendidikan dan pelatihan jabatan, baik eselon II, III, maupun IV seperti proper yang dibuat oleh peserta diklat;
- d. Memberikan penghargaan pada para inventor. Dengan demikian, aparatur sipil negara, OPD, maupun pihak terkait dapat terpacu untuk menghasilkan inovasi;
- e. Perlu adanya perbaikan manajemen inovasi daerah melalui peningkatan kapasitas organisasi kelitbangan. Manajemen tersebut dapat membentuk cara pandang bagi setiap pegawai untuk berpikir inovatif dalam memecahkan setiap persoalan;
- f. Menyelenggarakan diklat penyusunan proposal inovasi daerah;
- g. Mengadakan bimbingan teknis tentang penguatan indeks inovasi daerah untuk strategi membangun pemerintah daerah yang inovatif;
- h. Meningkatkan kualitas inovasi melalui dukungan regulasi, sumber daya inovasi yang mumpuni, serta memperbanyak pelatihan.

7. Maturitas SPIP

Gambar 3.20 Perbandingan Target dan Capaian Tingkat Maturitas SPIP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2022-2024



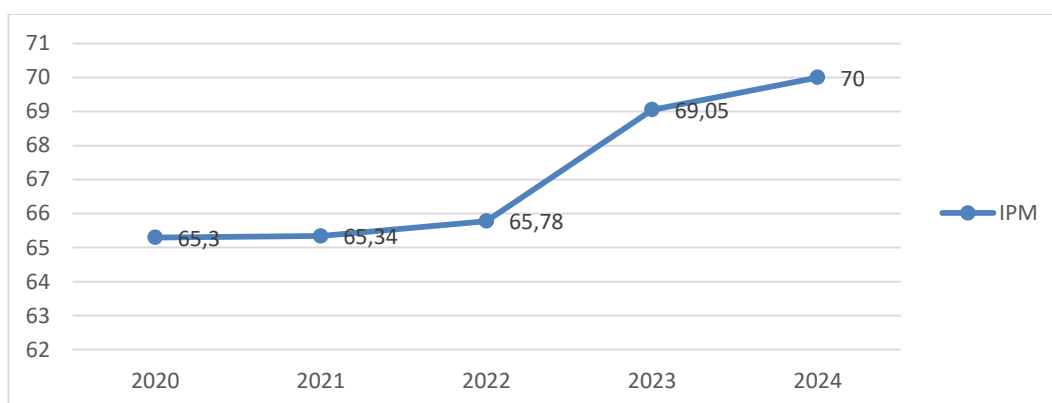
Tingkat Maturitas SPIP Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2024 telah mencapai level 3 dengan nilai 3,04 meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 3,003. Target Tingkat Maturitas SPIP Kabupaten Ogan

Komering Ulu Selatan tahun 2024 sebesar 3,2 sehingga capaian pada tahun 2024 sebesar 95 persen. Tingkat Maturitas SPIP level 3 memiliki arti organisasi sudah terdefinisi atau organisasi telah mampu mendefinisikan kinerjanya dengan baik dan strategi pencapaian kinerjanya telah relevan dan terintegrasi, serta pengendalian telah dilaksanakan namun belum efektif.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah melakukan analisis faktor pendukung dan penghambat dalam penilaian Maturitas SPIP. Faktor pendukung adalah Adanya dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan untuk peningkatan level Maturitas SPIP. Untuk faktor Penghambat antara lain terdapat beberapa dokumen bukti dukung yang tidak sesuai dengan kriteria penilaian Maturitas SPIP; Tidak terdapatnya sebagian dokumen pendukung untuk pemenuhan penilaian Maturitas SPIP; Kurangnya waktu mulai dari pemenuhan dokumen bukti dukung, input data pada aplikasi sampai dengan penilaian Maturitas SPIP. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Inspektorat Kabupaten terus berupaya meningkatkan tingkat maturitas SPIP dengan menindaklanjuti seluruh rekomendasi yang diberikan oleh BPKP, Memperkuat kolaborasi antar OPD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sehingga tercapainya target penilaian tingkat maturitas SPIP.

8. Indeks Pembangunan Manusia

**Gambar 3.21 IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatann
Tahun 2020-2024**



Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2024 adalah sebesar 70,00 telah mencapai target tahun 2024 yaiu sebesar 68,3 sehingga ketercapaian realisasi IPM terhadap target tahun 2024

sudah diatas 100% yaitu 102,49. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan setiap tahunnya mengalami peningkatan dan diharapkan terus meningkat hingga akhir tahun RPJMD. Indeks Pembangunan manusia menurut standar United Nations Development Program (UNDP), terdiri dari 4 kriteria, yakni IPM >80 kategori sangat tinggi, IPM 70-79 kategori tinggi, serta IPM 60-79 kategori sedang. IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tersebut mengindikasikan termasuk dalam katagori tinggi.

Gambar 3.22 IPM Kab/Kota Se-Provinsi Sumatera Selatan



Berdasarkan data BPS, nilai IPM Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih dibawah rata-rata nilai IPM Provinsi Sumatera Selatan (73,84). Apabila dibandingkan dengan Kabupaten/ Kota seluruh Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan termasuk dalam 14 Kabupaten/Kota berkatagori tinggi.

Pemerintah Kabupaten OKU Selatan terus berupaya meningkatkan pembangunan manusia melalui berbagai program pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, perbaikan akses dan mutu pendidikan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Harapannya, Untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Bersama dinas terkait, melakukan upaya sebagai berikut:

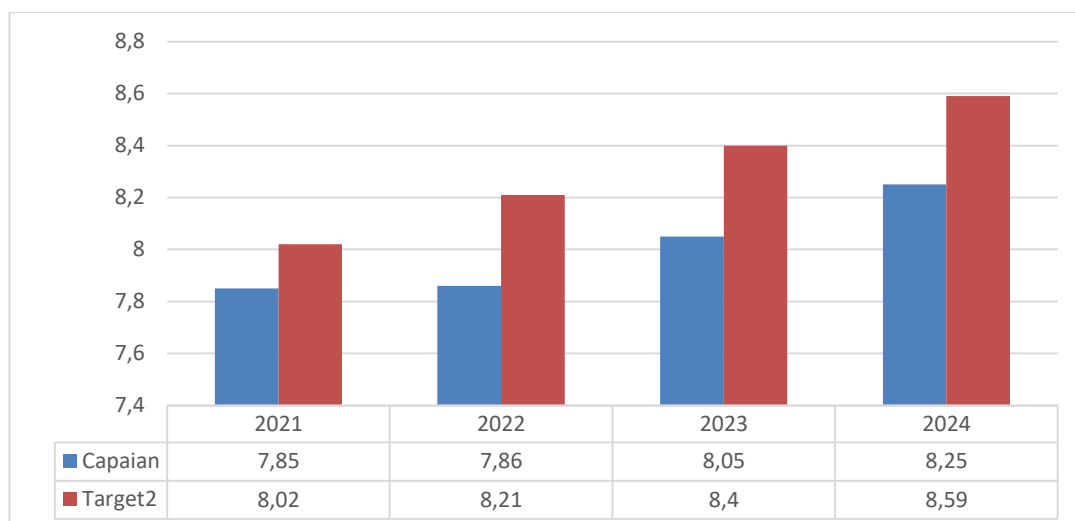
- a. Peningkatan Bidang KesehataN dengan Memperluas jangkauan pelayanan kesehatan dengan membangun dan meningkatkan fungsi Puskesmas Pembantu di daerah terpencil dan Meningkatkan jumlah dan kualitas tenaga

medis melalui program pelatihan. Melakukan kampanye kesehatan dan gizi masyarakat secara berkelanjutan

- b. Pengembangan Bidang Pendidikan dengan Memperbaiki infrastruktur pendidikan, terutama di daerah terpencil dan terus meningkatkan kualifikasi dan kompetensi guru melalui program pelatihan
- c. Penguatan Tata Kelola Pemerintahan dengan Mengoptimalkan alokasi anggaran untuk program-program yang berdampak langsung pada peningkatan IPM. Selain itu, meningkatkan koordinasi lintas sektor dan sinergitas program pembangunan serta menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk mengukur capaian program
- d. Pemerataan Pembangunan dengan Memperkecil disparitas daerah dengan membangun infrastruktur dasar (listrik, air bersih, dan sanitasi) di seluruh wilayah.

9. Angka Rata-Rata Lama Sekolah

Gambar 3.23 Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2024



Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan terus mengalami peningkatan, pada tahun 2024 sebesar 8,25. Namun angka tersebut belum mencapai target tahun 2024 yang sebesar 8,59 sehingga capaian RLS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2024 sebesar 96,04.

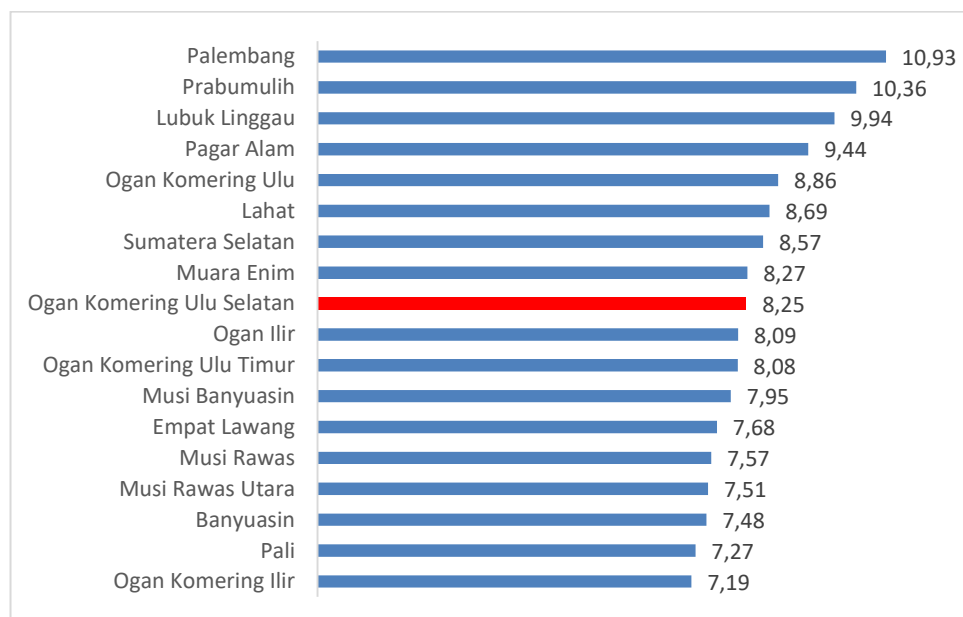
Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dapat didefinisikan jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk 25 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis

pendidikan yang pernah dijalani. Untuk mereka yang tamat Sekolah Dasar (SD) diperhitungkan rata-rata lama sekolah selama 6 (enam) tahun, tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) angka rata-rata sekolah diperhitungkan selama 9 (Sembilan) tahun sedangkan tamatan Sekolah Menengah (SMA dan SMK) diperhitungkan angka rata-rata lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak.

Angka rata rata lama sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah mencapai 8,05 tahun yang artinya secara rata-rata penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang berusia 25 tahun keatas telah menyelesaikan pendidikan jenjang menengah pertama kelas VIII, yang menunjukkan bahwa secara rata-rata penduduk di kabupaten ini menyelesaikan pendidikan hanya sampai tingkat Sekolah Dasar (SD) atau tidak menyelesaikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Angka rata-rata lama sekolah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih dibawah angka rata-rata lama sekolah provinsi 8,57. Jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menempati posisi 9 dari 17 Kabupaten/Kota terlihat pada tabel di bawah ini.

Gambar 3.24 Grafik Angka Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Upaya yang dilakukan untuk bisa meningkatkan angka rata-rata lama sekolah sehingga bisa mencapai keberhasilan indikator ini yaitu melalui program pengelolaan pendidikan dengan kegiatan peningkatan kerjasama

dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota untuk melaksanakan Program Wajib Belajar 12 tahun dan memperbaiki akses Sekolah sehingga mengurangi angka putus sekolah.

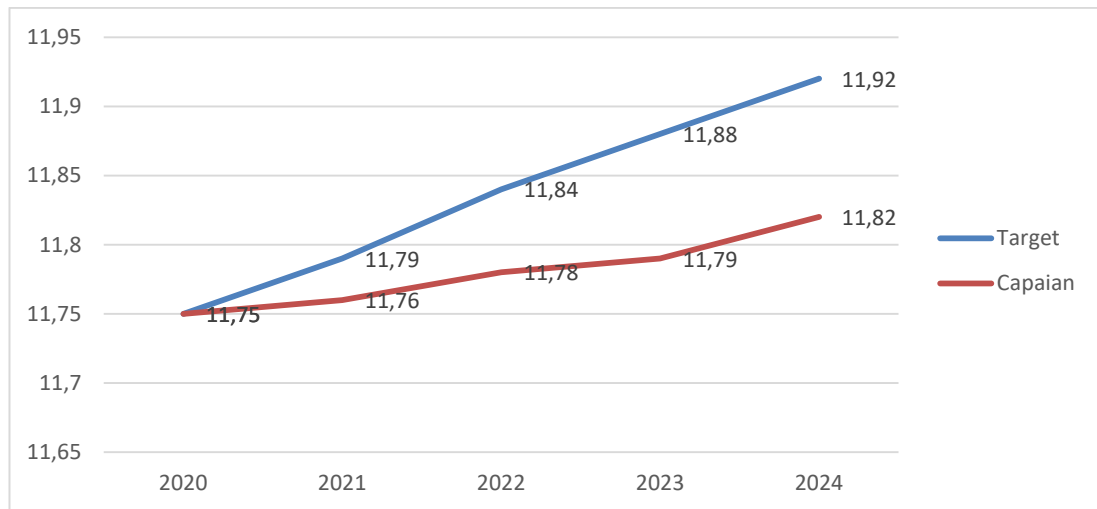
Gambar 3.25 Kegiatan Belajar Mengajar di SKB



Salah satu langkah penting yang dilakukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam meningkatkan ARLS adalah meningkatkan kesadaran masyarakat dan orang tua tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anak mereka. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan juga terus berupaya meningkatkan bantuan pendidikan dalam bentuk beasiswa atau subsidi biaya pendidikan untuk keluarga yang kurang mampu. Pemerintah Kabupaten OKUS terus mengadakan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi para guru secara berkala untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Memperkenalkan pendidikan non-formal, seperti Kejar Paket A, B, dan C, serta pendidikan vokasional.

10. Angka Harapan Lama Sekolah

**Gambar 3.26 Target dan Capaian Angka Harapan Lama Sekolah
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2020-2024**



Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2024 memiliki nilai 11,82 dengan capaian realisasi 99,16 dari target sebesar 11,92. Angka Harapan Lama Sekolah mengalami peningkatan disetiap tahunnya namun masih belum sesuai target yang telah ditetapkan. AHLS di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tercatat sekitar 11,78 tahun, sebuah indikator bahwa rata-rata penduduk di wilayah tersebut diperkirakan dapat menyelesaikan pendidikan formal hingga tingkat menengah atas (SMA) atau lebih. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan dalam kesadaran akan pentingnya pendidikan dan keberlanjutan pendidikan di daerah tersebut.

Namun, meskipun ada peningkatan, Kabupaten OKUS masih menghadapi tantangan terkait dengan akses pendidikan di beberapa daerah, terutama di wilayah pedalaman. Faktor-faktor seperti keterbatasan infrastruktur sekolah, jarak yang jauh dari pemukiman penduduk, serta kondisi ekonomi yang kurang mendukung menjadi hambatan bagi banyak anak untuk melanjutkan pendidikan mereka lebih lama. Meskipun pemerintah daerah sudah berupaya mengatasi masalah ini dengan membangun lebih banyak fasilitas pendidikan dan memberikan beasiswa, masih ada wilayah yang membutuhkan perhatian lebih agar angka harapan sekolah terus meningkat.

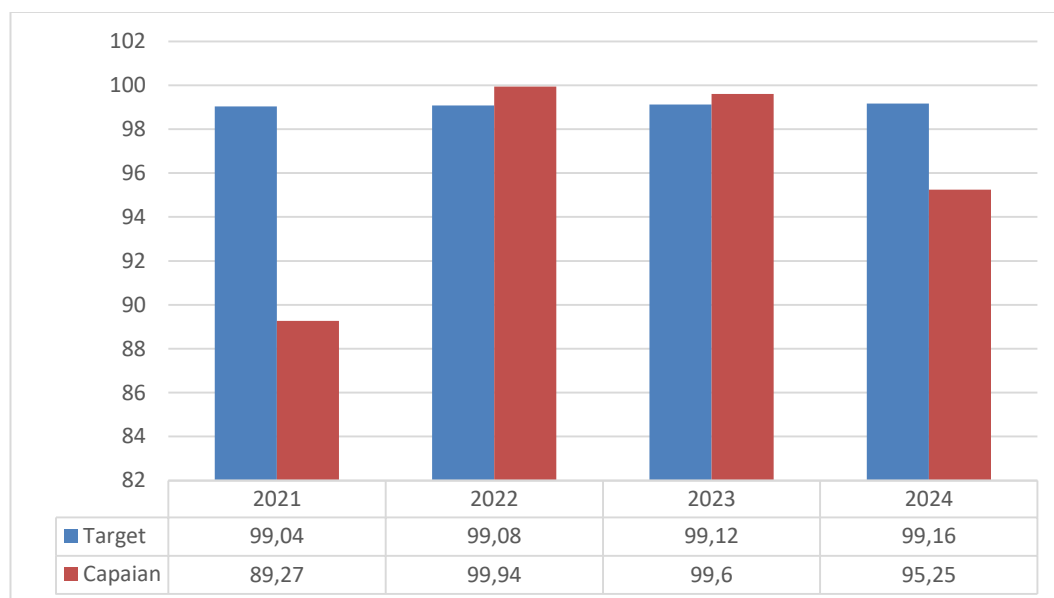
Selain itu, faktor kualitas pendidikan juga turut memengaruhi angka harapan sekolah. Peningkatan kompetensi para guru, penguatan kurikulum yang relevan, serta pemberian fasilitas pendidikan yang memadai di setiap

jenjang sangat diperlukan agar anak-anak di Kabupaten OKUS tidak hanya bersekolah lebih lama, tetapi juga memperoleh pendidikan yang berkualitas.

Dengan upaya yang berkelanjutan dari pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta, angka harapan lama sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan diharapkan dapat terus meningkat, menciptakan kesempatan bagi generasi muda untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan yang lebih kompetitif.

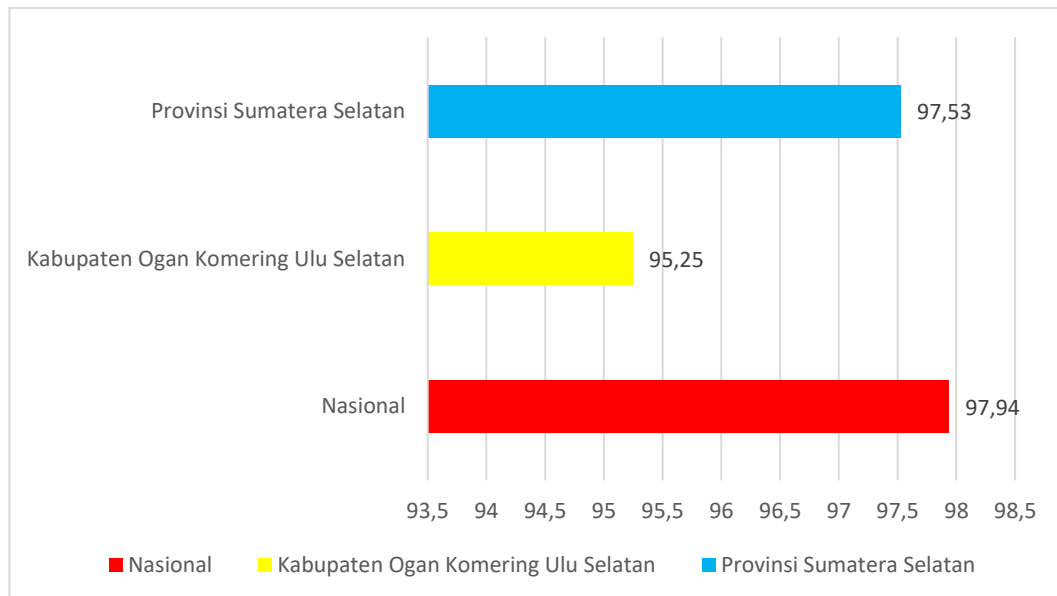
11. APM SD/MI

Gambar 3.27 Grafik Perbandingan Target dan Capaian APM SD/MI Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021-2024



APM SD/MI Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 sebesar 99,25%. Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 99,25%. Namun sudah mencapai target tahun 2024 sebesar 99,25% sehingga realisasi tahun 2024 sebesar 100,48%. APM menggambarkan persentase anak-anak yang seharusnya bersekolah pada usia yang ditentukan (6-12 tahun) yang benar-benar terdaftar dan mengikuti pendidikan di sekolah dasar. APM SD/MI memiliki nilai 99,6 persen yang artinya adalah angka partisipasi siswa SD/MI yang bersekolah diusia ideal atau 6 tahun sebesar 96,06% dan sisa nya merupakan dibawah usia ideal. APM SD/MI Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih dibawah angka APM SD/MI provinsi 97,53 dan di bawah APM SD/MI Nasional sebesar 97,43.

Gambar 3.28 Grafik Perbandingan APM SD/MI Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dengan Provinsi dan Nasional Tahun 2024



Angka Partisipasi Murni (APM) untuk SD/MI di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS) menunjukkan penurunan, hal ini mencerminkan adanya tantangan yang perlu segera diatasi untuk memastikan bahwa anak-anak usia sekolah dasar tetap mendapatkan akses pendidikan yang layak. Penurunan APM disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang bersifat sosial, ekonomi, maupun infrastruktur, yang mempengaruhi keputusan orang tua dan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan anak-anak mereka.

Gambar 3.29 Sosialisasi Peningkatan Kompetensi Guru SD



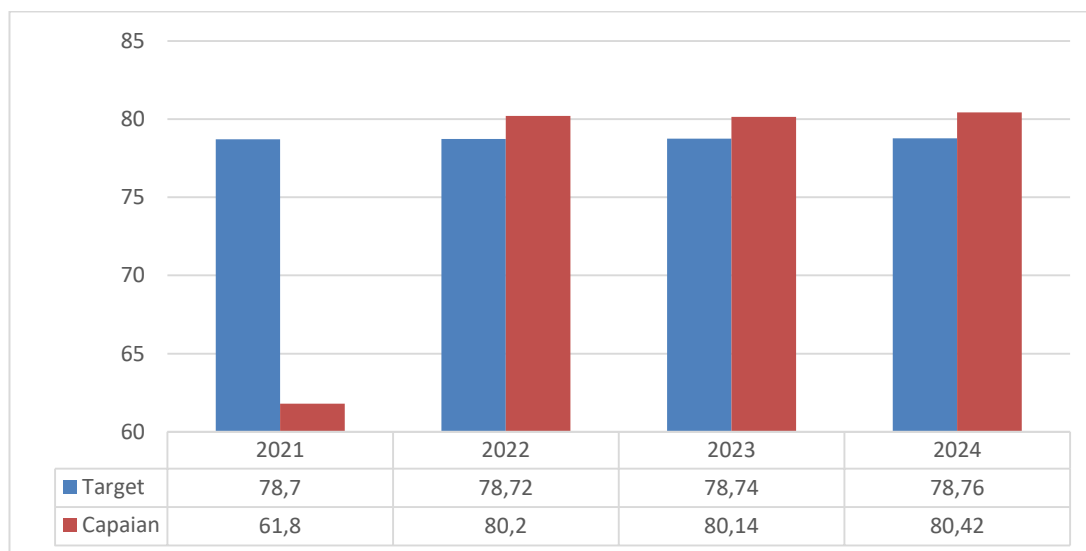
Beberapa faktor yang bisa menyebabkan penurunan APM SD/MI di OKUS antara lain Banyak daerah di OKUS yang masih sulit dijangkau, terutama

wilayah pedalaman dan terpencil. Meskipun telah ada upaya untuk membangun fasilitas pendidikan, infrastruktur yang terbatas seperti kurangnya sarana transportasi untuk siswa atau fasilitas sekolah yang kurang memadai dapat menghambat anak-anak untuk melanjutkan pendidikan. Meskipun banyak program pemerintah yang mensosialisasikan pentingnya pendidikan, masih ada sebagian orang tua yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya melanjutkan pendidikan bagi anak-anak mereka. Dalam beberapa kasus, pendidikan anak perempuan, misalnya, masih dianggap kurang penting dibandingkan anak laki-laki, yang berpotensi menurunkan APM SD/MI. Di beberapa daerah terpencil, informasi tentang kebijakan pendidikan atau program bantuan pendidikan belum sampai kepada masyarakat dengan baik. Akibatnya, banyak anak yang seharusnya bersekolah tidak terdaftar atau tidak melanjutkan pendidikan karena mereka tidak tahu adanya bantuan atau kebijakan yang dapat meringankan biaya sekolah.

Untuk meningkatkan APM SD di Kabupaten OKUS, pemerintah terus mendorong kebijakan yang memfasilitasi anak-anak dari keluarga kurang mampu, termasuk pemberian beasiswa dan bantuan sosial untuk memastikan pendidikan tetap terjangkau. Selain itu, perluasan jangkauan program pendidikan jarak jauh atau program pendidikan non-formal juga menjadi alternatif yang dapat membantu meningkatkan partisipasi anak-anak di tingkat SD.

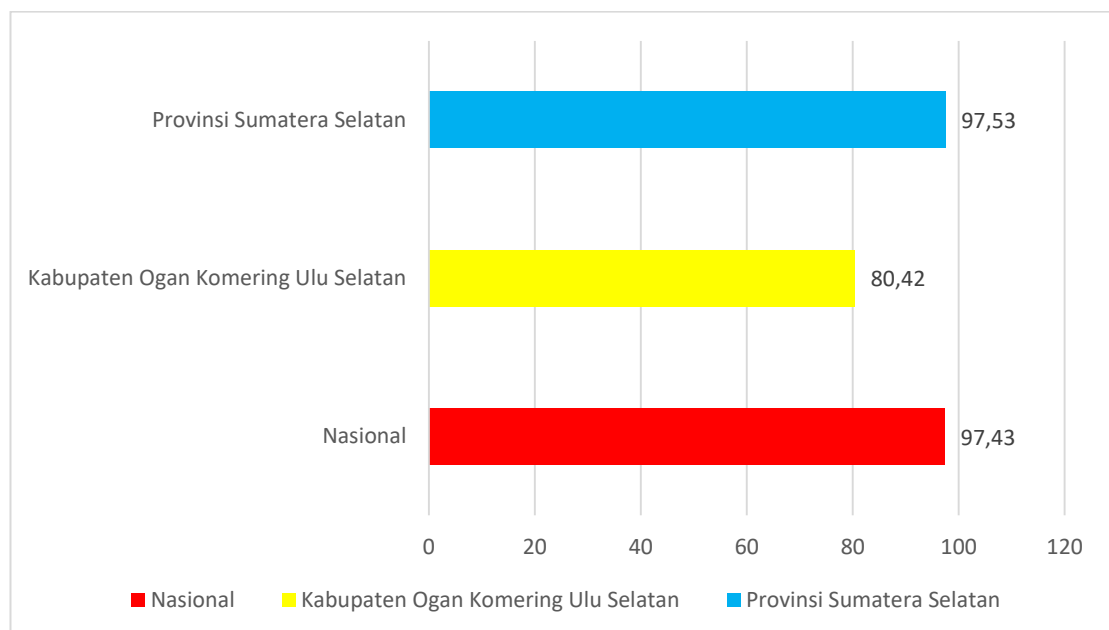
12. APM SMP/MTS

Gambar 3.30 Grafik Perbandingan Target dan Capaian APM SMP/MTs Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021-2024



APM SMP/MTS Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 sebesar 80,42%. Angka tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 80,42% namun sudah melebihi target tahun 2024 sebesar 78,76% sehingga realisasi tahun 2024 sudah melebihi 100% yaitu sebesar 102,11%. APM SMP/MTS memiliki nilai 80,42 persen yang artinya adalah angka partisipasi murni siswa SMP/MTs jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan SMP/MTs/Sederajat (13-15 tahun) sebanyak 80,42 persen. Makin tinggi APM berarti makin banyak anak usia sekolah yg bersekolah sesuai usia resmi di jenjang pendidikan tertentu. Nilai idealnya 100%. Apabila dibandingkan dengan APM SMP/MTs Provinsi Sumatera Selatan, SMP/MTs Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih dibawah APM SMP/MTs Provinsi 97,53 dan APM SMP/MTs Nasional 97,43.

Gambar 3.31 Grafik Perbandingan APM SMP/MTs Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dan Nasional Tahun 2024



Ketidakmaksimalan partisipasi pada tingkat SMP dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah keterbatasan akses pendidikan, terutama di daerah-daerah pedesaan dan terpencil, yang mempengaruhi kemampuan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP. Di beberapa daerah, jarak yang jauh antara rumah siswa dan sekolah serta terbatasnya

sarana transportasi menjadi kendala utama bagi mereka untuk terus bersekolah.

Faktor ekonomi juga menjadi salah satu penyebab utama mengapa sebagian anak usia SMP belum melanjutkan pendidikan. Beberapa keluarga di OKUS mungkin menganggap pendidikan menengah sebagai sesuatu yang tidak terjangkau karena biaya yang timbul, meskipun pendidikan di tingkat dasar dan menengah pertama bersifat gratis. Biaya lain seperti seragam, perlengkapan sekolah, atau transportasi masih menjadi beban bagi keluarga kurang mampu. Selain itu, faktor sosial dan budaya juga dapat mempengaruhi keputusan orang tua dalam mengirimkan anak-anak mereka ke sekolah. Di beberapa komunitas, ada anggapan bahwa anak-anak, terutama anak perempuan, sudah cukup membantu pekerjaan rumah tangga atau mencari nafkah, yang mengurangi motivasi untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

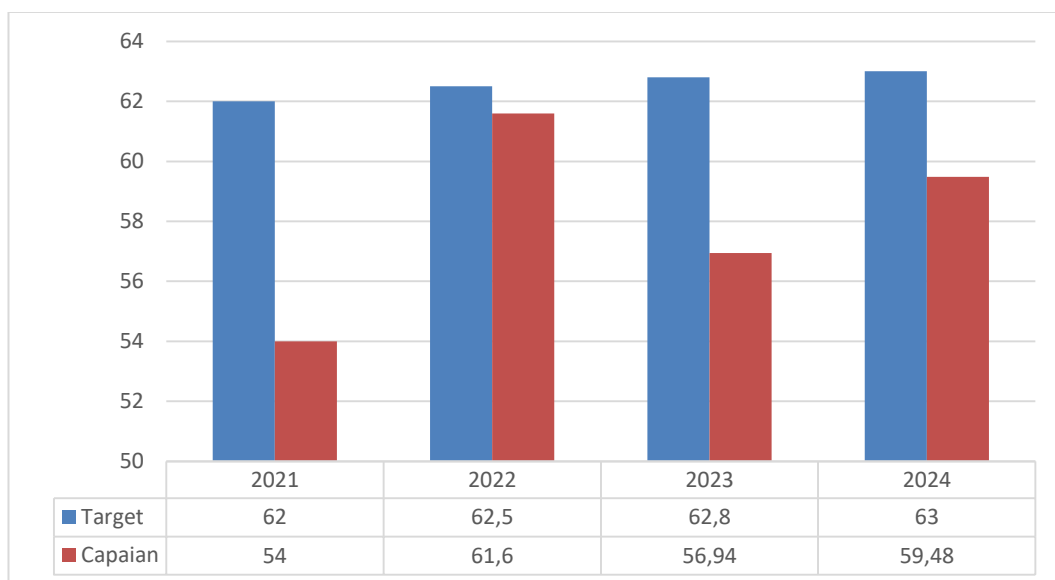
Upaya untuk meningkatkan APM SMP di Kabupaten OKUS tentu harus melibatkan berbagai pihak. Pemerintah daerah perlu memperkuat kebijakan yang mendukung peningkatan akses pendidikan, seperti pembangunan dan perbaikan infrastruktur sekolah, serta penyediaan fasilitas transportasi bagi siswa di daerah terpencil. Selain itu, perlu ada peningkatan kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan lanjutan untuk anak-anak mereka, agar mereka dapat melihat nilai jangka panjang dari pendidikan.

Selain itu, program-program bantuan pendidikan seperti beasiswa, bantuan perlengkapan sekolah, atau bantuan finansial lainnya bagi keluarga kurang mampu perlu diperluas untuk memastikan anak-anak dapat melanjutkan pendidikan mereka tanpa terhambat oleh masalah biaya. Pemerintah dan masyarakat perlu bekerja sama untuk menciptakan kondisi yang lebih baik agar setiap anak di OKUS dapat mengakses pendidikan menengah pertama dan seterusnya. Dengan upaya bersama dan kebijakan yang tepat, diharapkan APM SMP di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat meningkat, memberikan lebih banyak kesempatan bagi anak-anak di daerah ini untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih baik.

13. APM SMA/MA

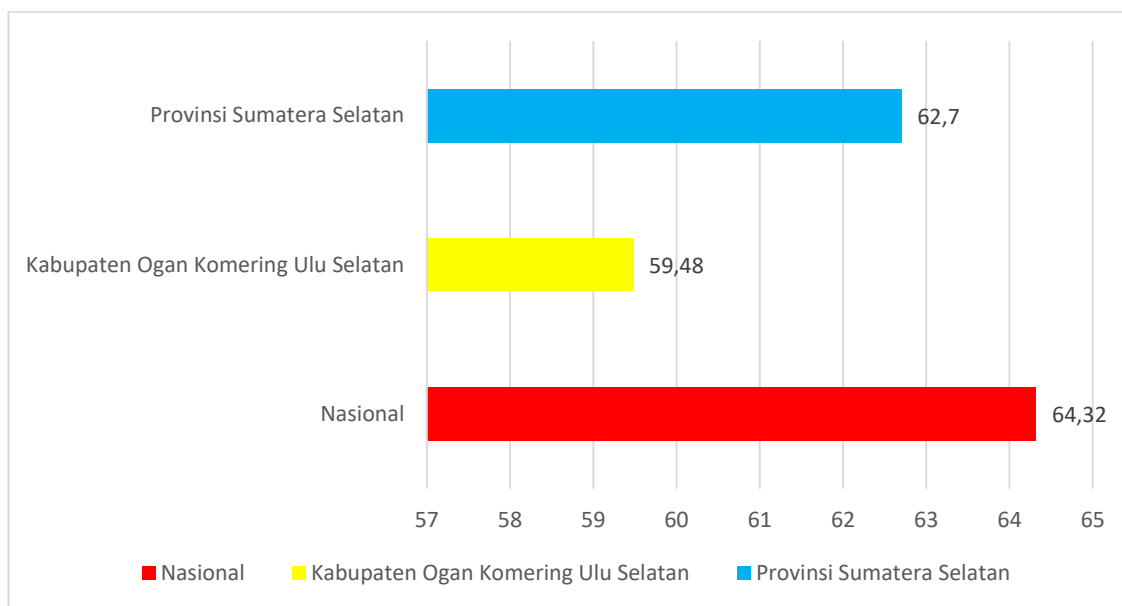
APM SMA/MA Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 sebesar 59,48%. Angka tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 56,94% dan masih dibawah target tahun 2024 sebesar 63% sehingga capaian realisasi tahun 2024 sebesar 94,41%. APM SMA/MA memiliki nilai 59,48 persen yang artinya adalah angka partisipasi murni siswa SMA/MA jumlah murid umur 16-18 tahun yang bersekolah di tingkat SMA/MA/ sederajat sebanyak 59,48 persen. Apabila dibandingkan dengan APM SMP/MTs Provinsi Sumatera Selatan, SMP/MTs Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih dibawah APM SMA/MA Provinsi 97,53 dan APM SMA/MA Nasional 97,43.

Gambar 3.32 Grafik Perbandingan Target dan Capaian APM SMA/MA Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2021-2024



Angka partisipasi yang masih di bawah target menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan menengah atas di OKUS. Faktor-faktor seperti keterbatasan infrastruktur pendidikan, jarak antara sekolah dan tempat tinggal siswa, serta faktor ekonomi dan sosial budaya dapat mempengaruhi keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA/MA.

Gambar 3.33 Grafik Perbandingan APM SMA/MA Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dan Nasional Tahun 2024



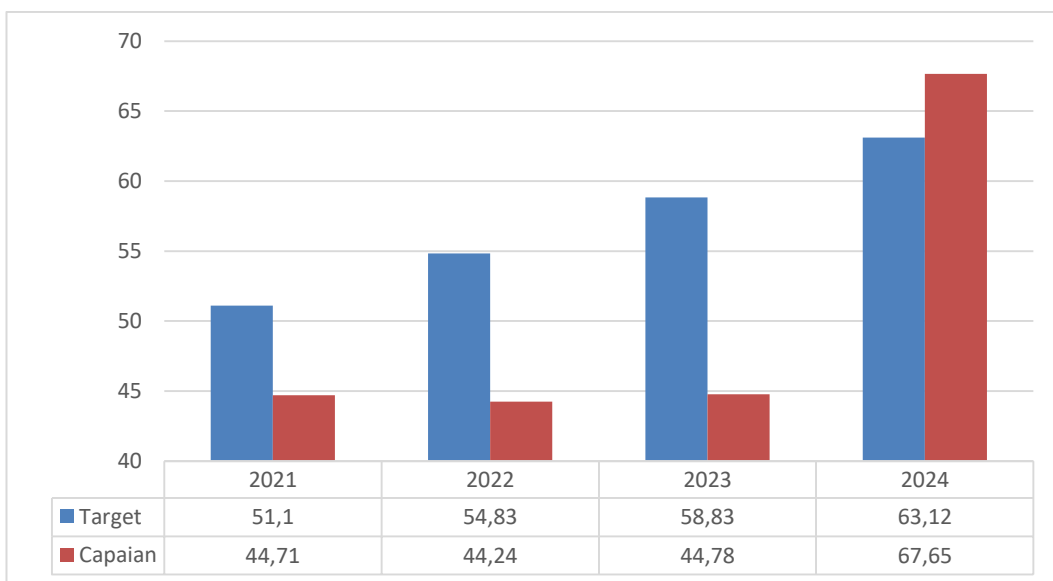
Untuk meningkatkan APM SMA/MA, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta. Peningkatan pembangunan infrastruktur pendidikan, penyediaan beasiswa dan bantuan pendidikan bagi keluarga kurang mampu, serta program sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan menengah atas dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Dengan langkah-langkah strategis ini, diharapkan angka partisipasi murni di jenjang SMA/MA dapat meningkat, memberikan kesempatan lebih besar bagi generasi muda OKUS untuk mengakses pendidikan yang berkualitas.

14. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)

Jumlah partisipasi penduduk balita dalam mengikuti jenjang pendidikan PAUD pada tahun 2024 sebesar 67,65 persen. Mengalami peningkatan dari tahun 2024 sebesar 44,78. Partisipasi penduduk dalam PAUD telah mencapai target tahun 2025 sehingga realisasi capaian sebesar 107,18. Peningkatan partisipasi pendidikan anak usia dini di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memerlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Dengan menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai, meningkatkan kualitas pengajaran, serta menyadarkan masyarakat akan pentingnya pendidikan sejak usia dini, diharapkan partisipasi PAUD di kabupaten ini akan terus meningkat. Program-program yang mendukung

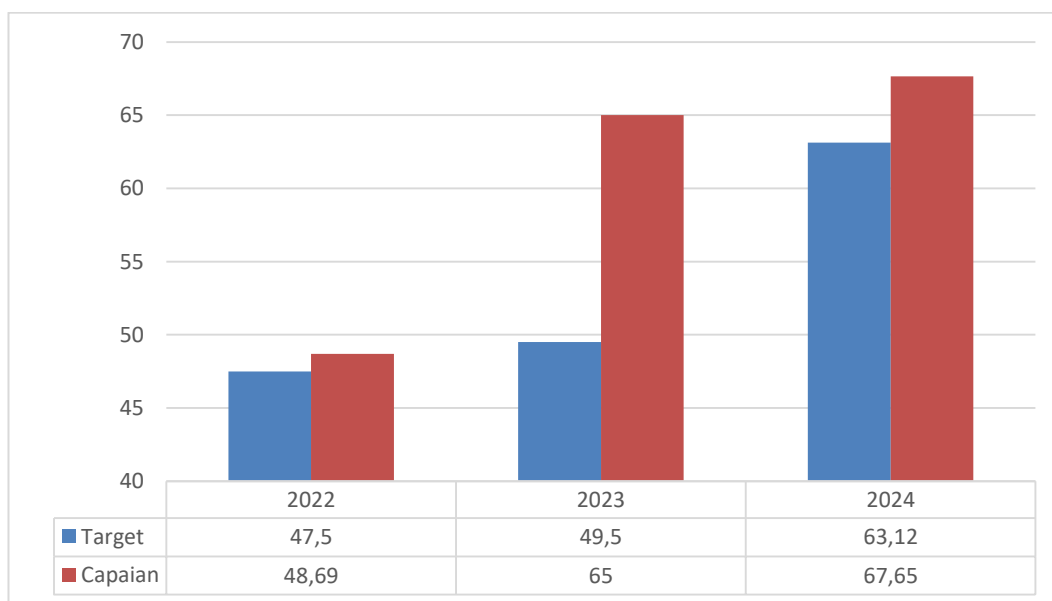
pendidikan anak usia dini akan menghasilkan generasi yang lebih siap secara sosial, emosional, dan kognitif untuk menghadapi pendidikan lanjutan dan tantangan di masa depan. Angka Partisipasi Sekolah PAUD tidak dapat diperbandingkan dengan angka nasional dan provinsi karena keterbatasan data.

Gambar 3.34 Perbandingan Target dan Capaian Angka Partisipasi Sekolah PAUD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2024



15. Tingkat Kegemaran Membaca

Gambar 3.35 Grafik Perbandingan Target dan Tingkat Kegemaran Membaca Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2024



Tingkat Kegemaran membaca kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2023 sebesar 65 persen meningkat signifikan dari tahun 2022 sebesar 48,69 persen. Tingkat Kegemaran membaca tahun 2023 melebihi target tahun 2023 sebesar 49,5 dengan capaian 131,31.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mencatatkan tingkat kegemaran membaca sebesar 63,12. Angka ini mencerminkan kondisi literasi yang cukup menggembirakan karena menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat telah memiliki minat terhadap aktivitas membaca.

Pencapaian nilai 63,12 ini merupakan indikator positif yang menggambarkan kesadaran masyarakat akan pentingnya membaca sebagai sarana pengembangan pengetahuan dan keterampilan. Angka tersebut juga mengindikasikan keberhasilan berbagai program literasi yang telah diimplementasikan oleh pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan komunitas literasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Gambar 3.36 Sosialisasi Perpustakaan Keliling



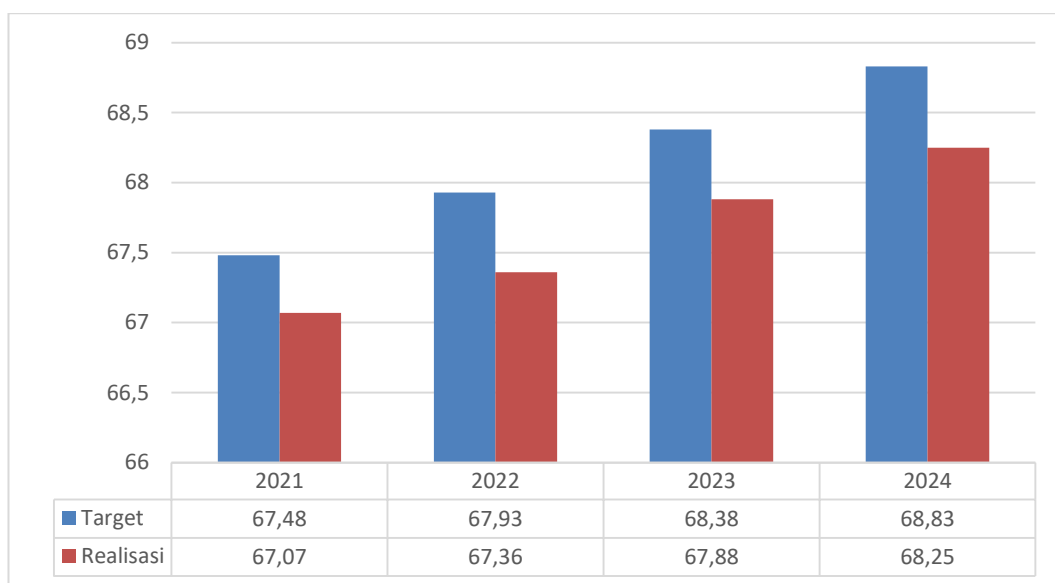
Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk peningkatan guna mencapai tingkat kegemaran membaca yang lebih optimal. Upaya berkesinambungan masih diperlukan untuk mendorong lebih banyak warga masyarakat agar menjadikan membaca sebagai bagian dari kebiasaan sehari-hari. Peningkatan akses terhadap bahan bacaan berkualitas, pengembangan infrastruktur perpustakaan, dan program-program literasi yang inovatif dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan tingkat kegemaran membaca di wilayah ini..Telah dianalisis Faktor-faktor yang mendorong dan menghambat tingkat kegemaran membaca di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah

sebagai berikut Faktor Pendorong Melakukan sosialisasi membaca secara berkala, pengaktifan Perpustakaan keliling dan pojok Baca di lokasi publik, pemanfaatan media sosial untuk mendorong kegiatan membaca, dan pengembangan aplikasi dan platform literasi digital.

Faktor Penghambat Ada jumlah bahan bacaan yang tidak merata, jarak yang jauh antara pemukiman dan fasilitas literasi, harga buku yang tinggi, keterbatasan untuk membangun fasilitas membaca. Faktor sosial dan budaya, seperti dominasi budaya lisan atas budaya literasi, pengaruh hiburan digital dan media elektronik yang mengalihkan minat pada membaca, dan gagasan bahwa membaca adalah aktivitas formal yang terkait dengan pendidikan. Keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya tenaga kerja pustakawan dan pengelola perpustakaan, kurangnya pendampingan literasi di tingkat keluarga dan masyarakat, dan kurangnya role model pembaca di lingkungan sosial. Problem teknis termasuk koleksi bahan bacaan yang kurang memadai dan tidak bervariasi, dan kurangnya pembaharuan buku secara berkala.

16. Angka Usia Harapan Hidup

Gambar 3.37 Grafik Target dan Realisasi Angka Harapan Hidup kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2024

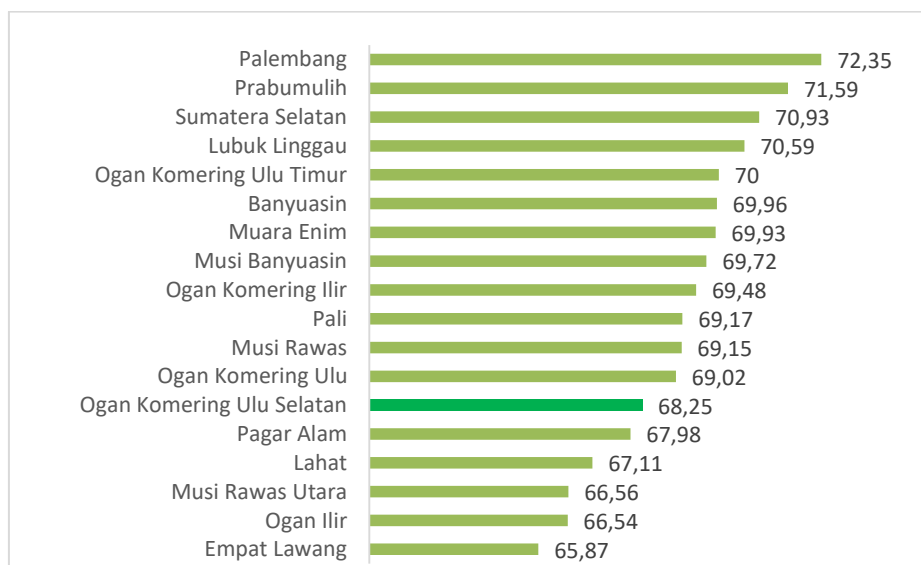


Angka Usia Harapan Hidup (UHH) di tahun 2024 sebesar 68,83 Tahun. Angka Usia Harapan Hidup di Kabupaten OKU Selatan belum mencapai target yang ditentukan tetapi mengalami kenaikan dari tahun 2023 yaitu dari 67,88 Tahun naik menjadi 68,25 Tahun di tahun 2024. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan) merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera

Selatan yang memiliki catatan angka harapan hidup yang terus mengalami perkembangan. Angka harapan hidup penduduk OKU Selatan menunjukkan tren positif dalam beberapa tahun terakhir sebagai hasil dari berbagai upaya pembangunan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

Seiring dengan peningkatan akses terhadap fasilitas kesehatan, perbaikan sanitasi, program imunisasi, dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat, angka harapan hidup di kabupaten ini terus mengalami kenaikan. Program-program kesehatan masyarakat yang dijalankan pemerintah setempat telah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan usia harapan hidup penduduk OKU Selatan. Usia Harapan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih di bawah rata-rata Usia Harapan Hidup Nasional sebesar 72,39 dan Provinsi Sumatera Selatan sebesar 70,93. Jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota di seluruh Provinsi Sumatera Selatan maka dapat terlihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 3.38 Angka Harapan Hidup Provinsi Selatan Tahun 2024



Salah satu permasalahan mendasar pada pelayanan kesehatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah belum meratanya tenaga kesehatan terutama tenaga medis dan para medis hingga ke daerah sulit yang terlihat dari beberapa indikator cakupan layanan kesehatan yang masih berada di bawah 100%. Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah menerapkan berbagai program kerja dan kegiatan dalam upaya meningkatkan Usia Harapan Hidup (UHH) penduduknya. Beberapa upaya strategis tersebut meliputi:

a. Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar

Peningkatan kualitas dan jangkauan Puskesmas sebagai pusat pelayanan kesehatan utama; Pengembangan Puskesmas Pembantu di daerah terpencil agar lebih dekat dengan masyarakat; Peningkatan program kunjungan rumah untuk pasien dengan kondisi kronis; dan Penguatan sistem rujukan berjenjang untuk memastikan penanganan yang tepat dan cepat untuk pasien dengan kondisi kronis.

b. Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak

Meningkatkan akses ke pemeriksaan kehamilan berkualitas tinggi (Antenatal Care), Meningkatkan jumlah persalinan yang dibantu oleh tenaga kesehatan terlatih, Meningkatkan program Posyandu untuk memantau perkembangan balita, Meningkatkan nutrisi ibu hamil dan balita dengan menambahkan nutrisi tambahan dan Meningkatkan akses ke imunisasi dasar lengkap

c. Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular

Menciptakan program deteksi dini penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes, Meningkatkan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular seperti malaria dan TBC, Mempromosikan penggunaan kelambu berinsektisida di daerah endemis malaria dan Menciptakan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) untuk memantau kesehatan orang tua

d. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Memberikan pendidikan tentang pola hidup sehat dan pencegahan penyakit; Memberikan dukungan kepada kader kesehatan desa untuk membantu program kesehatan; Kampanye anti rokok dan alkohol; dan Pengembangan Desa Siaga Aktif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap masalah kesehatan.

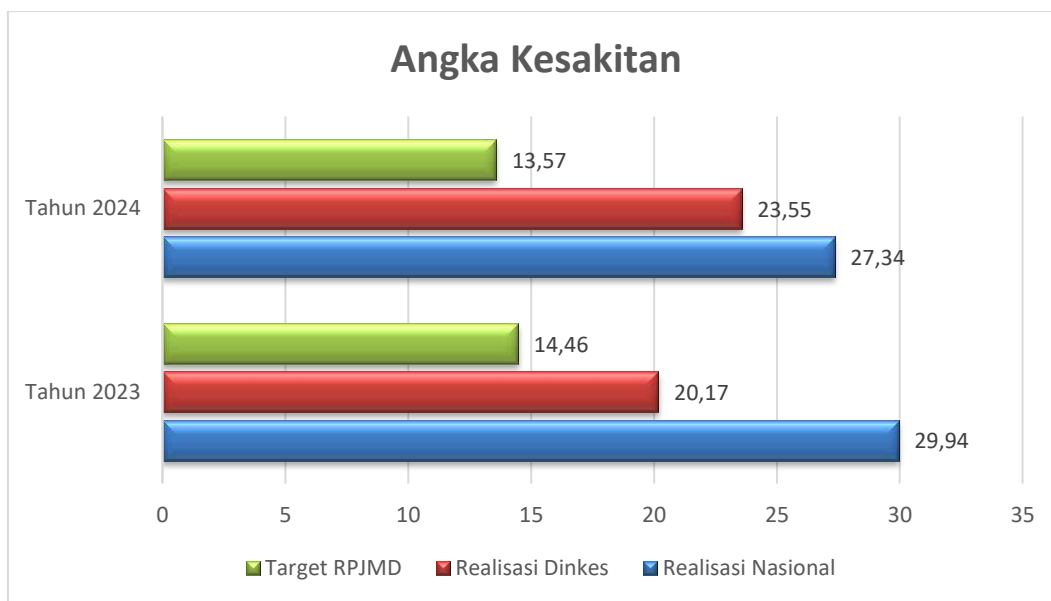
17. Angka Kesakitan

Angka kesakitan adalah rasio antara banyaknya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu di bagi dengan jumlah penduduk pada suatu waktu. Status kesehatan penduduk memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan penduduk dan biasanya dapat dilihat melalui indikator angka kesakitan, yaitu persentase

penduduk yang mengalami gangguan kesehatan selama sebulan sebelum pencacahan hingga mengganggu aktifitas sehari-hari.

Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Selatan menargetkan menurunkan Angka Kesakitan di tahun 2024 sebesar 13,57%. Angka Kesakitan di Kabupaten OKU Selatan belum mencapai target yang ditentukan dan mengalami kenaikan dari tahun 2023 yaitu dari 21,47% naik menjadi 23,55% di tahun 2024.

Gambar 3.39 Grafik Angka Kesakitan Tahun 2023-2024



Dengan melihat kondisi ini, Pemerintah harus tetap meningkatkan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dengan memberikan kemudahan pelayanan dan kemudahan akses dalam memperoleh pelayanan. Upaya yang telah dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Selatan untuk menurunkan persentase Angka Kesakitan diantaranya:

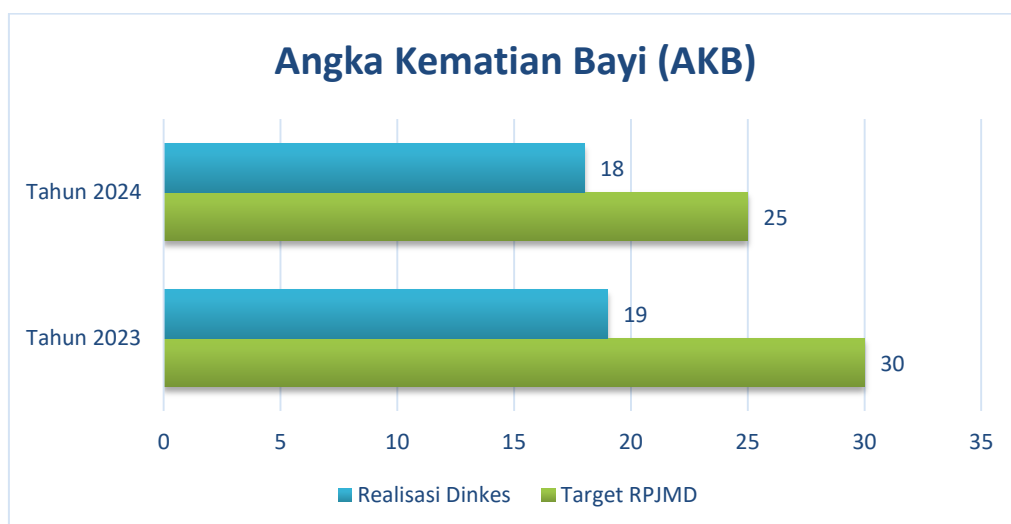
- Pembangunan fisik mulai dari menambah jumlah poskesdes, polindes dan pusku berdasarkan prioritas.
- Rehabilitasi sarana dan prasarana fasilitas kesehatan di puskesmas, pokesdes, polindes dan pusku
- Menambah transportasi rujukan berupa mobil ambulans demi menjangkau pelayanan masyarakat di pelosok pedesaan di wilayah Kabupaten OKU Selatan.
- Menambah jumlah tenaga medis teknis seperti tenaga Dokter, ATLM, Sanitarian, Nutrisi, perawat gigi, apoteker agar pelayanan kesehatan dapat dipertahankan dan mengoptimalkan pelayanan kesehatan.

- e. Melakukan imunisasi untuk mencegah penyakit menular yang dapat menyebabkan kecacatan
- f. Meningkatkan profesionalisme sumber daya kesehatan
- g. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat
- h. Meningkatkan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau
- i. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mewujudkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
- j.

18. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi adalah jumlah bayi yang meninggal sebelum berusia satu tahun per 1.000 kelahiran hidup dalam satu tahun tertentu. AKB merupakan salah satu indikator kesehatan Masyarakat. Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Selatan menargetkan Penurunan Angka Kematian Bayi di tahun 2024 sebesar 25 Bayi. Berdasarkan laporan data dari Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Selatan, Angka Kematian Bayi di Kabupaten OKU Selatan sudah mencapai target yang ditentukan dan mengalami penurunan dari tahun 2023 yaitu sebesar 18 bayi di tahun 2024.

Gambar 3.40 Grafik Angka Kematian Bayi Tahun 2023-2024



**Gambar 3.41 Grafik Jumlah Kematian Bayi
di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024**



Tercapainya indikator ini dikarenakan semakin mudahnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dengan adanya program dan program JKN/KIS bersumber dari APBN maupun bersumber APBD melalui program JAMKESDA, Jampersal dan rumah tunggu kelahiran di kab/kota, sudah terbentuknya Puskesmas PONED, semakin meningkatnya cakupan pemeriksaan bayi baru lahir, cakupan imunisasi yang semakin baik, semakin baiknya cakupan gizi anak bayi dan balita serta semakin meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan diharapkan dapat menurunkan angka kematian bayi.

Beberapa faktor penghambat dalam menurunkan angka kematian bayi antara lain kurangnya sarana dan prasarana kegawatdaruratan di Puskesmas, akses menuju fasilitas pelayanan kesehatan dibeberapa daerah masih sulit dijangkau, sistem rujukan maternal dan neonatal yang belum berjalan optimal dan belum meratanya SDM kesehatan yang berkompeten.

Berbagai upaya terus dilakukan untuk menurunkan angka kematian bayi ini karena kematian bayi telah menjadi program prioritas nasional dan merupakan komitmen global yang dicantumkan dalam SDG's (*Sustainable Development Goals*). Peranan dan keterlibatan sektor lain untuk ikut serta berperan dalam penurunan angka kematian bayi juga terus ditingkatkan. Beberapa program dan kegiatan yang masih menjadi prioritas untuk masa yang akan datang diantaranya sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pelaksanaan pemantauan PWS KIA dan surveilans kematian bayi dan balita di tingkat kabupaten/kota;

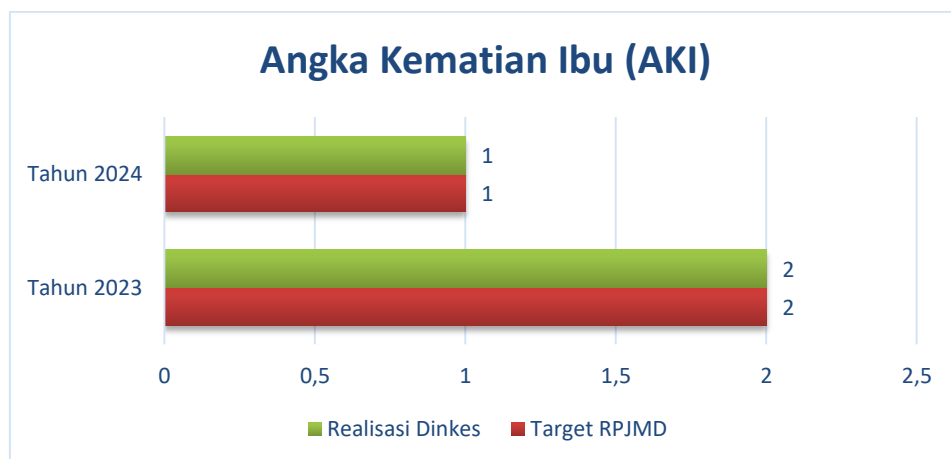
- b. Berkoordinasi dengan lintas program dan lintas sektor mulai dari tingkat provinsi, kabupaten/kota sampai ke tingkat desa dan kelurahan untuk menyusun strategi perencanaan percepatan penurunan kasus kematian ibu dan bayi;
- c. Peningkatan akses terhadap pelayanan kesehatan sampai dengan tingkat desa dan kelurahan melalui penempatan bidan di setiap desa dan pembangunan Poskesdes;
- d. Meningkatkan kompetensi/kapasitas teknis tenaga kesehatan dalam hal pelayanan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan dan penanganan bayi baru lahir melalui pelatihan dan pertemuan teknis program;
- e. Penerapan Program Desa Siaga juga diharapkan akan dapat menekan angka kematian bayi;
- f. Integrasi BKB (Bina Keluarga Balita), Pendidikan Anak Usia Dina (PAUD) dan Posyandu;

19. Angka Kematian Ibu

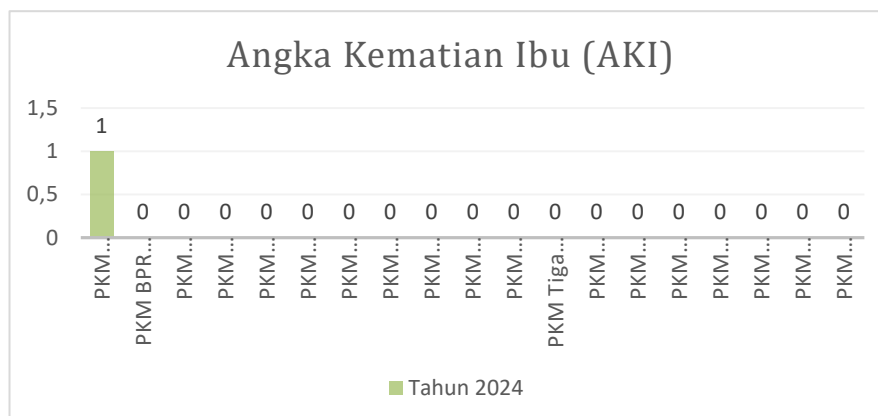
Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian perempuan selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas per 100.000 kelahiran hidup. AKI merupakan indikator kesehatan perempuan.

Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Selatan menargetkan Penurunan Angka Kematian Ibu di tahun 2024 sebesar 1 Orang. Berdasarkan laporan data dari Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Selatan, Angka Kematian Ibu di Kabupaten OKU Selatan sudah mencapai target yang ditentukan dan mengalami penurunan dari tahun 2023 yaitu dari 2 Orang menurun menjadi 1 Orang di tahun 2024.

Gambar 3.42 Grafik Angka Kematian Ibu Tahun 2023-2024



**Gambar 3.43 Grafik Jumlah Kematian Ibu (AKI)
di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024**



Tercapainya indikator ini disebabkan karena semakin baiknya fasilitas kesehatan di daerah, akses ke fasilitas kesehatan yang semakin baik dengan adanya program JKN/KIS bersumber dari APBN maupun bersumber APBD melalui program JAMKESDA, Jampersal dan rumah tunggu kelahiran di kab/kota. Penanganan persalinan yang semakin baik dengan meningkatnya persentase persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten, deteksi dini faktor resiko oleh tenaga kesehatan, sistem rujukan yang semakin baik, kerjasama dukun beranak dengan bidan dimana dukun beranak tidak menolong persalinan tetapi mengantarkan ibu bersalin ke bidan atau tenaga kesehatan yang kompeten.

Berbagai upaya terus dilakukan untuk menurunkan angka kematian bayi ini karena kematian bayi telah menjadi program prioritas nasional dan merupakan komitmen global yang dicantumkan dalam SDG's (*Sustainable Development Goals*). Peranan dan keterlibatan sektor lain untuk ikut serta berperan dalam penurunan angka kematian ibu terus ditingkatkan. Beberapa program yang masih menjadi prioritas untuk masa yang akan datang adalah :

- Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, khususnya untuk ibu hamil terutama melalui pembangunan Pos Kesehatan Desa dan Pos Kesehatan Kelurahan serta penempatan bidan yang tinggal di desa;
- Pelaksanaan program P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Penanganan Komplikasi);

- c. Kunjungan antenatal pertama (K1) sedapat mungkin dilakukan pada trimester pertama, guna mendorong peningkatan cakupan kunjungan antenatal empat kali (K4);
- d. Pelayanan KB harus ditingkatkan guna mengurangi faktor risiko 4 terlalu (terlalu muda, terlalu sering, terlalu rapat dan terlalu tua);
- e. Pelaksanaan *Ante Natal Care* (ANC) yang terintegrasi untuk ibu hamil ,termasuk pemeriksaan HIV/AIDS, Malaria, Cacingan dan penyakit infeksi menular lainnya secara terintegrasi dan pelaksanaan kelas ibu hamil dengan melibatkan keluarga dan masyarakat;
- f. Pelaksanaan *Audit Maternal Perinatal* (AMP) di tingkat kabupaten/kota;
- g. Pemberdayaan keluarga dan masyarakat dalam kesehatan reproduksi responsive gender harus ditingkatkan untuk meningkatkan *Health Care Seeking Behaviour*.

20. Persentase Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) Pada Anak Di Bawah Lima Tahun/Balita

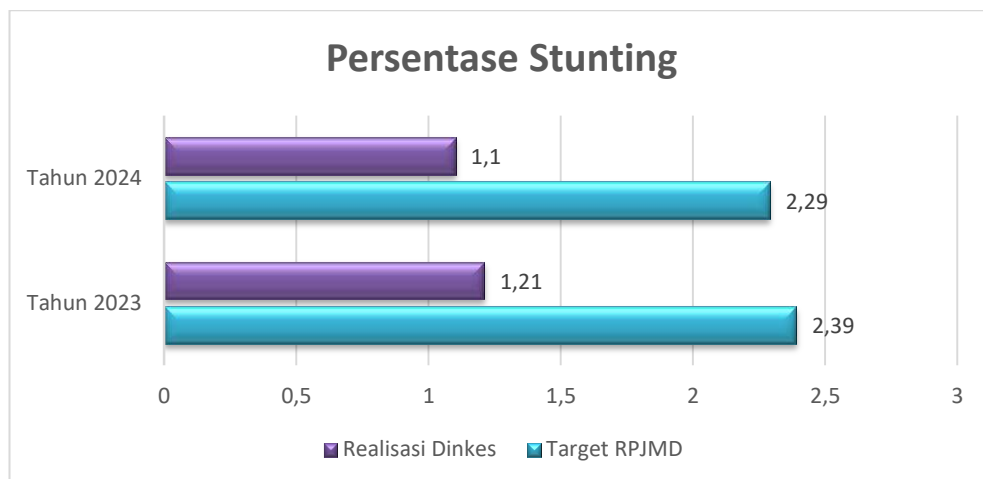
Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak yang ditandai dengan tinggi badan anak yang lebih pendek dari anak seusianya. Stunting terjadi akibat kekurangan gizi kronis, infeksi berulang, dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Penyebab Stunting Kurangnya asupan gizi pada ibu hamil dan menyusui, Pola asuh yang salah, Sanitasi lingkungan yang buruk, Keterbatasan akses fasilitas kesehatan.

Indikator ini mengukur persentase anak balita yang tingginya di bawah ketinggian rata-rata penduduk acuan. Stunting pada anak-anak dapat memiliki dampak serius pada perkembangan fisik, mental, dan emosional anakanak, dan bukti menunjukkan bahwa efek dari stunting pada usia muda, khususnya pada perkembangan otak, sulit untuk memperbaikinya pada usia lanjut walaupun jika anak menerima gizi yang tepat. Selain itu anak yang mengalami stunting beresiko lebih besar menderita penyakit menular dan tidak menular pada usia dewasa seperti jantung, diabetes, dan penyakit pembuluh darah. Oleh karena itu, indikator ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya memberikan gizi yang cukup untuk anak-anak.

Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Selatan menargetkan Penurunan Persentase Stunting di tahun 2024 sebesar 2,29%. Berdasarkan laporan data dari Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten OKU

Selatan, Persentase Stunting di Kabupaten OKU Selatan sudah mencapai target yang ditentukan dan mengalami penurunan dari tahun 2023 yaitu dari 1,21% menurun menjadi 1,10% di tahun 2024.

Gambar 3.44 Grafik Persentase Stunting Tahun 2023-2024



Berbagai macam program kerja dan upaya Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Selatan untuk menurunkan angka stunting berupa pemberian makanan tambahan (PMT), pelayanan kesehatan, dan edukasi diantaranya yaitu:

- Memberikan PMT kepada balita dan ibu hamil bersumber Dana DAK BOK Puskesmas.
- Memberikan tablet tambah darah (TTD) kepada remaja putri.
- Melakukan pelayanan ANC secara teratur.
- Melakukan deteksi dini penyakit.
- Melakukan edukasi dan konseling
- Melakukan pelatihan dan pendampingan bagi tenaga kesehatan dan kader
- Melakukan pendataan, deteksi dini, dan edukasi bagi calon pengantin
- Melakukan pemantauan tumbuh kembang anak

Selain itu, upaya pencegahan stunting juga dapat dilakukan dengan: Memberikan ASI eksklusif, Memberikan MPASI yang kaya protein hewani, Memastikan anak mendapatkan imunisasi rutin, Memastikan anak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, Memastikan anak menggunakan jamban sehat

21. Kategori kabupaten/kota sehat (KKS)

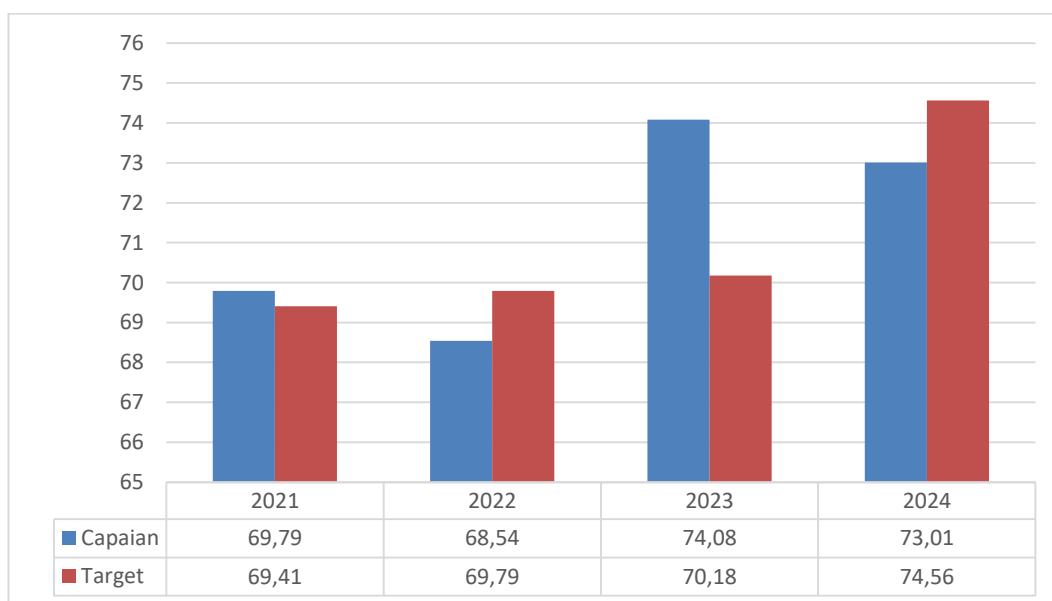
Kabupaten/Kota Sehat adalah suatu kondisi wilayah yang bersih, aman dan sehat untuk dihuni penduduknya dengan mengoptimalkan potensi ekonomi masyarakat yang saling mendukung melalui koordinasi forum

kecamatan dan difasilitasi oleh sektor terkait dan sinkron dengan perencanaan masing-masing. Pada tahun 2024 semua tahapan persiapan mengikuti lomba Kabupaten/Kota Sehat sudah dilaksanakan, mulai dari persiapan sekretariat Kabupaten/Kota Sehat, kaji banding ke provinsi/Kabupaten/Kota yang telah melaksanakan kegiatan tersebut dan direncanakan pada tahun 2024 akan dilaksanakan penilaian tersebut.

22. Cakupan peserta KB aktif

Capaian indikator Cakupan peserta KB Aktif berdasarkan data dari Sistem Informasi Keluarga Berencana (SIGA BKKBN) Per 31 Desember 2024 Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2024 sebesar 73,01 % atau sebesar 103,47 %, dari target tahun 2024 sebesar 70,56 % dan perhitungan persentase tersebut didapatkan dari Jumlah Peserta Program Keluarga Berencana (KB) Aktif Per 31 Desember pada tahun 2024 sebanyak 43.056 orang dengan sasaran jumlah pasangan usia subur sebanyak 58.971 orang, dari persentase tersebut didapat dari Jumlah Peserta Program Keluarga Berencana (KB) Aktif dibagi dengan jumlah pasangan usia subur dikalikan 100%.

Gambar 3.45 Grafik Target dan Realisasi Cakupan Peserta KB di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2024



Pada awal tahun 2024, tercatat sekitar 65% dari total Pasangan Usia Subur (PUS) di kabupaten ini telah menjadi peserta KB aktif. Metode

kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik KB dan implan, sementara penggunaan IUD dan metode kontrasepsi jangka panjang lainnya masih perlu ditingkatkan.

Variasi cakupan peserta KB antar kecamatan masih menjadi tantangan, dengan kecamatan di daerah perkotaan menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dibandingkan daerah pedesaan. Program penyuluhan dan sosialisasi KB terus digiatkan untuk mengurangi kesenjangan ini. Peningkatan partisipasi pria dalam program KB menjadi salah satu fokus utama pada tahun 2024, dengan adanya kampanye khusus untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi pria dalam menggunakan metode kontrasepsi.

Tantangan yang masih dihadapi antara lain adalah ketersediaan tenaga kesehatan yang merata di seluruh kecamatan, akses terhadap fasilitas kesehatan di daerah terpencil, serta masih adanya faktor sosial budaya yang mempengaruhi penerimaan program KB di beberapa komunitas.

Ke depan, pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berkomitmen untuk terus meningkatkan cakupan peserta KB melalui penguatan sistem pelayanan, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, dan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mengatasi hambatan sosial budaya yang ada.

23. Peringkat Pada PORPROV

Kegiatan Pekan Olah Raga Provinsi pada tahun 2024 tidak dilaksanakan karena merupakan even 3 tahunan. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas Kepemudaan dan Olahraga telah menganalisis Faktor pendukung dan penghambat dalam ketercapaian peringkat porprov ini. Faktor Pendukung dalam tercapainya

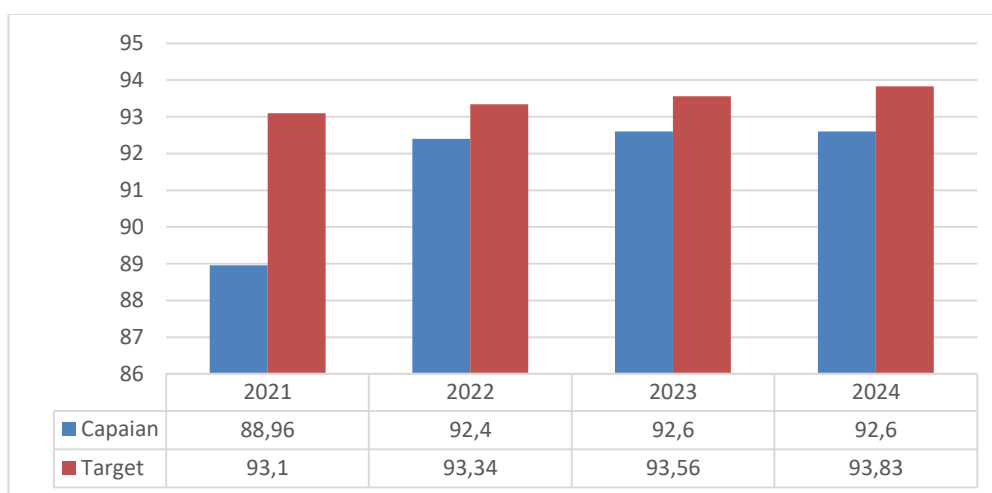
- a. Perlunya pembinaan berjenjang dan berkelanjutan;
- b. Prioritas cabang olahraga;
- c. Identifikasi pemanduan bakat;
- d. Pelatihan yang rutin dan berkelanjutan untuk atlet-atlet di setiap cabang olahraga;
- e. Perhatian pemerintah terhadap bidang olahraga dalam mendapatkan atlet-atlet berprestasi;
- f. Jaminan dan kesejahteraan masa depan atlet yang berprestasi;

Selain itu telah dianalisis juga factor penghambat ketercapaian peringkat porprov antara lain yaitu :

- a. Belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai;
- b. Kurangnya pendampingan secara berkala terhadap atlet di setiap cabang olahraga;
- c. Belum adanya seleksi yang ketat terhadap atlet-atlet terpilih;
- d. Rendahnya motivasi dalam diri atlet-atlet;
- e. Belum adanya jaminan dan kesejahteraan dari Pemerintah bagi atlet-tlet yang berprestasi;

24. Indeks pembangunan Gender (IPG)

Gambar 3.46 Grafik Target dan Realisasi IPG di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2024



Indeks pembangunan Gender (IPG) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2024 adalah sebesar 92,6 masih di bawah target tahun 2024 sebesar 93,3 persen dengan capaian 98,69 persen. IPG adalah indikator yang menggambarkan perbandingan (rasio) capaian antara IPM Perempuan dengan IPM Laki-laki. Semakin kecil jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin setara pembangunan antara perempuan dengan laki-laki. Namun semakin besar jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin besar perbedaan capaian pembangunan antara perempuan dan laki-laki. Angka 100 adalah standar untuk menginterpretasikan angka IPG, karena 100 menggambarkan rasio perbandingan yang paling sempurna.

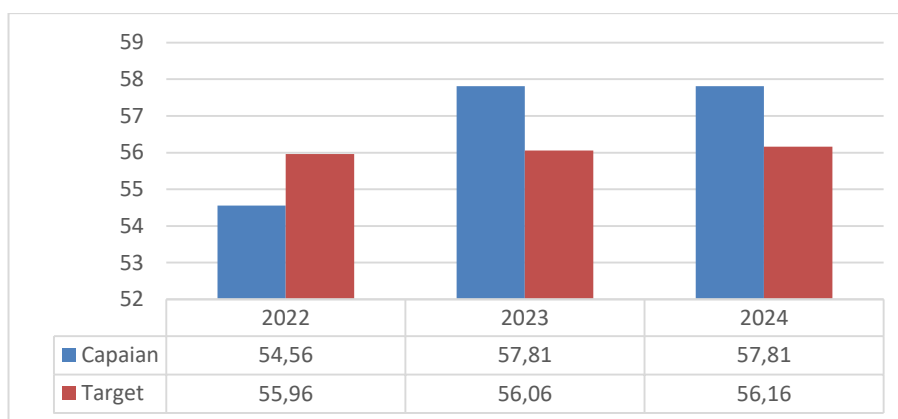
Nilai IPG Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan belum bisa di perbandingkan dengan data nasional maupun regional karena keterbatasan data yang ada. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui

Dinas KBPPPA terus berupaya meningkatkan nilai IPG Kabupaten, antara lain dengan cara :

- Memastikan tidak ada diskriminasi antara perempuan dan laki-laki.
- Selalu mensosialisasikan tentang Women Power dan Kesetaraan Gender.
- Fasilitasi pelatihan keterampilan dan pendidikan untuk meningkatkan keterlibatan perempuan di sektor ekonomi.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap implementasi kebijakan dan program yang mendukung kesetaraan gender.

25. Indeks pemberdayaan gendar (IDG)

Gambar 3.47 Grafik Target dan Realisasi IDG di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2022- 2023



Indeks pemberdayaan gendar (IDG) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2024 adalah sebesar 57,81 diatas target tahun 2024 sebesar 56,16 persen dengan capaian 102,97 persen. IDG mengukur partisipasi aktif perempuan pada kegiatan ekonomi dengan 3 (tiga) indikator, yaitu persentase sumbangan perempuan dalam pendapatan kerja, keterlibatan perempuan di parlemen, dan keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan melalui indikator perempuan sebagai tenaga manajerial, professional, administrasi, dan teknisi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa IDG digunakan untuk melihat sejauh mana pencapaian kapabilitas perempuan dalam berbagai bidang kehidupan.

Nilai IDG Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan belum bisa di perbandingan dengan data nasional maupun regional karena keterbatasan data yang ada. Meningkatkan pemberdayaan gender melibatkan serangkaian upaya untuk memastikan bahwa perempuan memiliki kesempatan, akses, dan

dukungan yang sama dengan laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas KBPPPA terus berupaya meningkatkan nilai IPG maupun IDG Kabupaten, antara lain dengan cara :

- a. Memastikan tidak ada diskriminasi antara perempuan dan laki-laki.
- b. Selalu mensosialisasikan tentang Women Power dan Kesetaraan Gender.
- c. Fasilitasi pelatihan keterampilan dan pendidikan untuk meningkatkan keterlibatan perempuan di sektor ekonomi.
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap implementasi kebijakan dan program yang mendukung kesetaraan gender.

26. Kategori kabupaten layak anak (KLA)

Gambar 3.48 Capaian Indikator Kategori Kota Layak untuk Anak Tahun 2023



Capaian Indikator Kategori Kota layak anak untuk tahun 2023 adalah MADYA dari target NINDYA belum bisa mencapai target karena masih ada indikator persyaratan dari yang belum terpenuhi. Namun peringkat yang didapat mengalami peningkatan dari tahun 2022 yang memperoleh tingkat Pratama. Kota Layak Anak (KLA) sendiri merupakan penghargaan yang diberikan kepada kota/kabupaten yang mampu merencanakan, menetapkan, serta menjalankan program-program pembangunan yang berorientasi pada pemenuhan hak dan kewajiban anak. Penganugerahan ini menjadi upaya Kementerian PPPA untuk mewujudkan Indonesia Layak Anak 2023 sesuai dengan Peraturan Presiden No. 25 Tahun 2021 tentang Kebijakan Kabupaten atau Kota Layak Anak. syarat KLA selalu menjadi Pemerintah kota gorontalo untuk berupaya memaksimalkan kebijakan kebijakan program-program yang afirmatif yang berpihak terhadap

anak terutama untuk melindungi hak-hak anak dan memenuhi hak-hak anak di semua sektor.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas KBPPPA telah menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan penilaian Kabupaten Kota Layak. Faktor Pendukung antara lain adalah Komitmen dan kerja sama yang baik dari forum anak dan seluruh OPD yang terlibat dalam gugus tugas KLA serta dukungan dari Pimpinan yang sangat berpengaruh terhadap perolehan penilaian Kabupaten Kota Layak Anak. Faktor Penghambat dalam perolehan peringkat ini adalah belum terpenuhinya seluruh 24 indikator penilaian Kota Layak Anak yang diwajibkan oleh Kementerian PPPA. Sehingga Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan akan terus berupa meningkatkan peringkat Kabupaten Kota Layak Anak ini dengan meningkatkan beberapa indikator yaitu :

- a. Menyediakan akses pelayanan kesehatan, pendidikan, air bersih, sanitasi yang sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan.
- b. Menyediakan kebijakan dan anggaran khusus untuk anak.
- c. Menyediakan lingkungan yang aman dan nyaman sehingga memungkinkan anak dapat berkembang.
- d. Keseimbangan di bidang sosial, ekonomi, dan terlindungi dari pengaruh kerusakan lingkungan dan bencana alam.
- e. Memberikan perhatian khusus pada anak yang bekerja di jalan, mengalami eksploitasi seksual, hidup dengan kecacatan atau tanpa dukungan orang tua.
- f. Adanya wadah bagi anak-anak untuk berperan serta dalam pembuatan keputusan yang berpengaruh langsung pada kehidupan anak-anak.

Misi 3

Meningkatkan Kondisi Infrastruktur yang Baik

Untuk mewujudkan misi ketiga Bupati **yaitu Meningkatkan Kondisi Infrastruktur yang Baik**, dengan tujuan **Meningkatkan Infrastruktur daerah yang berkualitas**, memiliki beberapa indikator dan sasaran yang dijabarkan sebagai berikut :

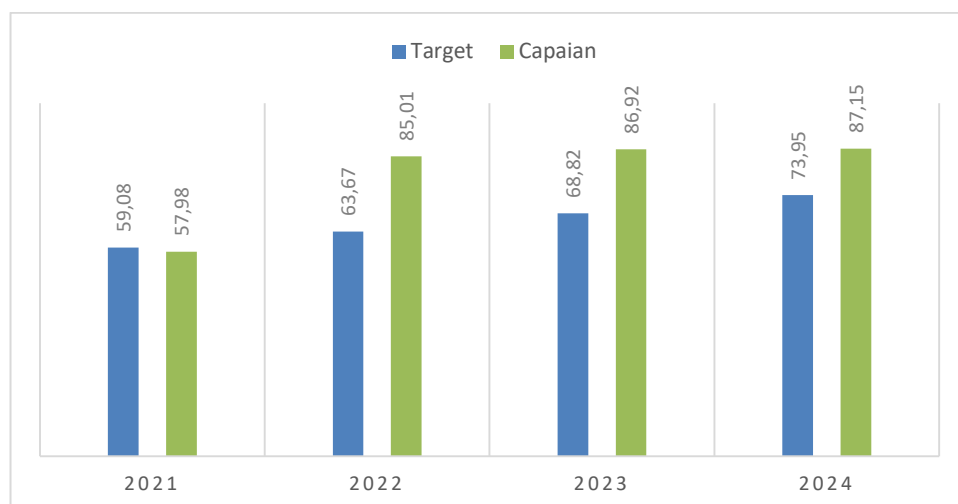
1. Rata-rata waktu tempuh jalan Kabupaten

Rata-rata waktu tempuh jalan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2024 sebesar 70 km/jam. Nilai ini masih sama dengan rata-rata tahun lalu. Capaian dengan target tahun 2023 adalah 200 persen. Panjang jalan yang menjadi kewenangan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah sepanjang 898,105 km. Sepanjang jalan tersebut yang berbahan kuat sepanjang 866,169 km.

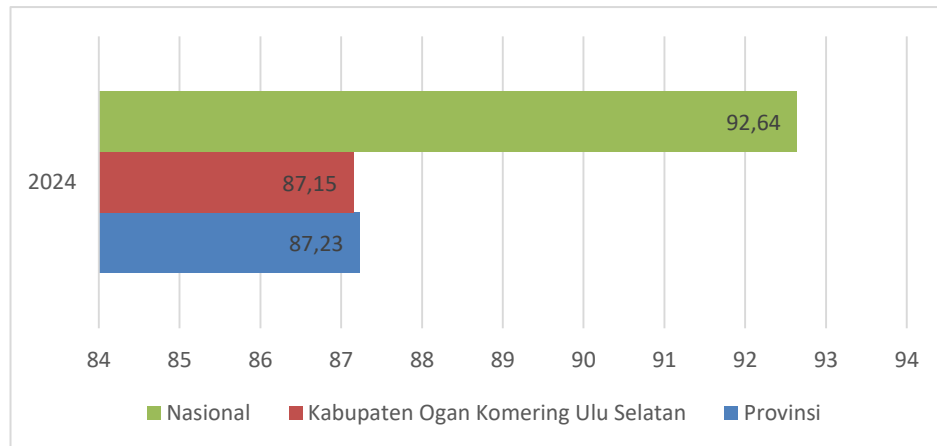
2. Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak

Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak tahun 2024 adalah sebesar 87,15% perbandingan target 2024 adalah 73,95 sehingga capaian pada tahun 2024 sudah melebihi 100 persen yaitu sebesar 117,7. Persentase ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 86,92. Jika dibandingkan dengan tingkat Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak Provinsi Sumatera Selatan dan Nasional. Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak Provinsi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan hampir mendekati Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak Sumatera Selatan yang sebesar 87,23. Untuk Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak tingkat nasional sebesar 92,64 persen. Target nasional Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak adalah 100 persen.

Gambar 3.49 Grafik Target dan Realisasi Persentase Rumah Tangga Dengan Sumber Air Minum Layak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2024



Gambar 3.50 Grafik Perbandingan Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024



Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas PUPR telah melakukan berbagai kegiatan guna meningkatkan presentase rumah tangga dengan sumber air bersih antara lain adalah membangun sumur bor, melaksanakan Hibah air minum pedesaan dan peningkatan jaringan air bersih di beberapa titik. Hingga pada tahun 2024 jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM yang terlindungi sebanyak 45.470 kk dengan jaringan perpipaan dan 324212 kk bukan jaringan perpipaan.

Gambar 3.51 Pembangunan Sumur BOR



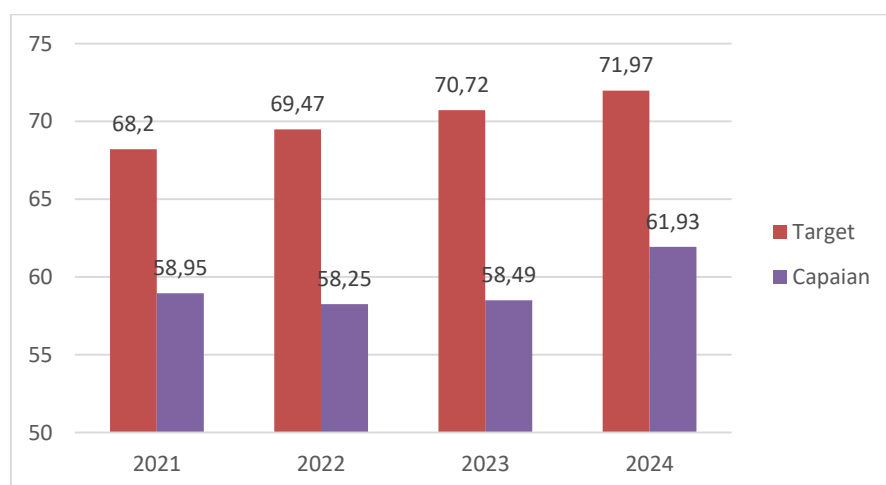
Pemerintah daerah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan persentase rumah tangga dengan akses air minum layak, antara lain melalui program PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) serta pembangunan instalasi pengolahan air di beberapa kecamatan. Namun, kemajuan yang dicapai belum signifikan karena

keterbatasan anggaran dan tantangan teknis di lapangan. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas PUPR telah melakukan analisis pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan rumah tangga dengan sumber air bersih salah satunya adalah Sinergitas antara OPD, Kontraktor dan masyarakat desa terjalin sebelum dilakukannya pembangunan, kontraktor diwajibkan merekrut tenaga kasar dari desa lokasi tempat pembangunan. Faktor penghambat antara lain adalah faktor cuaca dan lokasi yang susah di jangkau. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas PUPR terus berupaya agar tercapainya rumah tangga dengan sumber air bersih yaitu :

- a. Melakukan uji kualitas air secara berkala untuk memastikan air yang digunakan aman untuk dikonsumsi;
- b. Memasang sistem penyaringan air atau pembersih air di rumah, ini bisa berupa filter air untuk menghilangkan kotoran atau sistem pemurnian air untuk menghilangkan zat kimia berbahaya.
- c. Memeriksa saluran air dan pipa secara rutin untuk mendeteksi kebocoran. Kebocoran dapat mengurangi pasokan air bersih dan menyebabkan kerusakan lebih lanjut.
- d. Ajakan kepada masyarakat untuk menghemat air

3. Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik

Gambar 3.52 Grafik Presentase Irigasi Kabupaten Dalam Kondisi Baik Tahun 2021 - 2024

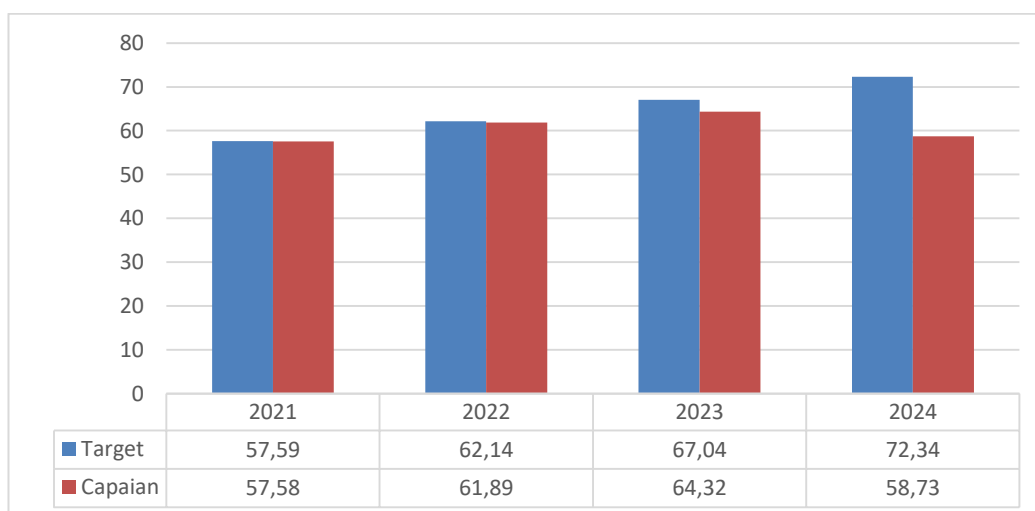


Presentase irigasi Kabupaten dalam kondisi baik tahun 2024 sebesar 61,93 persen meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 58,49 namun masih

dibawah target tahun 2024 sehingga hanya sebesar 71,97. Dari seluruh luas daerah irigasi kewenangan sebesar 5.179 HA pada tahun 2024 Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang telah merehabilitasi irigrasi sebanyak 3,308 HA. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan) merupakan salah satu wilayah pertanian penting di Provinsi Sumatera Selatan. Infrastruktur irigasi menjadi komponen kritis dalam mendukung produktivitas pertanian di wilayah ini. Namun, kondisi jaringan irigasi di OKU Selatan menghadapi berbagai tantangan. Pemerintah daerah telah mengalokasikan anggaran untuk rehabilitasi jaringan irigasi melalui program pembangunan daerah. Beberapa upaya yang dilakukan meliputi perbaikan saluran irigasi, penguatan bendungan, dan pemberdayaan kelompok petani pemakai air (P3A) untuk terlibat dalam pemeliharaan irigasi. Peningkatan persentase irigasi dalam kondisi baik menjadi prioritas pembangunan pertanian di OKU Selatan, mengingat pentingnya sektor ini bagi perekonomian daerah dan ketahanan pangan masyarakat setempat.

4. Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik

Gambar 3.53 Grafik Target dan Realisasi Proporsi Panjang Jaringan Jalan Dalam Kondisi Baik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2024

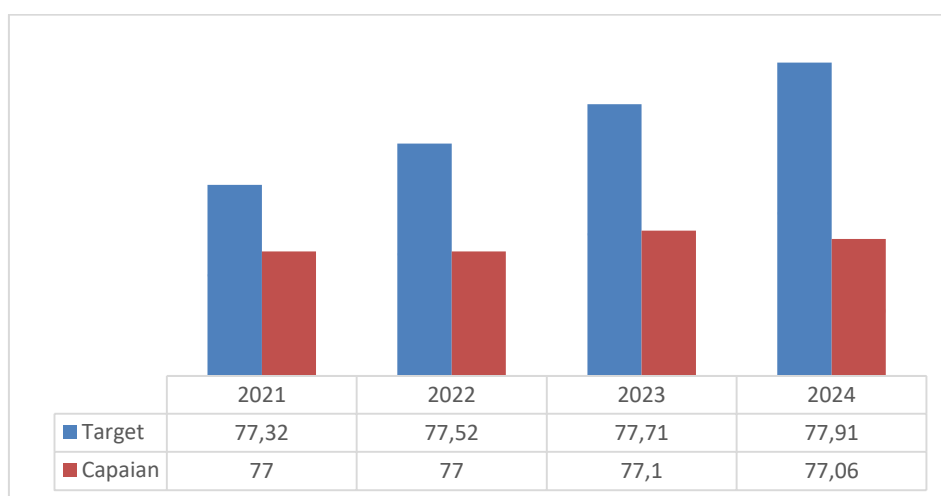


Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik pada tahun 2024 sebesar 58,73 persen mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar 64,32 dengan capaian tahun 2024 sebesar 58,73 dari target tahun 2024 sebesar 72,34. Jumlah total panjang jalan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

sebesar 898.095 KM dengan kondisi jalan mantap sebesar 527.445 KM. Adanya penurunan Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik disebabkan karena terjadinya bencana alam yang tidak terduga seperti tanah longsor, banjir hingga abrasi. Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik ini masih bersifat angka sementara karena Pemerintah Dinas Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas PUPR masih terus melakukan perbaikan Jalan.

5. Presentase Rumah Layak Huni

Gambar 3.54 Grafik Target dan Realisasi Presentase Rumah Layak Huni di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2023



Presentase Rumah layak huni tahun 2024 sebesar 77,06 persen dengan target pada tahun 2023 sebesar 77,91. Tingkat ketercapaian tahun 2024 sebesar 98,91 persen. Presentase rumah layak huni menunjukkan presentase yang statis dari tahun 2021 – tahun 2024 yaitu masih di angka 77%. Sejak tahun 2019, rumah tangga diklasifikasikan memiliki akses terhadap hunian/rumah layak huni apabila memenuhi 4 (empat) kriteria, yaitu:

- Kecukupan luas tempat tinggal minimal 7,2 m2 per kapita (*sufficient living space*)
- Memiliki akses terhadap air minum layak
- Memiliki akses terhadap sanitasi layak
- Ketahanan bangunan (*durable housing*), yaitu atap terluas berupa beton/genteng/seng/kayu/sirap; dinding terluas berupa tembok atau plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan dan batang kayu; dan lantai

terluas berupa marmer/granit/keramik/parket/vinil/karpet/ubin/tegel/teraso/kayu/papan/semén/bata merah.

Presentase Rumah Layak Huni Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan jika dibandingkan dengan presentase rumah layak huni tingkat provinsi, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berada diatas nilai nasional Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan juga berada diatas nilai presentase rumah layak huni Nasional tahun 2024 yaitu sebesar 65,25%.

Gambar 3.55 Rehabilitasi Rumah Korban Bencana Kebakaran

Foto Sebelum



Foto Sesudah

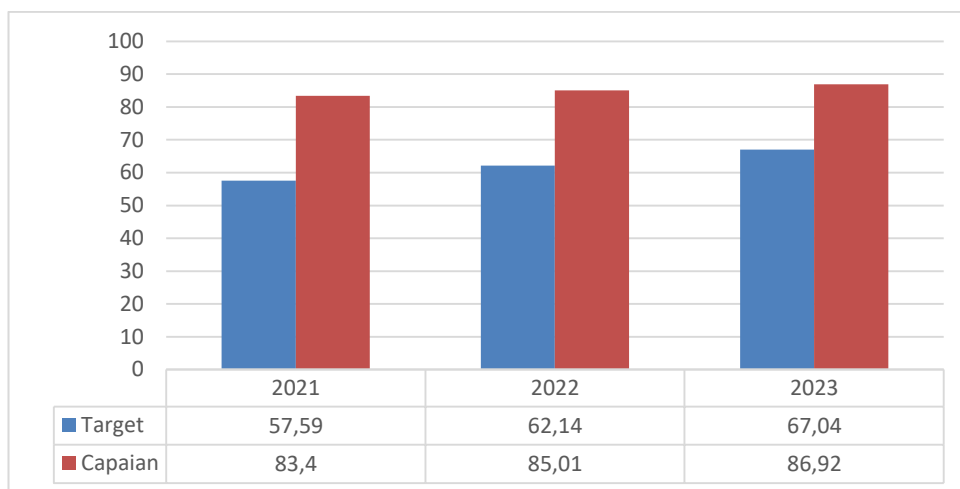


Dengan tercapainya target pada indikator Persentase Rumah Layak Huni tentunya didukung oleh program dan kegiatan yang dianggarkan pada Tahun 2024 yaitu pada Program Pengembangan Perumahan dengan Kegiatan Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana sebanyak 15 Rumah. Analisis Keberhasilan dalam kegiatan Kinerja Persentase Rumah Layak Huni antara lain adalah :

- a. Sasaran strategis ini merupakan Standar Pelayanan Minimal Urusan Perumahan yang didasari oleh Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.29/PRT/M/2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- b. Adanya Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Selatan Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Stimula Perumahan Swadaya
- c. Dukungan Komitmen pimpinan dalam hal ini kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan dalam penganggaran kegiatan prioritas.

6. Persentase Penduduk Berakses Air Minum

Gambar 3.56 Grafik Target dan Realisasi Presentase Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2024

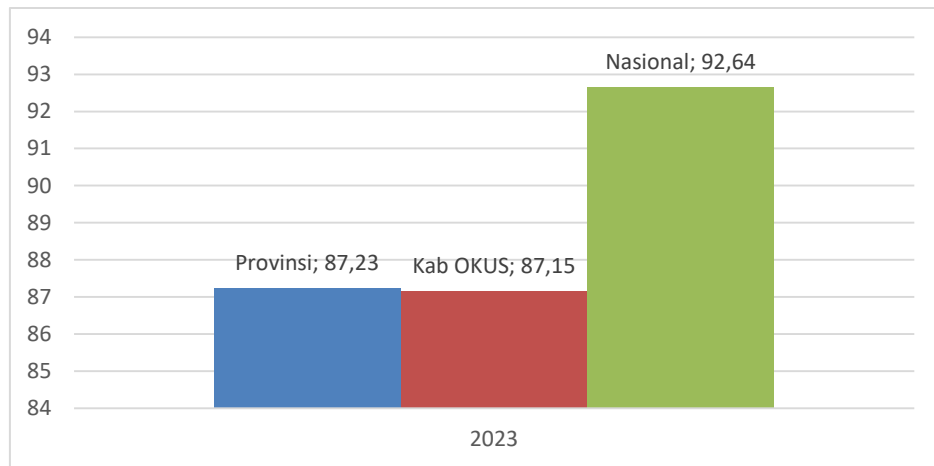


Untuk indikator kinerja Persentase Penduduk Berakses Air Minum memiliki target 90,98% dengan realisasi sebesar 87,15% pada tahun 2024. Sehingga indikator Persentase Penduduk Berakses Air Minum pada tahun 2024 memiliki capaian 95,79%.

Presentase penduduk berakses air minum Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan jika dibandingkan dengan angka nasional dan angka provinsi Sumatera Selatan tahun 2023. Untuk perbandingan dengan provinsi Sumatera Selatan hampir mendekati yaitu sebesar 87,23. Namun untuk perbandingan dengan angka Nasional, masih dibawah yaitu 92,64 persen.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas PUPR telah melakukan berbagai kegiatan guna meningkatkan Penduduk Berakses Air Minum antara lain adalah melaksanakan Hibah air minum pedesaan dan peningkatan jaringan air bersih di beberapa titik.

Gambar 3.57 Grafik Perbandingan Presentase Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan dan Nasional Tahun 2024



Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas PUPR telah melakukan analisis pendukung dan penghambat dalam melakukan kegiatan rumah tangga dengan sumber air bersih salah satunya adalah Sinergritas antara OPD, Kontraktor dan masyarakat desa terjalin sebelum dilakukannya pembangunan, kontraktor diwajibkan merekrut tenaga kasar dari desa lokasi tempat pembangunan. Faktor penghambat antara lain adalah faktor cuaca dan lokasi yang susah di jangkau.

Gambar 3.58 Pemasangan Hibah Air Minum Pedesaan



Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas PUPR terus berupaya agar tercapainya rumah tangga dengan sumber air bersih yaitu :

- Melakukan uji kualitas air secara berkala untuk memastikan air yang digunakan aman untuk dikonsumsi;

- b. Memasang sistem penyaringan air atau pembersih air di rumah, ini bisa berupa filter air untuk menghilangkan kotoran atau sistem pemurnian air untuk menghilangkan zat kimia berbahaya.
- c. Memeriksa saluran air dan pipa secara rutin untuk mendeteksi kebocoran. Kebocoran dapat mengurangi pasokan air bersih dan menyebabkan kerusakan lebih lanjut.

7. Rasio Elektrifitas

Rasio elektrifitas pada tahun 2024 sebesar 100 persen Pencapaian rasio elektrifikasi 100% di Kabupaten OKU Selatan menandakan bahwa seluruh rumah tangga di kabupaten ini telah memiliki akses terhadap listrik. Ini merupakan tonggak penting dalam pembangunan daerah dan sejalan dengan program pemerintah Indonesia untuk elektrifikasi menyeluruh.

8. Cakupan layanan telekomunikasi

Gambar 3.59 GrafikTarget dan Realisasi Cakupan Layanan Telekomunikasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2024



Cakupan Layanan telekomunikasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2024 sebesar 63,32. Meningkat dari tahun 2023 sebesar 54,31 persen. Capaian Layanan telekomuniasi pada tahun 2024 telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 101,78 persen.

Cakupan layanan telekomunikasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan meskipun telah melampaui target namun masih terdapat 95 desa yang

mengalami keadaan blankspot. Blank spot atau area tanpa sinyal internet merupakan tantangan infrastruktur digital yang masih dihadapi berbagai wilayah Indonesia, termasuk daerah-daerah terpencil di kabupaten seperti OKU Selatan. Namun Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas Komunikasi dan Informatika terus berupaya agar seluruh daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menerima layanan internet.

9. Respon Cepat Darurat Bencana

Respon Cepat Darurat Bencana pada tahun 2024 sebesar 100 persen. Pada tahun 2024 terjadi 20 jenis kejadian bencana baik terjadi secara alam maupun non alam. Penanganan bencana berhasil dilakukan dengan cepat dan tepat melalui tahap tanggap darurat bencana. Suatu keadaan dikatakan memiliki status tanggap darurat apabila memiliki surat pernyataan tanggap darurat yang ditanda tangani Kepala Daerah. Di tahun anggaran 2024, rekapitulasi Surat Pernyataan Tanggap Darurat yang ada sebanyak 20 surat.

Tabel 3.9 Rekapitulasi Surat Tanggap Darurat

NO.	TANGGAL	JENIS BENCANA	LOKASI	
			DESA/KEL	KEC
1.	1 Januari 2024	Tanah Longsor	Gunung Gare dan Rantau Panjang	Muaradua Kisam dan Buay Rawan
2.	15 Februari 2024	Tanah Longsor	Jalan Desa Kemu Ulu dan Desa Aromantai	Pulau Beringin
3.	19 Februari 2024	Tanah Longsor	Kelurahan Batu Belang Jaya	Muaradua
4.	28 Februari 2024	Tanah Longsor	Jalan Desa Teluk Agung	Mekakau Ilir
5.	4 Maret 2024	Tanah Longsor	Jalan Desa Tanjung Bulan	Pulau Beringin
6.	4 Maret 2024	Tanah Longsor	Jalan Desa Ujan Mas	Sungai Are
7.	28 Maret 2024	Pohon Tumbang akibat Angin Kencang	Desa Simpang Saga	Buay Runjung
8.	23 April 2024	Banjir	Desa Keban Agung	Kisam Ilir
9.	25 April 2024	Tanah Longsor	Jalan Desa Kemu Ulu dan Desa Tanjung Bulan	Pulau Beringin
10.	30 April 2024	Tanah Longsor	Jalan Desa Tanjung Iman	Buay Sandang Aji
11.	2 Mei 2024	Tanah Longsor	Batu Belang Jaya	Muaradua
12.	14 Mei 2024	Banjir Bandang dan Tanah Longsor	-	Muaradua, Buay Sandang Aji, Simpang, Kisam Ilir, Pulau Beringin, Buana Pemaca, Muaradua Kisam
13.	15 Mei 2024	Tanah Longsor	Simpang Saga	Buay Runjung
14.	7 Juni 2024	Tanah Longsor dan Badan Jalan Tergerus Air	Desa Cukoh Nau	Sungai Are

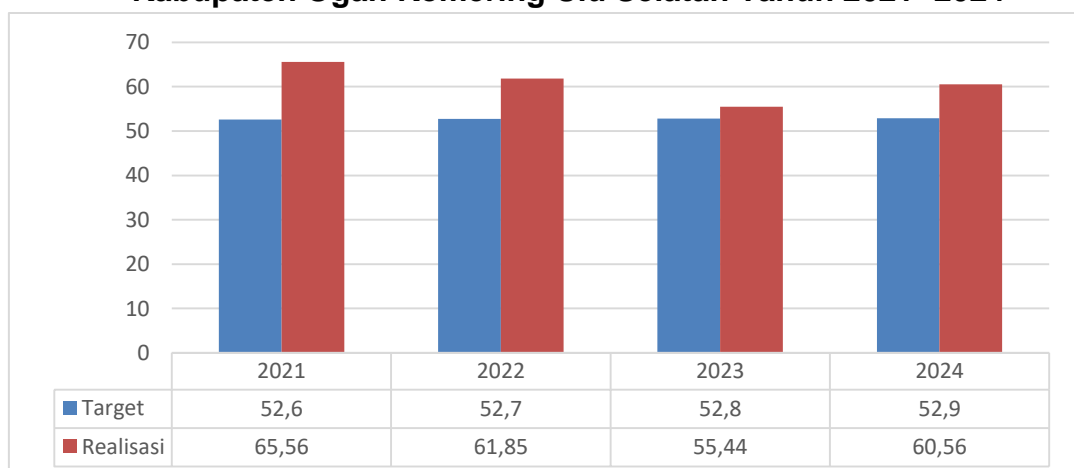
15.	12 September 2024	Angin Kencang menyebabkan Pohon Tumbang	Pasar Saka Selabung, Kel. Batu Belang Jaya	Muaradua
16.	29 September 2024	Angin Kencang menyebabkan Pohon Tumbang	Desa Pelangki	Muaradua
17.	23 Oktober 2024	Tanah Longsor	Sinar Marga dan Bunut	Mekakau Ilir
18.	24 Oktober 2024	Tanah Longsor	Rantau Panjang	Buay Rawan
19.	18 November 2024	Tanah Ambblas dan Tanah Longsor	Desa Tanjung Sari dan Desa Karang Agung	Simpang
20.	21 November 2024	Tanah Longsor	Simpang Saga	Buay Runjung

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan merupakan daerah yang termasuk dalam daerah yang rawan bencana karena terletak di pegunungan yang rawan longsor dan banjir bandang. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui BPBD melakukan upaya agar bencana alam non alam dapat ditindak lanjuti seluruh nya dengan cara atara lain yaitu :

- Melakukan kampanye penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko bencana dan langkah-langkah pencegahan.
- Mengidentifikasi daerah rawan bencana dan membuat peta risiko untuk membantu dalam perencanaan dan mitigasi.
- Melatih tim tanggap darurat dan selalu berkoordinasi dengan pihak berwenang setempat.
- Mengadakan simulasi bencana untuk menguji kesiapan dan respons masyarakat.

10. Indeks Kualitas Air

Gambar 3.60 Grafik Target dan Realisasi Indeks Kualitas Air Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2024



Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran pada Indeks Kualitas Air Target Tahun 2024 sebesar 52.90 dan capaian realisasi 60.56 dan Capaian persentase 114.48 % termasuk dalam katagori sedang.

Nilai Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 didapatkan berdasarkan hasil uji air sungai pada 18 titik pemantauan yang dilakukan dalam 2 (dua) periode ukur (musim kemarau dan musim hujan) oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Hasil perhitungan menunjukkan jika nilai Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 sudah memenuhi target dan masuk dalam kategori SEDANG. Pada musim kemarau terpantau hanya lokasi pantau di Sungai Selabung Hulu (Desa Rantau Nipis) yang berstatus CEMAR RINGAN. Sedangkan, pada musim penghujan hampir seluruh lokasi pantau berstatus CEMAR RINGAN kecuali Sungai Saka Tegah (Desa Negeri Agung), Sungai Mekakau Hulu (Desa Pulau Beringin), dan Sungai Mekakau Tengah (Desa Gunung Batu) yang berstatus MEMENUHI Baku Mutu Air Sungai.

Salah satu strategi utama perbaikan untuk peningkatan nilai kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah dengan melakukan pemantauan kualitas air yang berkelanjutan, di samping kebijakan dan upaya lainnya untuk menjaga kualitas air. Upaya tersebut di antaranya penurunan beban pencemaran serta pemulihan (restorasi) sumber-sumber air, menjaga debit air yang berhubungan dengan fungsi lahan pertanian, penggunaan air yang efisien, penggunaan pupuk non organik sesuai dosis anjuran, serta menjaga tingkat erosi dan sedimentasi.

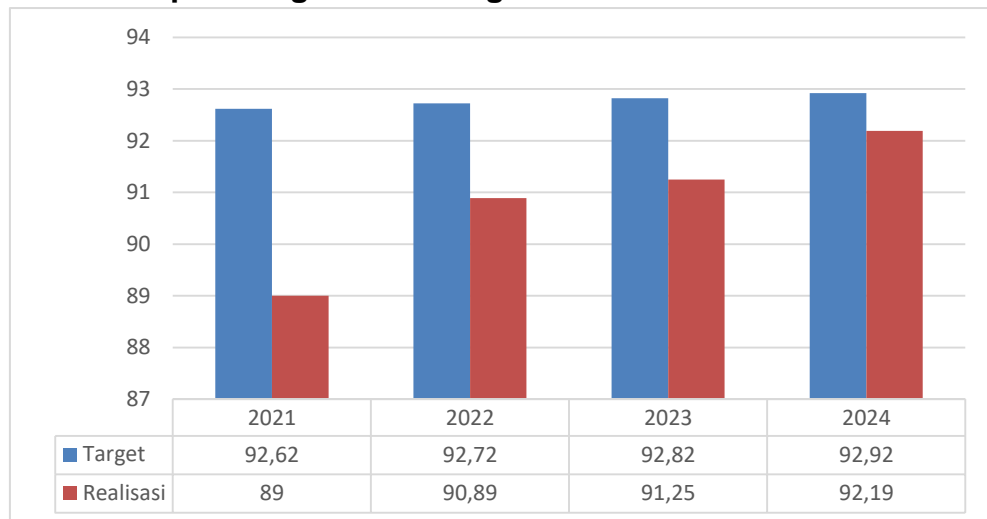
11. Indeks Kualitas Udara

Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran Indeks Kualitas udara Target Tahun 2024 sebesar 92.92 dan capaian realisasi sebesar 92.19 dan Capaian persentase 99.21 % termasuk dalam katagori sangat baik.

Nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 didapatkan berdasarkan hasil uji menggunakan metode Passive Sampler pada 4 (empat) titik pemantauan yang mewakili zona transportasi, industri, perkantoran dan permukiman dalam 2 (dua) periode ukur (musim kemarau dan musim hujan) oleh Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Lingkungan Hidup dan

Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Hasil perhitungan menunjukkan jika nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 belum memenuhi target, meskipun secara umum sudah masuk dalam kategori SANGAT BAIK.

Gambar 3.61 Grafik Target dan Realisasi Indeks Kualitas Udara Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2024

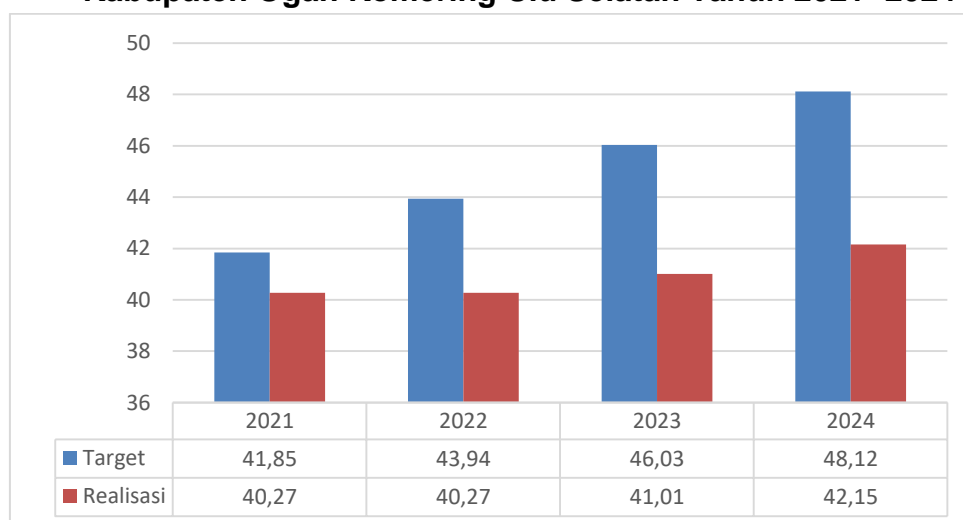


Kondisi IKA yang sangat baik di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, bukan berarti tidak memiliki permasalahan yang menanti di masa mendatang, untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas udara di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tentunya harus dilakukan upaya-upaya konkrit untuk memperbaiki kualitas udara tersebut, antara lain dengan peningkatan program rehabilitasi pada lahan-lahan marginal dan hutan kawasan yang ada diwilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

12. Indeks Kualitas Lahan

Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran Indeks Kualitas lahan Target Tahun 2024 sebesar 48.12 dan capaian realisasi sebesar 42.15 dan Capaian persentase 87.59 % termasuk dalam katagori kurang.

**Gambar 3.62 Grafik Target dan Realisasi Indeks Kualitas Lahan
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021- 2024**

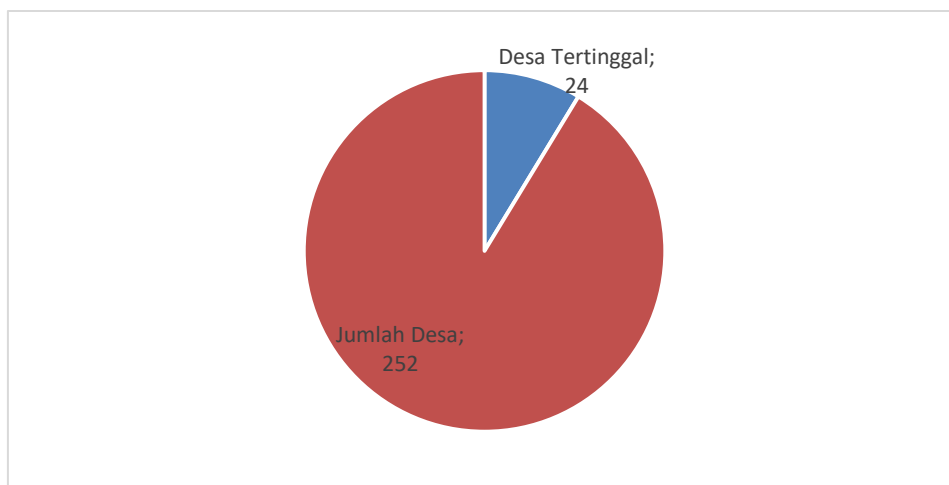


Nilai Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 didapatkan berdasarkan hasil deliniasi terhadap pohon/vegetasi non Perkebunan yang memenuhi syarat perhitungan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Hasil perhitungan menunjukkan jika nilai Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 belum memenuhi target dan masuk ke dalam kategori KURANG. Kurangnya ketersediaan Ruang Terbuka Hijau. (RTH) dan konversi lahan pertanian/Perkebunan menjadi factor utama rendahnya nilai Indeks Kualitas Lahan (IKL) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Program peningkatan nilai IKL masuk ke dalam program jangka menengah dan jangka panjang mengingat proses rehabilitasi hutan dan lahan, dan pembangunan ruang terbuka hijau membutuhkan waktu yang relatif cukup lama. Di lain pihak, menambah luas wilayah hutan sulit dilakukan. Oleh karena itu, strategi paling baik adalah mempertahankan nilai IKL di antaranya melalui tetap menjaga luasan kawasan hutan dan kawasan yang memiliki fungsi lindung (lereng >25%, sempadan sungai, dan danau), maka peningkatan nilai dapat dilakukan melalui konversi tutupan belukar menjadi tutupan hutan pada kawasan hutan dan kawasan yang memiliki fungsi lindung. Selanjutnya, lakukan reboisasi pada lahan kritis.

13. Persentase Desa Tertinggal Dan Desa Sangat Tertinggal

Gambar 3.63 Grafik Presentase Desa Tertinggal Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024



Presentase desa tertinggal dan sangat tertinggal pada tahun 2024 sebesar 9,53 persen. Presentase desa tertinggal dan sangat tertinggal pada tahun 2024 sudah diatas target dengan capaian tahun 2024 sebesar 119,07 persen. Angka tersebut didapatkan dari jumlah desa tertinggal sebanyak 24 Desa dari jumlah total desa 252. Berdasarkan perhitungan Indeks Desa Maju di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan didapatkan hasil pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.10 Hasil Perhitungan Indeks Desa Maju di Kabupaten Ogan Komering Selatan

NO	NAMA KEC	NAMA DESA	IDM	STATUS IDM	KETERANGAN
1	Muara Dua	Sukaraja II	0.5767	TERTINGGAL	
2	Pulau Beringin	Pagar Agung	0.5944	TERTINGGAL	
3	Pulau Beringin	Pematang Obar	0.5594	TERTINGGAL	
4	Muara Dua Kisam	Ulak Agung Ilir	0.5713	TERTINGGAL	Berkembang di Akhir 2024
5	Buay Sandang Aji	Tanjung Menang Ilir	0.5714	TERTINGGAL	
6	Buay Sandang Aji	Tanjung Iman	0.5578	TERTINGGAL	
7	Buay Runjung	Padang Sari	0.5741	TERTINGGAL	Berkembang di Akhir 2024
8	Buay Runjung	Nagar Agung	0.5948	TERTINGGAL	Berkembang di Akhir 2024
9	Buay Pemaca	Danau Jaya	0.5938	TERTINGGAL	Berkembang di

NO	NAMA KEC	NAMA DESA	IDM	STATUS IDM	KETERANGAN
					Akhir 2024
10	Buay Pemaca	Sumber Ringin	0.5962	TERTINGGAL	
11	Buay Pemaca	Sido Rahayu	0.5668	TERTINGGAL	
12	Buay Pemaca	Sidodadi	0.5114	TERTINGGAL	
13	Buay Pemaca	Durian Sembilan	0.5914	TERTINGGAL	Berkembang di Akhir 2024
14	Buay Pemaca	Sumber Raya	0.5021	TERTINGGAL	
15	Buay Pemaca	Tanjung Jaya	0.5114	TERTINGGAL	
16	Buay Pemaca	Sinar Baru	0.5543	TERTINGGAL	
17	Buay Pemaca	Mekar Jaya	0.5987	TERTINGGAL	
18	Buay Pemaca	Air Kelian	0.5411	TERTINGGAL	
19	Buay Pemaca	Tanjung Menang	0.5578	TERTINGGAL	
20	Kisam Ilir	Muara Sindang	0.5671	TERTINGGAL	Berkembang di Akhir 2024
21	Buay Pematang Ribu Ranau Tengah	Simpang Sender Timur	0.5167	TERTINGGAL	
22	Warkuk Ranau Selatan	Segigok Raya	0.5846	TERTINGGAL	
23	Warkuk Ranau Selatan	Bumi Agung	0.5544	TERTINGGAL	
24	Runjung Agung	Merpang	0.5963	TERTINGGAL	Berkembang di Akhir 2024
25	Runjung Agung	Tanjung Kurung	0.5556	TERTINGGAL	Berkembang di Akhir 2024
26	Runjung Agung	Karang Endah	0.559	TERTINGGAL	Berkembang di Akhir 2024
27	Sungai Are	Pulau Kemuning	0.5521	TERTINGGAL	
28	Sungai Are	Guntung Jaya	0.5475	TERTINGGAL	
29	Sungai Are	Tanah Pilih	0.5027	TERTINGGAL	
30	Sindang Danau	Tanjung Harapan	0.5111	TERTINGGAL	
31	Sindang Danau	Muara Sindang Tengah	0.5243	TERTINGGAL	
32	Sindang Danau	Pematang Danau	0.5825	TERTINGGAL	
33	Sindang Danau	Tebat Layang	0.5337	TERTINGGAL	

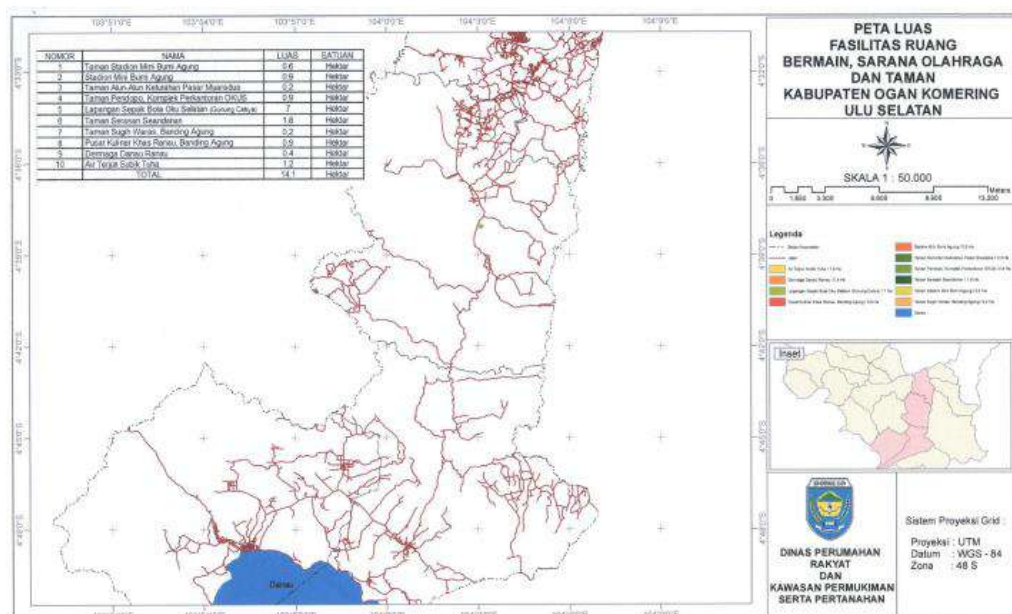
Perubahan status dari desa tertinggal menjadi berkembang tentunya dijadikan pemacu untuk mengejar target yang lebih tinggi lagi yaitu peningkatan desa maju dan terwujudnya desa mandiri pada kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Kedepannya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan akan lebih optimal dalam meningkatkan

memberdayakan masyarakat dipedesaan dengan meningkatkan intensitas jumlah penyuluhan, pendampingan dan sosialisasi.

Keberhasilan ini didukung oleh program pemerintah kabupaten melalui dinas terkait yang telah menggerakkan segenap daya dan upaya guna meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana infrastruktur di desa melalui program nyata merupakan penyuluhan, bimbingan dan pendampingan kepada masyarakat dan aparatur pemerintah desa. namun, terdapat kendala yang dihadapi salah satunya sulitnya akses transportasi ke desa-desa yang dituju seperti diketahui bahwa sebagian besar topografi desa-desa yang masuk kategori sangat tertinggal di kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berupa dataran tinggi/ berbukit dan lembah yang cukup curam. kedepan dinas pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan akan lebih optimal dalam meningkatkan, memberdayakan masyarakat dipedesaan dengan meningkatkan intensitas jumlah penyuluhan, pendampingan, sosialisasi disertai dengan peningkatan alokasi anggaran baik yang bersumber dari APBN maupun APBD.

14. Rasio ruang terbuka hijau per satuan luas wilayah

Gambar 3.64 Peta Ruang Terbuka Hijau Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Adapun faktor-faktor penyebab tidak tercapainya nilai IKTL di Kabupaten OKU Selatan diakibatkan tingginya tingkat alih fungsi lahan hutan menjadi pertanian, kurangnya luasan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dikelola dengan baik, kurangnya vegetasi di sempadan sungai dan median jalan dan maraknya penebangan pohon.

Beberapa upaya untuk meningkatkan nilai IKTL, yakni pertama meningkatkan upaya penambahan luas dan kualitas tutupan hutan dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) melalui Rehabilitasi Lahan dan inovasi bersama masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya. Kedua Perlu meningkatkan upaya penyebarluasan informasi dan publikasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga tutupan hutan. Ketiga, dengan menggalakan Program “sabuk hijau” yaitu dengan meningkatkan persentase tutupan vegetasi di median jalan.

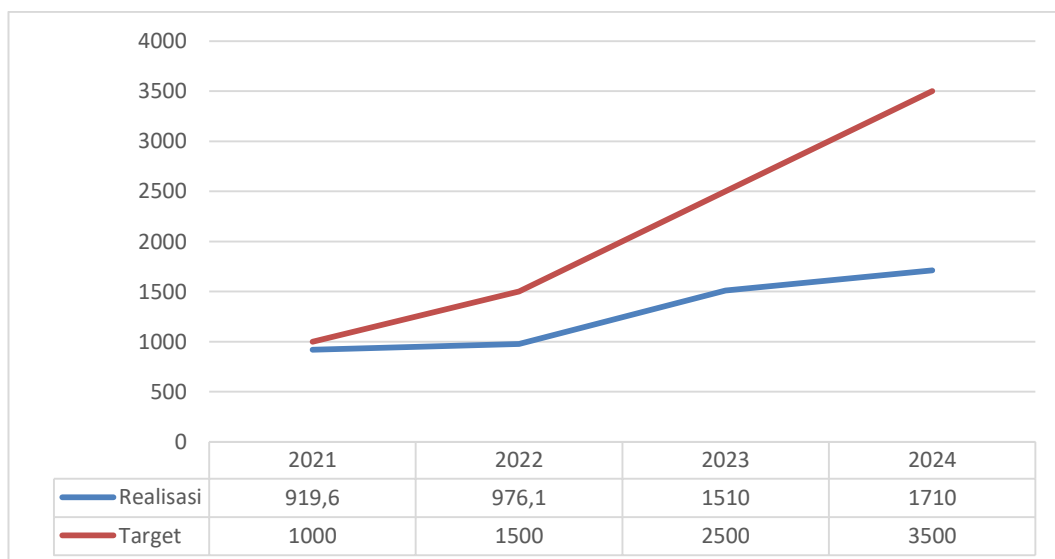
Misi 4

Menciptakan Kondisi Investasi yang Kondusif

Untuk mewujudkan misi keempat Bupati yaitu **Meningkatkan Kondisi Infrastruktur yang Baik**, dengan tujuan **Meningkatkan Investasi yang Kondusif**, memiliki beberapa indikator dan sasaran yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Nilai Investasi

Gambar 3.65 Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Investasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2024



Nilai Investasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tahun 2024 sebesar 1,71 triliun dengan target tahun 2024 sebesar 3,5 triliun sehingga capaian dari target hanya sebesar 48,56 persen. Nilai Investasi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan meskipun masih di bawah target tahunan. Belum tercapainya target nilai investasi ini disebabkan karena :

- a. Karena belum ada sanksi tegas dari badan koordinasi penanaman modal (BKPM) terkait dengan pelaporan LKPM yang harus dilaporkan setiap pelaku usaha.
- b. Belum adanya kesadaran pelaku usaha dalam melaporkan realisasi investasi dalam bentuk laporan kegiatan penanaman modal (LKPM)

Meningkatkan nilai investasi memerlukan upaya bersama dari pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat setempat. Dengan mengoptimalkan potensi lokal dan menciptakan lingkungan yang mendukung bisnis, sebuah kabupaten dapat meningkatkan daya tariknya bagi para investor. Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Dinas PMPTSP melakukan upaya dalam meningkatkan nilai investasi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yaitu dengan cara :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaku usaha dalam menjalankan kegiatannya.
- b. Melakukan pemantauan terhadap kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha dan membantu pelaku usaha dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha.
- c. Melakukan bimbingan teknis/sosialisasi tentang tata cara pembuatan laporan kegiatan penanaman modal.

2. Jumlah Investor Berskala Nasional (PMDN/PMA)

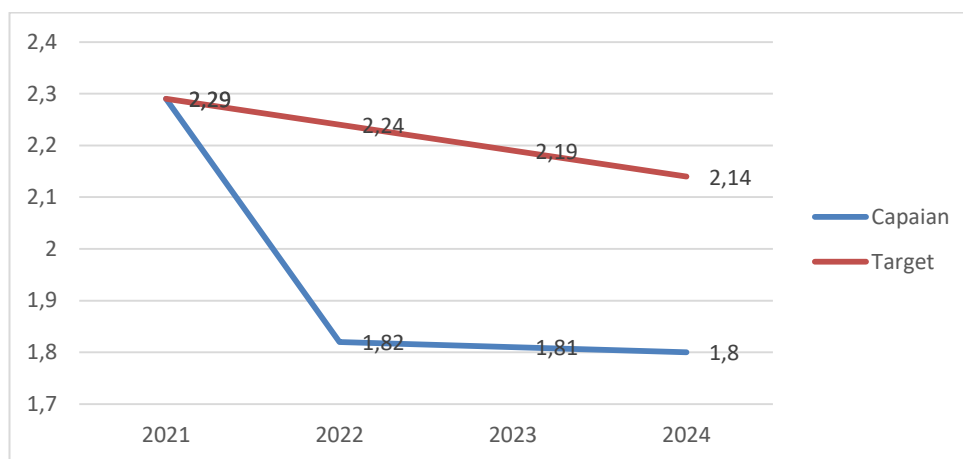
Capaian Indikator Tujuan dan Sasaran “Jumlah Investor Berskala Nasional (PMDN/PMA)” pada tahun 2024 sebesar 42 investor meningkat dari tahun 2023 sebesar 39 investor. Angka tersebut sudah di atas target 2024 sebesar 19 investor Capaian Kinerja Indikator Tujuan dan Sasaran sebesar 233,33%.

Untuk meningkatkan jumlah investor , pemerintah daerah Bersama dinas PMPTS telah melakukan beberapa program atau kegiatan sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya
- b. Melakukan pemantauan terhadap kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha dan membantu pelaku usaha dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha
- c. Melakukan bimbingan teknis/sosilliasasi tentang tata cara pembuatan laporan kegiatan penanaman modal.

3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

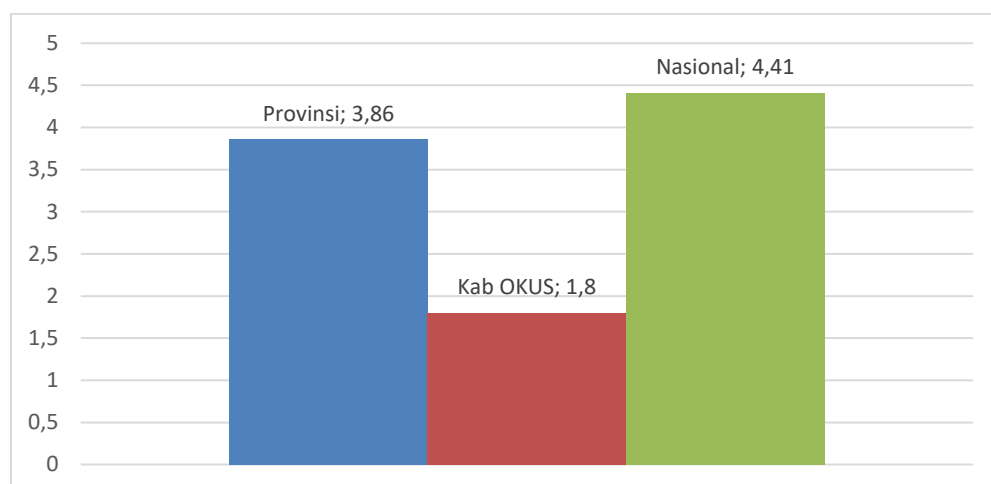
Gambar 3.66 Grafik Perbandingan Target dan Realisasi Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Tingkat pengangguran terbuka tahun 2024 sebesar 1,80 persen mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 1,81 persen. Tingkat pengangguran terbuka menunjukkan tren yang positif di setiap tahunnya. Capaian pada tahun 2024 mencapai 113,8 persen.

Jika dibandingkan dengan tingkat pengangguran terbuka nasional dan provinsi tahun 2024. TPT Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih di bawah tingkat pengangguran Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 sebesar 3,86% dan TPT nasional sebesar 4,19%. Sedangkan bila dibandingkan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota Seluruh Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan menduduki peringkat pertama atau yang paling rendah tingkat pengangguran terbukanya.

Gambar 3.67 Grafik Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan- Nasional Tahun 2024



Gambar 3.68 Grafik Perbandingan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Kota Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

Kabupaten/Kota	Agustus 2019	Agustus 2020	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023	Agustus 2024
(1)	persen (2)	persen (3)	persen (4)	persen (5)	persen (6)	persen (7)
Ogan Komering Ulu	4,58	6,01	4,57	4,39	4,13	4,05
Ogan Komering Ilir	2,98	3,29	3,01	3,75	3,23	3,38
Muara Enim	4,84	4,90	5,03	4,12	3,92	4,09
Lahat	3,68	4,18	3,60	4,02	3,41	3,11
Musi Rawas	2,93	3,29	2,78	1,92	1,95	1,94
Musi Banyuasin	4,15	4,79	3,99	4,40	2,58	2,13
Banyuasin	3,94	4,73	3,84	3,39	3,35	3,24
Ogan Komering Ulu Selatan	2,99	3,28	3,23	1,83	1,81	1,80
Ogan Komering Ulu Timur	3,46	3,81	3,18	4,79	3,96	3,45
Ogan Ilir	3,29	4,91	3,07	2,15	2,10	2,65
Empat Lawang	2,66	3,61	2,41	3,59	3,09	2,84
PALI	4,14	3,74	3,61	4,31	3,99	3,72
Musi Rawas Utara	3,81	6,88	6,72	5,29	5,11	4,91
Palembang	8,01	9,86	10,11	8,20	7,49	6,98
Prabumulih	6,12	6,64	5,86	5,25	5,05	4,94
Pagar Alam	2,48	2,50	1,64	3,62	2,71	2,34
Lubuk Linggau	4,71	7,41	6,27	5,94	5,64	5,29
Sumatera Selatan	4,53	5,51	4,98	4,63	4,11	3,86

Sumber: Diolah dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2019-Agustus 2024

Pemerintah Daerah melalui Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja telah melakukan program dan kegiatan untuk menurunkan tingkat pengangguran terbuka antara lain :

- Menyediakan ULD (Unit Layanan Disabilitas) guna penyaluran angkatan kerja yang memiliki disabilitas.

b. Pembinaan pelatihan di BLK Komunitas. Saat ini BLK komunitas Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ogan Koemering Ulu Selatan antara lain adalah :

- 1) BLK Komunitas Al Fallah Banding Agung,.
- 2) BLK Komunitas Darul Huda Buay Pemaca.
- 3) BLK Komunitas Kiwis Raya, Warkuk Ranau Selatan.
- 4) BLK Simpang Sender.
- 5) Pembinaan Pekerja Migran Indonesia (PMI)
- 6) Pelayanan pencari kerja berupa AK1.

4. Angka Kriminalitas

Angka Kriminalitas pada tahun 2024 sebesar 0,04. Terjadi penurunan sedikit 0,01 dari tahun 2023. Angka kriminalitas tersebut melebihi target tahun 2024 yaitu 0,22 sehingga capaian 578,95. Angka kriminalitas didapatkan dari jumlah tindak kriminal yang ditangani dibagi jumlah penduduk. Jumlah tindak kriminal yang dilaporkan setiap tahunnya dapat dilihat dari grafik dibawah ini.

Telah dianalisis faktor penghambat dan pendorong dalam menekan angka kriminalitas. Faktor penghambat dari penekanan angka kriminalitas yaitu :

- a. Lingkungan fisik yang kurang aman, seperti wilayah yang minim pencahayaan atau kurangnya pengawasan, dapat memberikan peluang bagi kegiatan kriminal.
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang risiko dan konsekuensi kriminalitas dapat menghambat upaya pencegahan. Peningkatan kesadaran masyarakat melalui edukasi dapat membantu mengurangi faktor ini.
- c. Masalah narkoba dan ketergantungan dapat menjadi pendorong kriminalitas. Penyalahgunaan zat dapat mengarah pada kegiatan ilegal untuk mendapatkan dana atau obat-obatan terlarang.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan berupaya terus melakukan penekanan angka kriminalitas antara lain yaitu :

- a. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program keamanan komunitas dan pembentukan kelompok keamanan warga.
- b. Peningkatan pengawasan wilayah publik melalui penggunaan teknologi, seperti kamera pengawas dan pencahayaan yang memadai.

- c. Program pendidikan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang konsekuensi hukum dari perilaku kriminal dan cara-cara mencegahnya.

5. Jumlah konflik IPOLEKSOSBUD

Jumlah konflik IPOLEKSOSBUD Tahun 2024 yaitu zero konflik. Persoalan konflik yang mengemuka pada periode sebelumnya maupun periode sekarang, batas wilayah selalu menjadi faktor pemicu yang sering menyulut eskalasi konflik sedemikian besar sehingga membahayakan sendi bermasyarakat. Wilayah atau daerah yang subur merupakan Sumber Daya Alam (SDA) yang dapat mensejahterakan masyarakat bukan justru menjadi ladang konflik. Tetapi berkat kerjasama koordinasi antara Pemerintah, masyarakat, tokoh agama Ormas/LSM serta toko pemuda, FORKOPIMDA dan Tim Terpadu Penanganan Konflik Sosial Sumatera Selatan semua potensi konflik tersebut dapat di redam sehingga tidak naik menjadi konflik di tengah masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui Badan Kesatuan Kebangsaan dan Politik terus berupaya menyelesaikan konflik IPOLEKSOSBUD yang ada di Ogan Komering Ulu Selatan, beberapa upaya tersebut adalah Adanya sosialisasi dan pembinaan kepada masyarakat khususnya kalangan pelajar dan generasi muda serta berbagai etnis dan paguyuban yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam rangka memberikan pemahaman tentang nilai-nilai wawasan kebangsaan dan penguatan ideologi Pancasila guna membangun kesadaran bela negara dan menciptakan kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat. Serta Sistem pelaporan cepat dan tanggap dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten/Kota ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan memanfaatkan media sosial tentang perkembangan situasi dan kondisi daerah serta pelaporan yang berkaitan dengan tugas dan urusan bidang Kesatuan Bangsa dan Politik di daerah.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Jumlah Rencana pengeluaran belanja Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang tercantum dalam perubahan anggaran tahun 2024 dan menjadi dasar penyusunan perhitungan anggaran ini adalah sebesar

Rp521.334.257.894,00 dengan **realisasi Rp370.964.585.256,00** dengan **capaian total 71,15%**. Jika dilihat dari realisasi anggaran per tujuan, penyerapan anggaran terbesar ada pada tujuan meningkatkan investasi yang kondusif sebesar 99,56 persen. Penyerapan terendah ada pada tujuan Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas sebesar 55,64%.

Tabel 3.11 Akuntabilitas Keuangan Tahun 2024

No	Tujuan	Anggaran	Realisasi Anggaran	% Capaian 2024
1.	Meningkatkan perekonomian dan pengurangan kemiskinan	Rp9.497.779.422,00	Rp9.064.030.756,00	95,43
2.	Meningkatkan tata kelola pemerintahan	Rp9.497.779.422,00	Rp9.064.030.756,00	95,43
3.	Meningkatkan akses pendidikan berkualitas	Rp45.252.288.071,00	Rp44.709.431.138,00	98,80
4.	Mewujudkan derajat kesehatan masyarakat	Rp189.782.721.461,00	Rp140.228.057.472,00	73,89
5.	Meningkatkan kesetaraan dan Keadilan Gender	Rp574.824.900,00	Rp551.418.778,00	95,93
6.	Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas	Rp223.616.067.019,00	Rp124.430.638.873,00	55,64
7.	Meningkatkan investasi yang kondusif	Rp43.112.797.599,00	Rp42.916.977.483,00	99,55
Jumlah		Rp521.334.257.894,00	Rp370.964.585.256,00	

D. Analisis Efisiensi

Efisiensi pada pelaporan ini berdasarkan capaian kinerja dan besaran sisa anggaran. Sisa anggaran pada masing-masing sasaran dianggap sebagai efisiensi apabila target sasaran dapat dicapai, dilihat dari realisasi indikator kinerja yang telah sesuai atau melebihi target yang direncanakan. Dari enam belas sasaran, terdapat sepuluh sasaran yang capaian kinerjanya sudah sesuai atau melebihi target, dengan tingkat efisiensi bisa dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.12 Analis Efisiensi Sumber Daya 2024

No	Tujuan	Rata-rata realisasi anggaran	Rata-rata Capaian Kinerja	Tingkat Efisiensi	Keterangan
1.	Meningkatkan perekonomian dan pengurangan kemiskinan	95,43	108,37	0,88	efisien
2.	Meningkatkan tata kelola pemerintahan	95,43	97,89	0,97	efisien
3.	Meningkatkan akses pendidikan berkualitas	98,80	105,13	0,94	efisien
4.	Mewujudkan derajat kesehatan masyarakat	73,89	109,75	0,67	efisien
5.	Meningkatkan kesetaraan dan Keadilan Gender	95,93	89,44	1,07	tidak efisien
6.	Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas	55,64	104,51	0,53	efisien
7.	Meningkatkan investasi yang kondusif	99,55	112,24	0,89	efisien

Bab 4

penutup



BAB IV PENUTUP

Sebagai penutup dari Laporan Kinerja Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 ini dapat disimpulkan bahwa secara umum Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Hasil analisis pencapaian dari 7 (tujuh) tujuan terhadap 10 (tiga) sasaran strategis yang mencakup 57 (lima puluh tujuh) Indikator Sasaran, diketahui bahwa 31 (tiga puluh satu) Indikator sasaran atau 54,39% termasuk kedalam capaian 100 sampai dengan > 100%, 22 (dua puluh dua) Indikator sasaran atau 38,60% termasuk kedalam kaatagori capaian antara 51% - 99,9%, 2 (dua) Indikator sasaran atau 3,15% termasuk kedalam kaatagori capaian antara 1% - 50% dan 2 (dua) Indikator sasaran belum memiliki capaian dikarenakan belum dilakukan penilaian.

Untuk meningkatkan kualitas Dokumen Perencanaan dan Kinerja Kabupaten dapat dilakukan beberapa cara yaitu dengan:

1. Memperkuat koordinasi antara Perangkat Daerah untuk memastikan keselarasan data dan informasi kinerja.
2. Meningkatkan kapasitas SDM perencana melalui pendidikan dan pelatihan khusus tentang penyusunan dokumen perencanaan dan kinerja
3. Mengimplementasikan sistem informasi perencanaan terpadu yang menghubungkan semua sektor di kabupaten
4. Melakukan benchmarking dengan daerah lain yang memiliki praktik terbaik dalam penyusunan dokumen perencanaan
5. Melibatkan akademisi dan pakar dalam proses perencanaan untuk mendapatkan masukan yang komprehensif
6. Memastikan adanya konsistensi antara RPJPD, RPJMD, RKPD, dan dokumen perencanaan lainnya
7. Mengembangkan indikator kinerja yang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound)
8. Melakukan evaluasi berkala terhadap capaian kinerja dan melakukan penyesuaian yang diperlukan

9. Memastikan dokumen perencanaan bersifat evidence-based dengan didukung oleh data yang akurat dan terkini

Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa Indikator yang dicantumkan dalam RPJMD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2021-2026 khususnya untuk Tahun Anggaran 2024 dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan tentunya harus menjadi motivasi untuk lebih baik lagi di esok hari.



Bupati Ogan Komering Ulu Selatan,

Abusama, S.H.

LAMPIRAN
Perjanjian
Kinerja 2024



BUPATI OGAN KOMERING ULU SELATAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **POPO ALI MARTOPO, B.Commerce**
Jabatan : **BUPATI OGAN KOMERING ULU SELATAN**

Berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

Muaradua, Januari 2024

BUPATI OGAN KOMERING ULU SELATAN

POPO ALI MARTOPO, B. Commerce

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			SATUAN	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatkan perekonomian dan pengurangan kemiskinan	Pertumbuhan Ekonomi	Persen	5.33
		Persentase Penduduk Miskin	Persen	8.74
		Tingkat pengangguran terbuka (TPT)	Persen	2.14
2	Meningkatnya pariwisata sebagai sumber pertumbuhan ekonomi PAD sector pariwisata Persen	PAD sector pariwisata	Persen	2.28
3	Meningkatnya kesejahteraan petani	Kontribusi pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap PDRB	Persen	32.03
		Nilai Tukar Petani (NTP)	Persen	108
		Produksi perikanan	Persen	43.97
4	Meningkatnya peranindustri dan perdagangan	Kontribusi perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda terhadap PDRB	Persen	23.77
		Kontribusi sector industry pengolahan terhadap PDRB	Persen	8.76
		Persentase koperasiaktif	Persen	30.00
5	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	Pendapatan per kapita	Juta	35.09
6	Meningkatnya ketahanan pangan	Pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	87.75
7	Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas	Indeks reformasi birokrasi	Indeks	BB
		Nilai SAKIP	Skor	BB
		Indeks kualitas perencanaan		B
		Opini BPK	Predikat	WTP
8	Meningkatnya pelayananpublik	IndeksKepuasan Masyarakat	Nilai	70.40
		Skor indeks inovasi daerah	Skor	1200
9	Meningkatnya Profesionalisme dan Integritas Aparatur Pemerintah Daerah	Skor maturitas SPIP	Skor	3.20
10	Meningkatkan akses pendidikan berkualitas	Indeks Pembangunan Manusia	Poin	68.30
		Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	8.59
		Angka harapan lama sekolah	Tahun	11.92
		APM SD/MI	Persen	99.16
		APM SMP/MTs	Persen	78.76
		APM SMA/SMK/MA	Persen	63.00
		APK PAUD	Persen	63.12

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			SATUAN	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Nilai Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat	Persen	51.50
11	Mewujudkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Usia Harapan Hidup	Tahun	68.30
		Angka Kesakitan	Persen	68.83
		Kematian Bayi		13.57
		Kematian Ibu		25
		Persentase Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) Pada Anak di Bawah Lima Tahun/Balita	Persen	1
		Kategorika Bupati/Kota sehat (KKS)		N/A
		Cakupan peserta KB aktif	Persen	70.56
12	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Peringkat pada Porprov		N/A
13	Meningkatkan kesetaraan dan keadilan gender	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	Indeks	93.83
		Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	Indeks	56.14
14	Meningkatnya pembangunan gender dan perlindungan anak	Kategori Kabupaten Layak Anak (KLA)		Nindya
		Anugerah Parahita Ekapraya (APE)		Madya
15	Meningkatkan infrastruktur daerah yang berkualitas	Rata-rata waktu tempuh jalan Kabupaten	Km/jam	40
		Persentase rumah tangga dengan sumber air minum layak	Persen	73.95
		Persentase irigasi kabupaten dalam kondisi baik	Persen	71.97
16	Meningkatnya akses pelayanan infrastruktur dasar dan konektivitas	Proporsi pajang jaringan jalan dalam kondisi baik	Persen	72.34
		Persentase rumah layak huni	Persen	77.91
		Persentase penduduk berakses air minum	Persen	90.98
		Rasio Elektrifikasi	Persen	82.11
		Cakupan layanan telekomunikasi	Persen	62.21
17	Meningkatnya ketangguhan terhadap bencana	Respon Cepat Darurat Bencana	Persen	100.00
18	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Indeks kualitas air	Persen	52.90
		Indeks kualitas udara	Persen	92.92
		Indeks kualitas lahan	Persen	48.12
19	Meningkatnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Desa	Persentase desa tertinggal dan desa sangat tertinggal	Persen	58.11
20	Meningkatnya	Rasio ruang terbuka hijau per satuan	Persen	62.00

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			SATUAN	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	ketaatan terhadap RTRW	luas wilayah		
21	Meningkatkan investasi yang kondusif	Nilai investasi	Triliun	3,5 triliun
22	Meningkatnya investasi	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	Investor	18
23	Meningkatnya kualitas tenagakerja	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	Persen	77.11
24	Meningkatnya keamanan dan ketertiban	Angka kriminalitas		0.17
		Jumlah konflik IPOLEKSOS BUD		0

No	Nama Program	Anggaran
1.	Urusan Pemerintah Bidang Pendidikan	Rp. 308.825.669.590,00
2.	Urusan Pemerintah Bidang Kesehatan	Rp. 215.607.262.730,00
3.	Urusan Pemerintah Bidang Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	Rp. 255.726.008.897,00
4.	Urusan Pemerintahan Bidang Perumahan Dan Kawasan Permukiman	Rp. 24.672.805.285,00
5.	Urusan Pemerintahan Bidang Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat	Rp. 16.369.733.344,00
6.	Urusan Pemerintahan Bidang Sosial	Rp. 7.069.916.167,00
7.	Urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja	Rp. 6.445.231.116,00
8.	Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	Rp. 4.573.451.327,00
9.	Urusan Pemerintahan Bidang Pangan	Rp. 2.898.670.024,00
10.	Urusan Pemerintahan Bidang Pertanahan	Rp. 188.572.600,00
11.	Urusan Pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup	Rp. 11.469.094.431,00
12.	Urusan Pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	Rp. 4.207.831.846,00
13.	Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	Rp. 5.449.061.277,00
14.	Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	Rp. 6.508.297.000,00

No	Nama Program	Anggaran
15.	Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan	Rp. 6.625.750.436,00
16.	Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi Dan Informatika	Rp. 6.623.477.537,00
17.	Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil, Dan Menengah	Rp. 4.291.168.896,00
18.	Urusan Pemerintahan Bidang Penanaman Modal	Rp. 4.011.284.033,00
19.	Urusan Pemerintahan Bidang Kepemudaan Dan Olahraga	Rp. 7.782.878.087,00
20.	Urusan Pemerintahan Bidang Statistik	Rp. 25.866.000,00
21.	Urusan Pemerintahan Bidang Persandian	Rp. 25.000.000,00
22.	Urusan Pemerintahan Bidang Kebudayaan	Rp. 747.200.000,00
23.	Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan	Rp. 3.470.245.117,00
24.	Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan	Rp. 85.691.800,00
25.	Urusan Pemerintahan Bidang Kelautan Dan Perikanan	Rp. 5.371.082.643,00
26.	Urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata	Rp. 10.880.797.692,00
27.	Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian	Rp. 13.143.427.456,00
28.	Urusan Pemerintahan Bidang Perdagangan	Rp. 86.874.550,00
29.	Urusan Pemerintahan Bidang Perindustrian	Rp. 30.304.350,00
30.	Urusan Pemerintahan Bidang Transmigrasi	Rp. 61.998.400,00
31.	Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan	Rp. 178.517.325.596,00
32.	Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan	Rp. 441.743.637.023,00
33.	Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan	Rp. 15.580.917.932,00
34.	Unsur Kewilayahan	Rp. 53.239.544.046,00
35.	Unsur Pemerintahan Umum	Rp. 37.485.475.972,00
Jumlah		Rp. 1.659.841.553.200,00

Muaradua,

2024

BUPATI OGAN KOMERING ULU SELATAN



POPO ALI MARTOPO, B. Commerce

LAMPIRAN
SUMBER
REALISASI
INDIKATOR
KINERJA

PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 2024



Berita Resmi Statistik No 01/02/1608/Th.VI, 28 Februari 2025



Produk Domestik Regional Bruto Atas
Dasar Harga Berlaku (ADHB)

Rp. 11,91 Triliun

Produk Domestik Regional Bruto Atas
Dasar Harga Konstan (ADHK)

Rp. 6,82 Triliun



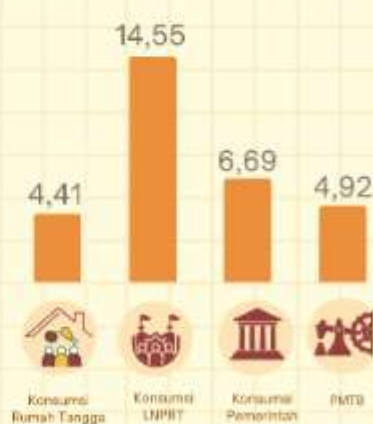
PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), 2020-2024 Y-ON-Y (persen)



PERTUMBUHAN PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA, 2024 (persen)



PERTUMBUHAN PDRB MENURUT PENGELUARAN, 2024 (persen)



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

Gambar 3 Infografis Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2024

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/Real Estate Activities	4,91	4,79	4,81	4,79	4,55
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	4,83	4,66	4,53	4,41	4,36
P	Jasa Pendidikan/Education	3,97	3,89	3,83	3,70	3,74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	1,30	1,27	1,23	1,17	1,21
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	0,81	0,79	0,80	0,82	0,82
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: * Angka Sementara/ Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (persen), 2020–2024

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Ogan Komering Ulu Selatan Regency (percent), 2020–2024

Lapangan Usaha/Industry		2020	2021	2022	2023*	2024**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	0,67	5,10	2,19	0,57	1,54
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	(0,14)	3,64	6,84	1,72	2,09
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	(0,84)	3,03	4,86	8,38	0,72
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	10,08	7,11	5,34	4,75	7,73
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	5,25	(2,52)	0,41	2,24	(0,67)
F	Konstruksi/Construction	(0,03)	2,67	6,47	5,83	7,26
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	(1,24)	5,48	8,34	8,52	8,54
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	(3,58)	1,98	7,00	4,23	1,86
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	(0,54)	6,22	10,67	11,22	7,33
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	9,83	9,80	7,94	6,81	5,46
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	1,15	1,89	0,42	3,58	3,19

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2016–2024
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Ogan Komering Ulu Selatan Regency, 2016–2024

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	273.594	38,42	10,95
2017	286.157	38,63	10,98
2018	310.717	37,87	10,64
2019	319.333	37,92	10,53
2020	341.148	39,5	10,85
2021	359.859	41,23	11,21
2022	379.854	39,61	10,56
2023	413.228	39,30	10,36
2024	436.420	37,81	9,86

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS–Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

Jalan Raya R.A Kartini, Kecamatan Buay Rawan

Homepage: <http://okusealatankab.bps.go.id> E-mail: bps1608@bps.go.id

Nomor : B-9/16080/KS.000/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 3 (Tiga)
Hal : Surat Balasan Permintaan Data

Muaradua, 21 Februari 2025

Yth. Sekretaris Daerah
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
di -
Tempat

Menindaklanjuti surat Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Nomor: 060/32/VII/2025 tanggal 14 Februari 2025 perihal Permintaan Data Pendukung yang akan digunakan dalam Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024, dengan ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Data pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 akan dirilis pada tanggal 28 Februari 2025. Sementara, kami lampirkan data Tahun 2023.
2. Pengeluaran per kapita, persentase penduduk miskin, indeks pembangunan manusia dan tingkat pengangguran terbuka Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2024 terlampir
3. Untuk saat ini, angka kriminalitas hanya tersedia sampai tahun 2023.

Untuk informasi lebih lanjut, Bapak/Ibu dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu BPS Kabupaten OKU Selatan (WA: 0857-0099-0019). Demikian surat ini disampaikan atas perhatian dan kerjas samanya diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Pusat
Statistik Kabupaten Ogan
Komering Ulu Selatan,



Rival Abdul Jabar

Lampiran 1

Nomor : B-9/16080/KS.000/2025

Tanggal : 21 Februari 2025

Hal : Surat Balasan Permintaan Data

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran per Kapita, Persentase Penduduk Miskin, dan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2023-2024

No.	Indikator	Tahun	
		2023	2024
1.	Pertumbuhan Ekonomi	4,18	...
2.	Pengeluaran per Kapita (Rp.000)	9.176	9.680
3.	Persentase Penduduk Miskin	10,36	9,86
4.	Indeks Pembangunan Manusia	69,05	70,00

Lampiran 2

Nomor : B-9/16080/KS.000/2025

Tanggal : 21 Februari 2025

Hal : Surat Balasan Permintaan Data

Tabel 2. Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2024

No	Indikator	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1.	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	2,385	0,875	1,81

Lampiran 3

Nomor : B-9/16080/KS.000/2025

Tanggal : 21 Februari 2025

Hal : Surat Balasan Permintaan Data

Tabel 3. Indikator Kejahatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2021-2023

No.	Indikator Kejahatan	Tahun		
		2021	2022	2023
1.	<i>Crime Total</i>	176	175	162
2.	<i>Crime Cleared</i>	152	175	132
3.	<i>Crime Rate*</i>	4,3	4,2	3,8
4.	<i>Crime Clock (Jam)</i>	49,77	50,06	54,07

Sumber: Publikasi Statistik Politik dan Keamanan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2024

Keterangan:

- Crime Total: Jumlah Kejahatan
- Crime Cleared : Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan
- Crime Rate : Risiko Penduduk Terkena Kejahatan
- * : per 10.000 penduduk



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

KOMPLEK PERKANTORAN PEMKAB OKU SELATAN
Jalan Serasan Seandanan Muaradua Kode Pos. 32211
Laman : <https://dlh.okuselatankab.go.id>

INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
TAHUN 2024

No	KOMPONEN	RUMUS	NILAI
1	Indeks Kualitas Air (IKA)	$\sqrt{(C_i/L_{ij})^2_{Rata-rata} + (C_i/L_{ij})^2_{Maksimum}}$	54,44
2	Indeks Kualitas Udara (IKU)	$IKU = 100 - [50/0.9 \times (I_{eu} - 0.1)]$	91,25
3	Indeks Kualitas Lahan (IKL)	$IKTL = 100 - ((84,3 - (TH \times 100)) \times \frac{50}{54,3})$	4101
4	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	$IKLH = (0.376 \times IKA) + (0.405 \times IKU) + (0.219 \times IKL)$	66,41

Muaradua, 17 Januari 2025

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN OKU SELATAN



H. Hermansyah Said, S.IP
Pembina Utama Muda/IV,c
NIP. 196501011986031014



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Komplek Perkantoran Pemkab. OKU Selatan Jalan Serasan Seandanan No. 07
Telp./Fax : (0735) 3274023 Email : Disparbudokuselatan@gmail.com

**DATA PAJAK DAERAH YANG
MENDUKUNG SEKTOR PARIWISATA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
SELATAN TAHUN 2024**

No	Uraian Rekening	Realisasi
1.	Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila	762.624.361
2.	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	105.931.500
Dst. Dll		
J u m l a h		868.555.861

Sumber Data : BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2024

Muaradua, 20 Januari 2025

Plt. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Drs. Herman Azedi, SKM., M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 196506091992031006



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Komplek Perkantoran Pemkab. OKU Selatan Jalan Serasan Seandanan No. 07
Telp./Fax : (0735) 3274023 Email : Disparbudokuselatan@gmail.com

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PAD
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
TAHUN 2024**

No	Uraian	Jumlah	
		Anggaran	Realisasi
1.	Pendapatan Asli Daerah		
	Pajak Daerah		
	a. Retribusi Jasa Usaha		
	- Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila	800.000.000	762.624.361
	- Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	250.000.000	105.931.500
	Total	1.050.000.000	868.555.861

Sumber Data : BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2024

Muaradua, 20 Januari 2025

Plt. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Drs. Herman Azedi, SKM., M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 196506091992031006



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Komplek Perkantoran Pemkab. OKU Selatan Jalan Serasan Seandanan No. 07
Telp./Fax : (0735) 3274023 Email : Disparbudokuselatan@gmail.com

Lampiran. IKK Outcome Urusan Pariwisata (3.b.5)

KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PADA TA 2024

Kontribusi Sektor Pariwisata	Jumlah Total Realisasi PAD
868.555.861	78.504.408.206

*Sumber : LRA TA 2024 dan BPKAD Kab. OKUS

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{Total Realisasi PAD dari Sektor Pariwisata}}{\text{Total Realisasi PAD}} \times 100\% \\ &= \frac{868.555.861}{78.504.408.206} \times 100\% \\ &= 1,11\% \end{aligned}$$

Muaradua, 20 Januari 2025

Plt. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Drs. Herman Azedi, SKM., M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 196506091992031006



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

DINAS PERIKANAN

Jalan Serasan Seandanan Kompleks Perkantoran Pemerintah
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Muaradua Provinsi Sumatera Selatan
Tlp. (0735) 3274016 fax. (0735) 3274016 Kode Pos 32211
E-Mail : kannak_okus@yahoo.co.id

**TOTAL PRODUKSI PERIKANAN (TANGKAP DAN BUDIDAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
TAHUN : 2024**

No	Uraian (Ton)	Jumlah Total Produksi (Ton)	Keterangan
1.	Produksi Perikanan Tangkap	6,3	-
2.	Produksi Perikanan Budidaya		
	a. Udang	0	-
	b. Ikan	1,4	-
Dst.			
Jumlah		7,7	-

Muaradua, 24 Februari 2025

Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten OKU Selatan



Parida Aryani, SP.,MM
Pembina Tk.I (IV.b)

NIP. 197106041992032004

17. Urusan Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten/Kota IKK

Outcome No. 2.p.1

Meningkatnya Koperasi yang berkualitas Penjelasan IKK Outcome

Konsep/Definisi	:	Mengukur peningkatan koperasi yang berkualitas
Rumus	:	$\frac{\text{Jumlah koperasi yang meningkat kualitasnya berdasarkan RAT, volume usaha dan asset}}{\text{Jumlah seluruh Koperasi aktif}} \times 100\%$
Satuan Hasil	:	Persentase (%)
Definisi Operasional	:	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembilang Jumlah koperasi yang masih aktif dalam melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) minimal 1 kali setahun, meningkatnya volume usaha dan asset. ▪ Penyebut Jumlah seluruh koperasi yang masih aktif sesuai kewenangan Kabupaten/Kota dalam melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) minimal 1 kali setahun.
Data Pendukung	:	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembilang Dibuktikan dengan dokumen pendukung yang ditandatangani oleh kepala perangkat daerah disertai dengan kop surat dan stempel resmi yang memuat daftar koperasi yang minimal melaksanakan RAT minimal 1 kali setahun, meningkatnya volume usaha dan asset. Sumber Data : Dinas Koperasi dan UKM ▪ Penyebut Dibuktikan dengan dokumen pendukung yang ditandatangani oleh kepala perangkat daerah disertai dengan kop surat dan stempel resmi yang memuat jumlah koperasi yang aktif. Sumber Data : Dinas Koperasi dan UKM
Regulasi	:	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. ▪ Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 19/PER/M.KUKM/IX/2015 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Rapat Anggota

	<p>Koperasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peraturan Menteri Koperasi dan Ukm Nomor 3 Tahun 2022 tentang Tata cara Pembentukan Produk Hukum. ▪ Peraturan Menteri Koperasi dan Ukm Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Pengelolaan Terpadu Usaha Mikro dan Usaha Kecil Berupa Rumah Produksi Bersama Melalui Dana Tugas Pembantuan. ▪ Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Koperasi.
--	--



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Alamat : Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Jalan Serasan Seandanan No.06 Muaradua Telp/fax. 07353274027/07353274026 Kode Pos 32211

JUMLAH KOPERASI YANG MENINGKAT KUALITASNYA BERDASARKAN RAT,
VOLUME USAHA DAN ASET
DI KAB OGAN KOMERING ULU SELATAN
TAHUN 2023/2024

DATA KOPERASI AKTIF SECARA YANG MENINGKAT KUALITASNYA								Predikat
No	Nama Koperasi	Tanggal Rapat Anggota Tahunan		Volume Usaha		Asset		
		Tahun N-1	Tahun N	Tahun N-1	Tahun N	Tahun N-1	Tahun N	
1.	Koperasi Sekolah Guru dan Pegawai SMAN 1	1 Mei 2023	5 Januari 2024	Rp138.736.050	Rp 462.857.302	Rp 438.182.050	Rp 444.980.148	Sehat
2.	Koperasi Simpan Pinjam Bina Karya	31 Januari 2023	30 Januari 2024	Rp 308.841.750	Rp 382.087.500	Rp 425.220.000	Rp 432.420.000	Cukup Sehat
3.	Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulya	19 Januari 2023	25 Januari 2024	Rp 203.325.967	Rp 218.735.000	Rp 486.646.811	Rp 462.878.000	Sehat
4.	Koperasi Pegawai Negeri KORPRI	23 Maret 2023	17 Mei 2024	Rp 106.800.000	Rp 106.536.000	Rp 270.200.000	Rp 290.900.000	Cukup Sehat
5.	PRIMKOPPOL POLRES OKU SELATAN	24 Maret 2023	5 Juni 2024	Rp 29.750.000	Rp 32300000	Rp 137656000	Rp 91250000	Cukup Sehat
6.	Koperasi Serba Usaha SMA Negeri 1 Buay Pemaca	3 Januari 2023	9 Januari 2024	Rp 179.700.000	Rp 183.131.750	196.700.000	Rp 189.350.000	Sehat
7.	Koperasi Produsen Sipin Sidodadi Suban	11 Juni 2023	12 Maret 2024	Rp 19.500.000	Rp 23.900.000	Rp 29.000.000	Rp 31.500.000	Cukup Sehat
8.	Koperasi Serba Usaha Karya Bersama	19 Januari 2023	8 Januari 2024	Rp 5.163.397.000	Rp 5.210.503.967	Rp 4.696.182.000	Rp 4.804.065.000	Sehat
9.	Koperasi Pemasaran Mitra Bangun Jaya	10 Maret 2023	25 Mei 2024	Rp 55.000,000	Rp 57.700,000	Rp 75.802.490	Rp 78.450.000	Cukup Sehat
10.	RAPDOS JAYA	14 Maret 2022	5 Maret 2024	Rp 197.600.000	Rp 223.000.000	Rp 318.650.000	Rp 379.800.000	Cukup Sehat
11.	Koperasi Produsen Robusta Buay Sepakat		29 April 2024	-	Rp 18,900.000	-	Rp 27.500.000	Cukup Sehat
12.	Koperasi Serba Usaha Mandiri SMKN 1 OKUS		13 Juni 2024	Rp 4.500.000	Rp 8.980.000	Rp 13.240.000	Rp 9.850.000	Cukup Sehat
13.	Koperasi Pertanian KTT. Gunung Terang	5 Januari 2023	5 Januari 2024	Rp 40.250.000	Rp 43.270.000	Rp 80.998.000	Rp 81.900.000	Cukup Sehat
14.	Koperasi Produsen Robusta Kisam Ilir Sejahtera	24 Maret 2023	16 Mei 2024	Rp 21.000.000	Rp 76.750.000	Rp 79.284.000	Rp 104.284.000	Cukup Sehat

15.	Kisam Tinggi Maya Sakti	26 Maret 2023	26 Maret 2024	Rp 21.200.000	Rp 30.939.650	Rp 41.700.000	Rp 38.384.170	Cukup Sehat
16.	Koperasi Produse Serasan Galang Tinggi	10 Juni 2023	16 Januari 2024	Rp 106.500.000	Rp 147000.000	Rp 120.700.000	Rp 60.400.000	Cukup Sehat
17.	Koperasi Produsen Kota Dalam Pere'an	7 Mei 2023	8 Februari 2024	Rp 87.000.000	Rp 214.541.430	Rp 95.500.000	Rp 335.900.000	Sehat
18.	Koperasi Produsen Sukaraja Galang Tinggi	16 Juli 2023	28 Mei 2024	Rp 14.000.000	Rp 19.120,000	Rp 21.000.000	Rp 23.100.000	Cukup Sehat
19.	Koperasi Produsen Serasan Agro Lestari			Rp 14.000.000	Rp 21.600.000	Rp 24.000.000	Rp 36.500.000	Tidak Sehat
20.	Kop. Produsen Mekakau Makmur Sejahtera		Rp 12 Juni 2024		Rp 67.7000,000		Rp 87.500.000	Cukup Sehat
21.	Koperasi Simpan Pinjam Al Hanan	8 Juni 2023	31 Januari 2024	Rp 444.499.3850	Rp 456.488.423	Rp 256.400.000	Rp 267.400.000	Sehat
22.	Koperasi Wanita Tunggu Tubang	15 Februari 2023	15 Februari 2024	Rp 29.775.000	Rp 27.697.200	Rp 105.751.000	Rp 110.751.000	Sehat
23.	Koperasi Produksi PLTMH Al Hanan	8 Juni 2023	20 Januari 2024	Rp 515.993.876	Rp 490.832.624	Rp 20.100.000	Rp 23.000.000	Sehat
24.	Gunung Raya Mandiri	8 Maret 2023	21 Mei 2024	Rp 131.500.000	Rp 152.300.000	Rp 104.700.000	Rp 53.200.000	Sehat
25.	Bedeng Tiga Waras	2 Juli 2023	9 Juli 2024	Rp 9.700.000	Rp 11.600.000	Rp 20.000.000	Rp 22.500.000	Cukup Sehat
26.	Sepagi Mulya	7 Mei 2023	18 Juni 2024	Rp 4.500.000	Rp 8.980.000	Rp 13.240.000	Rp 9.850.000	Cukup Sehat
Jumlah Koperasi Berkualitas di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2023								

Muaradua, 11 Februari 2025

**KEPALA DINAS KOPERASI DAN UKM,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**



Drs. H. ELYUZAR, MM
PEMBINA TK. I / IV.b
NIP. 196611102007011035



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Alamat : Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Jalan Serasan Seandanan No.06 Muaradua Telp/fax. 07353274027/07353274026 Kode Pos 32211

JUMLAH KOPERASI AKTIF SECARA KESELURUHAN DI KAB OGAN KOMERING ULU SELATAN
TAHUN 2024

No	Nama Koperasi	NIK/IDKOP	No. Badan Hukum	Alamat	Tanggal Pendirian	Keterangan
1.	Koperasi Sekolah Guru dan Pegawai SMAN 1	1610050010029	47/BH/V/2006	Sumber Jaya	30/05/2006	
2.	Koperasi Simpan Pinjam Bina Karya	1610050010027	23/BH/II/VIII/2005	Kampung Jati	31/08/2005	
3.	Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulya	1610050010028	35/BH/I.13/2006	PS. Lama	14/02/2006	
4.	Koperasi Pegawai Negeri KORPRI	1610050010042	107/BH/I.13/2010	Pemkab Oku Selatan	26/04/2010	
5.	AL HUDORI	1610050070001	518/162/KUKMIPP/IX/2015	SIMPANG KETUAI	09/08/2015	
6.	Koperasi mitra Alam Sejahtera	1610050070001	007713 /BH/m.KUKm.2/III/2019	jl raya simpang aji	12.03.2019	
7.	Koperasi mitra agro Mandiri Sejahtera	1610050070002	007535/BH/m.KUKM.2	SP. aji ds gedung lepihan	12.03 .2019	
8.	Koperasi Produsen Tunas Harapan	1610050120001	001/BH/M.KUKM.2/IX/2018	Desa Plangki	02.09.2019	
9.	Konsumen Seuyun Seangknan Sejahtera	1610050120003	AHU-0007911.AH.01.26 TH 2021	Jl. Serasan Seandanan	13/01/2021	
10.	Koperasi Pasar Saka Selabung	1610050010024	294/BH/XIII/2002	Jl. Ps. Saka Selabung	27/12/2002	
11.	PRIMKOPPOL POLRES OKU SELATAN	1610050080001	AHU-0008583.AH.01.26 Th 2021	Jalan Raya Sp Haji	17/02/2021	

12.	Karang Taruna Bela Negara OKUS	1610050120003	AHU- 0007911.AH.01.26 Th2021	Pelangki	13/01/2021	
13.	Koperasi Konsumen Serasan Cipta Mandiri	1610050120005	AHU- 0000698.AH.01.29.TAHU N 2023	Jalan Serasan Seandanan	15/02/2023	
14.	KSP Pengayoman Lamuda Sejahtera	1610050050028	AHU- 0000783.AH.01.29.tahun 2024	Jalan Wedana Pankoe	13/03/2024	
	Kop. Produsen Petani Kopi Robusta Ranau Sipatuhu	1610010090001	AHU- 0004895.AH.01.29.TAHU N 2022	Jl. Raya Ranau	16/09/2022	
15.	Koperasi Konsumen Gemiung Maju Jaya	1610130040001	AHU- 0005512.AH.01.29.TAHU N 2022	Desa Gemiung	18/10/2022	
16.	Koperasi Konsumen Barokah SMKN Tiga OKU Selatan	1610130040002	AHU- 0003739.AH.01.29.Tahun 2024	Desa Jagaraga	18/10/2022	
17.	Koperasi Serba Usaha SMA Negeri 1 Buay Pemaca	1610130040002	133/BH/I.13/2012	Jl. Lingkar Talang Padang	01/12/2012	
18.	Koperasi Produsen Sipin Sidodadi Suban	1610090130001	011126/BH/M.KUKM. 2/XII/2019	Sipin	14/12/2019	
19.	KSP Jaya Mandiri Group	1610090170014	AHU- 0004119.AH.01.29.TA HUN 2024	Talang Padang	11/1/2024	
20.	Koperasi Serba Usaha Karya Bersama	1610120010007	113/BH/I.13/2010	Simpang Sender	31/12/2010	
21.	Koperasi Produsen Sepagi Mulia Jaya	1610120160001	007752/BH/M.KUKM. 2/III/2019	Sumber Jaya	14/03/2019	
22.	Kop. Konsumen BMT Dopa Mitra Milenial	1610120200001	AHU- 0013929.AH.01.26.TAHU N 2021	Desa Tanjung Setia	10/12/2021	
23.	Koperasi Pemasaran Mitra Bangun Jaya	1610110060001	010520/BH/M.KUKM. 2/XI/2019	Desa Gunung Cahaya	14/11/2019	
24.	RAPDOS JAYA	1610050020004	165/BH/I.13/XII/201 5	Rantau Panjang	8/12/2015	
25.	Koperasi Konsumen Berkah SMA Negeri 1 Buay Rawan	1610110060002	AHU- 0000723.AH.01.29.TA HUN 2024	Desa Gunung Cahaya	5/3/ 2024	

26.	Koperasi Produsen Rumah Petani Buay Rawan	1610110090002	AHU- 0005255.AH.01.29.tah un 2023	Desa Pelawi	13/12/2023	
27.	Koperasi Produsen Saka Jasa Hutani	1610070100001	008146/BH/M.KUKM. 2/IV/2019	Simpang Saga	17/4/2019	
28.	Koperasi Produsen Robusta Buay Sepakat	1610070110001	AHU- 0001484.AH.01.26 2020	Desa Sugih Waras	6/1/2020	
29.	Koperasi Serba Usaha Mandiri SMKN 1 OKUS	1610060010007	97/BH/I.13/2009	Desa Gunung Terang	25/08/2009	
30.	Koperasi Pertanian KTT. Gunung Terang	1610060010020	12/BH/II/III/2005	Desa Gunung Terang	03/03/2005	
31.	Koperasi Pertanian sekupui singa	1610060160001	008257/BH/M.KUKM. 2/IV/2019	Desa Tanjung Menang ulu	24/04/2019	
32.	Koperasi Konsumen Campang Jaya	1610180010005	60/BH/VIII/2007	Desa Campang	15/10/2013	
33.	Koperasi Produsen Robusta Kisam Ilir Sejahtera	1610140030001	011128/BH/M.KUKM. 2/XII/2019	Desa Tanjung Jati	14/12/2019	
34.	Kisam Tinggi Maya Sakti	1610100070001	AHU- 0001468.AH.01.26	Desa Gunung Megang	03/01/2020	
35.	Koperasi Unit Desa Angkatan Raya Sriwijaya		132/BH/1.13/2012	Desa Tebat Gabus	12/01/2012	
36.	Koperasi Produsen Serasan Galang Tinggi	1610020020001	007749/BH/M.KUKM. 2/III/2019	Desa Galang Tinggi	14/3/2019	
37.	Koperasi Produsen Kota Dalam Pere'an	1610020020002	007832/BH/M.KUKM. 2/III/2019	Kota Dalam	22/3/2019	
38.	Koperasi Produsen Sukaraja Galang Tinggi	1610020060002	011129/BH/M.KUKM. 2/XII/2019	Galang Tinggi	14/12/2019	
39.	Koperasi Produsen Serasan Agro Lestari	1610020040001	AHU- 0008753.AH.01.26.Th 2021	Pere'an	26/2/2021	
40.	Kop. Produsen Mekakau Makmur Sejahtera	1610030090001	AHU- 0004484.AH.01.29.TAHU N 2022	Jl. Tegung Sawangan No. 335	26/08/2022	

41.	Koperasi Konsumen Amanah SMA Negeri 1 Simpang	1610080050001	AHU-0005180.AH.01.29.TAHU N2023	Desa Simpang Agung	12/8/2023	
42.	Koperasi Simpan Pinjam Al Hanan	1610150020001	268/BH/XIII-2002	Jln. Raya Salipayak	03/08/2002	
43.	Koperasi Wanita Tunggu Tubang	1610150020002	84/BH/I.13/2008	Jl. Hasbullah Bakri	03/10/2008	
44.	Koperasi Produksi PLTMH Al Hanan	1610150020003	153/BH/I.13/2014	Jln. Raya Salipayak	04/03/2014	
45.	Koperasi SEROKA	1610170040001	AHU-0001474.AH.01.26.T AHUN2020	Desa Kuripan	03/01/2020	
46.	Gunung Raya Mandiri	1610140040002	AHU-0001472.AH.01.26.T AHUN	Desa Gunung Raya	03/01/2020	
47.	Bedeng Tiga Waras	1610140060001	013057/BH/M.KUKM. 2/IV/2019	Desa Bedeng Tiga	12/04/2019	
48.	Sepagi Mulya	1610120150001	007752/BH/M.KUKM. 2/III/2018	Desa Seoagi Mulya	14/3/2018	

Muaradua, 11 Februari 2025

**KEPALA DINAS KOPERASI DAN UKM,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**



Drs. H. ELYUZAR, MM
PEMBINA TK. I / IV.b
NIP. 196611102007011035

Pendidikan

a. Angka Melek Huruf

Kemampuan baca tulis penduduk dewasa merupakan ukuran yang sangat mendasar dari tingkat pendidikan, yang tercermin dari data angka melek huruf, yaitu persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca huruf latin dan huruf lainnya. Pada tahun 2024, angka melek huruf sesuai data Badan Pusat Statistik (BPS) sebesar 99,17% berdasarkan persentase tersebut dapat kita simpulkan bahwasannya kemampuan membaca dari sebagian besar penduduk yang berusia rata-rata 15 tahun ke atas hampir tercapai sepenuhnya, meskipun terdapat sedikit pergeseran atas angka persentase yang dicapai pada tahun sebelumnya yaitu mencapai angka 99,21%. Hal ini di sebabkan karena berbagai faktor antara lain terjadinya penambahan penduduk yang berusia 15 tahun ke atas baik yang bersumber dari migrasi atau masuk ke Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan maupun bertambahnya penduduk yang baru masuk usia 15 tahun dan melek huruf.

Tabel III.1.2.1
Angka Melek Huruf

INDIKATOR	2024
Angka melek huruf (AMH)	99,17

Sumber: Badan Pusat Statistik OKU Selatan, Tahun 2024

b. Angka Rata-Rata Lama sekolah

Indikator lainnya untuk melihat tingkat pendidikan adalah rata-rata lama sekolah, yang secara umum menunjukkan jenjang pendidikan yang telah dicapai oleh penduduk usia 25 tahun ke atas.

Tabel III.1.2.2
Angka Rata-Rata Lama Sekolah

INDIKATOR	2024
Angka rata-rata lama sekolah	8,25

Sumber:Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2024

Indikator pendidikan lain yang membentuk dimensi pendidikan dalam IPM, Rata - Rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan juga selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun selama periode tahun 2016 sampai 2021. Hanya saja pada tahun 2024 RLS hanya sebesar 8,25 tahun, terjadi sedikit pergeseran dari tahun sebelumnya pada tahun 2023 yang mencapai sebesar 8,05 tahun.

Hal ini menunjukan bahwa pada tahun 2024 tidak ada perubahan secara signifikan pada penduduk yang berusia 25 tahun keatas yang menempuh pendidikan formal sekitar 7 – 8 tahun, perhatian khusus pada peningkatan indikator ini sangat kita butuhkan terutama sebagai harapan pemerintah harus mampu menganalisa penyebab kurangnya keinginan penduduk usia sekolah dalam mengenyam pendidikan, terutama pada daerah - daerah tertentu yang masih kesulitan dalam akses pendidikan lebih utama terhadap daerah perdesaaan yang sulit dalam mengakses pendidikan.

c. Angka Harapan Lama Sekolah

Angka harapan sekolah didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Pada Tahun 2024 Angka Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebesar 11,82. Tidak berbeda pada tahun sebelumnya bahwa penduduk Ogan Komering Ulu Selatan khususnya pada anak-anak umur 7 tahun diharapkan dapat merasakan lamanya sekolah selama sekitar 11 - 12 tahun lebih dimasa mendatang.

Tabel III.1.2.3
Angka Harapan Lama Sekolah

INDIKATOR	2024
Harapan Lama sekolah	11.82

Sumber: BPS Kabupaten OKU Selatan, Tahun 2024

d. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar (APK) digunakan untuk menunjukan tingkat partisipasi pendidikan secara umum di suatu daerah pada suatu tingkat pendidikan. APK merupakan proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu. APK yang tinggi menunjukan tingginya tingkat partisipasi sekolah tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 %, menunjukan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur atau melebihi umur yang seharusnya. Atau bisa juga disebabkan oleh adanya anak yang bersekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan akan tetapi domisilinya di luar Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Tabel III.1.2.4
Angka Partisipasi Kasar

TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN	2024
PAUD	45,56
SD/MI	95.25
SLTP/MTS	80, 42
SLTA/SMK/MA	59,48

Sumber: Dinas Pendidikan, Tahun 2024

Berdasarkan Tabel di atas, Angka Partisipasi Kasar (APK) pada jenjang Sekolah Dasar berada pada angka 95,25 angka tersebut menunjukan bahwa penduduk pada usia Sekolah Dasar atau yang telah mencukupi umur telah sekolah pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Selain itu, APK di atas juga dapat mengindikasikan adanya penduduk Kabupaten lain yang berada di perbatasan yang bersekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ataupun sebaliknya.

e. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM), yaitu tingkat partisipasi kelompok penduduk umur 7-12 tahun, kelompok umur 13-15 tahun, dan kelompok umur 16-18 tahun di masing-masing jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK. APM mencerminkan partisipasi dan akses penduduk yang bersekolah di jenjang tertentu sesuai kelompok usia pada jenjang tersebut (bersekolah tepat waktu). Tetapi APM memiliki kelemahan tidak dapat menggambarkan anak yang sekolah di luar kelompok umur disuatu jenjang, seperti anak usia 5-6 tahun dan di atas 12 tahun yang masih bersekolah di SD/Sederajat, atau usia kurang dari 13-15 tahun namun telah mengenyam pendidikan setingkatnya SMP/MTS atau sebutan lain.

Tabel III.1.2.5
Angka Partisipasi Murni

TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN	2024
SD/MI	95,25
SMP/MTs	80,42
SMA/SMK/MA	59,48

Sumber: Dinas Pendidikan, Tahun 2024

Dari tabel diatas dapat diuraikan bahwa tingkat partisipasi murni sekolah pada jenjang SD/MI di tahun 2024 sebesar 95,25 % dapat disimpulkan bahwa penduduk usia Sekolah Dasar pada tahun 2023 hampir sepenuhnya sesuai dengan kelompok usia sekolah pada jenjang usia tersebut. Sementara APM SMP/MTS sebesar 80,42 % dan APM Jenjang SMA/SMK/MA sebesar 59,48%. Meningkatnya APM SD/MI dan SMP/MTS pada tahun ini merupakan salah satu keberhasilan sekolah - sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang menerapkan peraturan pemerintah yang mewajibkan anak usia Sekolah Dasar mempunyai batasan usia minimal yakni berusia 7 tahun untuk masuk Kelas 1 (satu) dan 13 tahun merupakan usia pada saat masuk SMP/MTs.

III.2 Aspek Pelayanan Umum

III.2.1.1 Pendidikan

a. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Untuk melihat seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada dapat dilihat dari persentase penduduk yang masih bersekolah pada umur tertentu yang lebih dikenal dengan Angka Partisipasi Sekolah (APS).

Meningkatnya APS, berarti menunjukkan adanya keberhasilan di bidang pendidikan, utamanya yang berkaitan dengan upaya memperluas jangkauan pelayanan pendidikan. APS mempunyai keunggulan dapat mencerminkan partisipasi/akses pendidikan sesuai kelompok usia sekolah, sehingga jelas menggambarkan seberapa besar penduduk yang



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
SERTA PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Jl. Serasan Seandanan No. 15 Muaradua Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan

Telp. (0735) 3274028 Fax. (0735) 3274029 Kode Pos 32211

Email : badankbppokus@gmail.com

JUMLAH PESERTA KB AKTIF MODERN TAHUN 2024
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN

No	Kabupaten	Jumlah Peserta KB Aktif Modern	Metode Kontrasepsi Modern									Metode Kontrasepsi Tradisional
			Suntik	PIL	Kondom	Implan	IUD/ AKDR	Vasek tomi/ MOP	Tubek tomi/ MOW	Mal	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	Oku Selatan	43.056	26.134	7.100	715	5.732	436	0	35	11	43.001	55

Muaradua, 15 Januari 2025

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak
Serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Hj. Umu Mahazilawati, SKM., MM

Pembina / IV.b

NIP 198105192005012010



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Komplek Perkantoran Pemkab. OKU Selatan Jalan Serasan Seandanan No. 07
Telp./Fax : (0735) 3274023 Email : Disparbudokuselatan@gmail.com

**DATA PAJAK DAERAH YANG
MENDUKUNG SEKTOR PARIWISATA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
SELATAN TAHUN 2024**

No	Uraian Rekening	Realisasi
1.	Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila	762.624.361
2.	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	105.931.500
Dst. Dll		
J u m l a h		868.555.861

Sumber Data : BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2024

Muaradua, 20 Januari 2025

Plt. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Drs. Herman Azedi, SKM., M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 196506091992031006



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Komplek Perkantoran Pemkab. OKU Selatan Jalan Serasan Seandanan No. 07
Telp./Fax : (0735) 3274023 Email : Disparbudokuselatan@gmail.com

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PAD
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
TAHUN 2024**

No	Uraian	Jumlah	
		Anggaran	Realisasi
1.	Pendapatan Asli Daerah		
	Pajak Daerah		
	a. Retribusi Jasa Usaha		
	- Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Vila	800.000.000	762.624.361
	- Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	250.000.000	105.931.500
	Total	1.050.000.000	868.555.861

Sumber Data : BPKAD Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan 2024

Muaradua, 20 Januari 2025

Plt. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Drs. Herman Azedi, SKM., M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 196506091992031006



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Komplek Perkantoran Pemkab. OKU Selatan Jalan Serasan Seandanan No. 07
Telp./Fax : (0735) 3274023 Email : Disparbudokuselatan@gmail.com

Lampiran. IKK Outcome Urusan Pariwisata (3.b.5)

KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PADA TA 2024

Kontribusi Sektor Pariwisata	Jumlah Total Realisasi PAD
868.555.861	78.504.408.206

*Sumber : LRA TA 2024 dan BPKAD Kab. OKUS

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &= \frac{\text{Total Realisasi PAD dari Sektor Pariwisata}}{\text{Total Realisasi PAD}} \times 100\% \\ &= \frac{868.555.861}{78.504.408.206} \times 100\% \\ &= 1,11\% \end{aligned}$$

Muaradua, 20 Januari 2025

Plt. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Drs. Herman Azedi, SKM., M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 196506091992031006



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Komplek Perkantoran Pemkab. OKU Selatan Jalan Serasan Seandanan No. 18
Muaradua, Kabupaten OKU Selatan, Provinsi Sumatera Selatan 32211
Telpon. (0735) 3274033, Fax. (0735) 3274001, Pos - el : dputr@okuselatankab.go.id

Disampaikan hasil capaian form IKK Outcome **"Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi"** IKK 1.c.3 dengan table sebagai berikut :

Konsep/Definisi	:	Mengukur rasio luas daerah irigasi kewenangan Kabupaten/Kota yang dilayani oleh jaringan irigasi
Rumus	:	$\frac{3208}{5179} \times 100\%$
Satuan Hasil	:	61,93 (%)

Demikian keterangan ini dibuat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Muaradua, 04 Januari 2025

a.n. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Sekretaris

M.Yusup, S.ST, MM
NIP. 197810122007011017



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Komplek Perkantoran Pemkab. OKU Selatan Jalan Serasan Seandanan No. 18

Muaradua, Kabupaten OKU Selatan, Provinsi Sumatera Selatan 32211

Telpun. (0735) 3274033, Fax. (0735) 3274001, Pos - el : dputr@okuselatankab.go.id

**LUAS IRIGASI KEWENANGAN KABUPATEN/KOTA YANG DILAYANI OLEH JARINGAN IRIGASI YANG DIBANGUN (HA),
DITINGKATKAN (HA), DIREHABILITASI (HA), DIOPERASI DAN PELIHARA (HA) DI TAHUN EKSISTING
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN
TAHUN 2024**

No	Nama Irigasi	Lokasi		Luas (Ha)	Penanganan			Jumlah	Ket
		Desa	Kecamatan		Dibangun	Ditingkatkan	Direhabilitasi		
1	D.I Semingkap		Buay Runjung	40,00	-	-	20	-	20
2	D.I Pulau Kejai		Buay Runjung	60,00	-	-	36	-	36
3	D.I Repong Balak		Buay Runjung	100,00	-	-	70	-	70
4	D.I Monggo Betung		Buay Runjung	65,00	-	-	-	-	-
5	D.I Pancur Mas		Buay Runjung	50	-	-	-	-	-
6	D.I Terawengan		Buay Runjung	150	-	-	-	-	-
7	D.I Sabah Renoh		Buay Runjung	120	-	-	90	-	90
8	D.I Pulau Duku		Mekakau Ilir	100	-	-	70	-	70
9	D.I Air Baru		Mekakau Ilir	150	-	-	97,5	-	97,5
10	D.I Rantau Nipis		Banding Agung	400	-	-	260	-	260
11	D.I Niagara		Banding Agung	200	-	-	70	-	70
12	D.I Way Senangkal		Banding Agung	110	-	-	77	-	77
13	D.I Subik Tuha		BPRRT	75	-	-	45	-	45
14	D.I Mandala		BPRRT	50	-	-	45	-	45
15	D.I Villa		BPRRT	100	-	-	70	-	70
16	D.I Way Relay /Ataran landos		BPRRT	210	-	-	168	-	168
17	D.I Siring Panjang		Kisam Tinggi	60	-	-	30	-	30
18	D.I Bandar Alam Lama		Kisam Tinggi	37	-	-	14,06	-	14,06
19	D.I Lubuk Liku		Buay Sandang Aji	60	-	-	39	-	39
20	D.I Ataran Pius		Buay Sandang Aji	80	-	-	20	-	20
21	D.I Kenali		Buay Sandang Aji	80	-	-	56	-	56
22	D.I Air Takberikan		Kisam Ilir	332	-	-	282,2	-	282,2
23	D.I Pulau Kemiling		Kisam Ilir	155	-	-	100,75	-	100,75
24	D.I Batu Patah		Kisam Ilir	75	-	-	-	-	-
25	D.I Talang Suban		Kisam Ilir	75	-	-	20,25	-	20,25
26	D.I Sawah Plajau		Tiga Dihaji	150	-	-	120	-	120

No	Nama Irigasi	Lokasi		Luas (Ha)	Penanganan				Jumlah	Ket
		Desa	Kecamatan		Dibangun	Ditingkatkan	Direhabilitasi	Dioperasi dan Dipelihara		
27	D.I Peninggiran		Tiga Dihaji	135	-	-	87,75	-	87,75	
28	D.I Kisau		Muaradua	40	-	-	20	-	20	
29	D.I Alun Dua		Muaradua kisam	200	-	-	170	-	170	
30	D.I Ataran Lebar		Muaradua kisam	75	-	-	26,25	-	26,25	
31	D.I Talang Rumun		Muaradua kisam	45	-	-	13,5	-	13,5	
32	D.I Sungkai		Muaradua kisam	55	-	-	27,5	-	27,5	
33	D.I Ataran Sawah Baru		Muaradua kisam	75	-	-	26,25	-	26,25	
34	D. I Tanjung Kari		Pulau Beringin	45	-	-	36	-	36	
35	D.I Cangkah Tengah		Sindang Danau	280	-	-	224	-	224	
36	D.I Ulu Danau		Sindang Danau	250	-	-	150	-	150	
37	D.I Ulu Pematang Danau		Sindang Danau	155	-	-	108,5	-	108,5	
38	D.I Ataran Ratu Daha		Runjung Agung	30	-	-	18	-	18	
39	D.I Way Kungkung		Runjung Agung	100	-	-	50	-	50	
40	D.I Punt Henai		Buana Pemaca	210	-	-	189	-	189	
41	D.I Way Warkoek		Warkuk Ranau Selatan	400	-	-	260	-	260	
Jumlah				5.179	-	-	3.208	-	3.208	

Muaradua, 04 Januari 2025
a.n. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Sekretaris


M. Yusup, S.ST, M.M.
NIP. 197810122007011017

**PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN****DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG**

Komplek Perkantoran Pemkab. OKU Selatan Jalan Serasan Seandanan No. 18

Muaradua, Kabupaten OKU Selatan, Provinsi Sumatera Selatan 32211

Telpon. (0735) 3274033, Fax. (0735) 3274001, Pos - el : dputr@okuselatankab.go.id**LUAS DAERAH IRIGASI KEWENANGAN
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

No	Nama Daerah Irigasi	Lokasi Kecamatan	Luas (Ha)	Ket
1	DI. Repong Balak	Buay Runjung	100	
2	DI. Sabah Renoh	Buay Runjung	120	
3	DI. Rantau Nipis	Banding Agung	400	
4	DI. Niagara	Banding Agung	200	
5	DI. Way Senangkal	Banding Agung	110	
6	DI. Way Warkoek	Warkuk Ranau Selatan	400	
7	DI. Way Relay/ Ataran Landos	BPR Ranau Tengah	210	
8	DI. Pilla	BPR Ranau Tengah	100	
9	DI. Mandala	BPR Ranau Tengah	50	
10	DI. Air Tak Berikan	Kisam Ilir	332	
11	DI. Talang Suban	Kisam Ilir	75	
12	DI. Pulau Kemiling	Kisam Ilir	155	
13	DI. Ataran Pius	Buay Sandang Aji	80	
14	DI. Lubuk Liku	Buay Sandang Aji	60	
15	DI. Ulu Danau	Sindang Danau	250	
16	DI. Ulu Pematang Danau	Sindang Danau	155	
17	DI. Bandar Alam Lama	Kisam Tinggi	37	
18	DI. Ataran Swah Baru	Muaradua Kisam	75	
19	DI. Semingkap	Buay Runjung	40	
20	DI. Batu Patah	Buay Sandang Aji	75	
21	DI. Alun Dua	Muaradua Kisam	200	
22	DI. Ataran Talang Rumun	Muaradua Kisam	45	

No	Nama Daerah Irigasi	Lokasi Kecamatan	Luas (Ha)	Ket
23	DI. Sungkai	Muaradua Kisam	55	
24	DI. Ataran Lebar	Muaradua Kisam	75	
25	DI. Terawengan	Buay Runjung	150	
26	DI. Monggo Betung	Buay Runjung	65	
27	DI. Pancur mas	Buay Runjung	50	
28	DI. Pulau Kejai	Buay Runjung	60	
29	DI. Siring Panjang	Kisam Tinggi	60	
30	DI. Kenali	Buay Sandang Aji	80	
31	DI. Tanjung Kari	Pulau Beringin	45	
32	DI. Punt Henai	Buana Pemaca	210	
33	DI. Cangkah Tengah	Sindang Danau	280	
34	DI. Kisau	Muaradua	40	
35	DI. Ataran Ratu Dhaha	Runjung Agung	30	
36	DI. Subik Tuha	BPR Ranau Tengah	75	
37	DI. Pulau Duku	Mekakau Ilir	100	
38	DI. Way Kung-kung	Buay Runjung	100	
39	DI. Air Baru	Mekakau Ilir	150	
40	DI. Sawah Plajau	Tiga Dihaji	150	
41	DI. Peninggiran	Tiga Dihaji	135	
Jumlah			5179	

Muaradua, 04 Januari 2025
a.n. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
Sekretaris


M. Yusup, S.ST, M.M.
NIP. 197810122007011017



**MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR 400.10.11 – 4898 TAHUN 2024**

TENTANG

**INDEKS INOVASI DAERAH
PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA TAHUN 2024**

MENTERI DALAM NEGERI,

- Menimbang** : a. bahwa sesuai Pasal 24 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah, Kementerian Dalam Negeri melakukan penilaian terhadap laporan penerapan inovasi daerah dan mengusulkan calon penerima penghargaan inovasi daerah;
- b. bahwa untuk melakukan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu dilakukan pengukuran indeks inovasi daerah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Dalam Negeri tentang Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2024;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587); sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2017 Nomor 206, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6123);

5. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 546);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 104 Tahun 2018 Tentang Penilaian dan Pemberian Penghargaan dan atau Insentif Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1611);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1433);

- Memperhatikan :
1. Revisi ke-12 (Duabelas) Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Tanggal 20 November 2024, Nomor 900.1.3-302 Tahun 2024, Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri Kementerian Dalam Negeri Tahun Anggaran 2024;
 2. Berita Acara Hasil Validasi dan *Quality Control* Inovasi Urusan Pemerintahan Dalam Negeri Tahun 2024 Nomor 000.10/5176/BSKDN tanggal 18 Oktober 2024;
 3. Berita Acara Hasil Validasi dan *Quality Control* Inovasi Tambahan Urusan Pemerintahan Dalam Negeri Tahun 2024 Nomor 000.10/1142/PSDMTIIPDN tanggal 25 November 2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG INDEKS INOVASI DAERAH PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA TAHUN 2024.
- KESATU : Melakukan pengukuran Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota dengan cara menganalisis variabel dan indikator Indeks Inovasi Daerah.
- KEDUA : Indeks Inovasi Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2024 sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU adalah laporan informasi data inovasi daerah berdasarkan hasil pengukuran Indeks Inovasi Daerah yang telah divalidasi dan dilakukan quality control oleh Badan Strategi Kebijakan Dalam Negeri Kementerian Dalam Negeri dengan melibatkan Unit Kerja Khusus Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (UKKPPM) *Scientific Modeling, Application, Research, and Training for City-Centered Innovation and Technology* (SMART CITY) Universitas Indonesia dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada.
- KETIGA : Menetapkan Indeks Inovasi daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun 2024 dengan kategori sangat inovatif, inovatif, kurang inovatif dan tidak dapat dinilai, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.


Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 3 Desember 2024

MENTERI DALAM NEGERI,

ttd

MUHAMMAD TITO KARNAVIAN

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum



Asmawa, A.P.M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19741015 199311 1 003

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR 400.10.11 – 4898 TAHUN 2024
TENTANG
INDEKS INOVASI DAERAH PROVINSI,
KABUPATEN, DAN KOTA TAHUN 2024

INDEKS INOVASI DAERAH
PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA TAHUN 2024

A. Kategori Provinsi

Rekapitulasi:

- | | |
|--|---------------|
| 1) Sangat Inovatif | : 10 Provinsi |
| 2) Inovatif | : 21 Provinsi |
| 3) Kurang Inovatif | : 7 Provinsi |
| 4) Tidak Dapat Dinilai (<i>Disclaimer</i>) | : 0 Provinsi |

No	Pemerintah Daerah	Skor Indeks	Predikat
1	Provinsi Sumatera Barat	88,92	Sangat Inovatif
2	Provinsi Jawa Timur	87,23	Sangat Inovatif
3	Provinsi Jawa Barat	81,27	Sangat Inovatif
4	Provinsi DKI Jakarta	80,18	Sangat Inovatif
5	Provinsi Sumatera Selatan	75,79	Sangat Inovatif
6	Provinsi Jawa Tengah	72,85	Sangat Inovatif
7	Provinsi Bali	69,92	Sangat Inovatif
8	Provinsi Lampung	65,50	Sangat Inovatif
9	Provinsi Nusa Tenggara Barat	63,40	Sangat Inovatif
10	Provinsi Kalimantan Timur	61,74	Sangat Inovatif
11	Provinsi Sumatera Utara	59,93	Inovatif
12	Provinsi Sulawesi Selatan	59,66	Inovatif
13	Provinsi Jambi	58,59	Inovatif
14	Provinsi Maluku Utara	58,47	Inovatif
15	Provinsi Aceh	55,87	Inovatif
16	Provinsi Sulawesi Tengah	55,22	Inovatif
17	Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	54,64	Inovatif
18	Provinsi Riau	53,63	Inovatif
19	Provinsi Bengkulu	53,39	Inovatif
20	Provinsi Kalimantan Utara	53,35	Inovatif
21	Provinsi Kalimantan Barat	52,93	Inovatif
22	Provinsi Kalimantan Selatan	51,71	Inovatif
23	Provinsi DI Yogyakarta	51,44	Inovatif
24	Provinsi Sulawesi Tenggara	51,36	Inovatif
25	Provinsi Kepulauan Riau	50,33	Inovatif
26	Provinsi Nusa Tenggara Timur	50,10	Inovatif
27	Provinsi Sulawesi Barat	49,50	Inovatif
28	Provinsi Maluku	46,71	Inovatif
29	Provinsi Banten	45,57	Inovatif
30	Provinsi Sulawesi Utara	37,51	Inovatif
31	Provinsi Papua Barat	36,21	Inovatif
32	Provinsi Gorontalo	34,68	Kurang Inovatif
33	Provinsi Kalimantan Tengah	31,94	Kurang Inovatif
34	Provinsi Papua	27,16	Kurang Inovatif
35	Provinsi Papua Barat Daya	16,58	Kurang Inovatif

No	Pemerintah Daerah	Skor Indeks	Predikat
36	Provinsi Papua Tengah	14,60	Kurang Inovatif
37	Provinsi Papua Selatan	1,80	Kurang Inovatif
38	Provinsi Papua Pegunungan	1,20	Kurang Inovatif

B. Kategori Kabupaten

Rekapitulasi:

- | | |
|--|----------------|
| 1) Sangat Inovatif | :69 Kabupaten |
| 2) Inovatif | :234 Kabupaten |
| 3) Kurang Inovatif | :95 Kabupaten |
| 4) Tidak Dapat Dinilai (<i>Disclaimer</i>) | :17 Kabupaten |

No	Pemerintah Daerah	Skor Indeks	Predikat
1	Kabupaten Banyuwangi	98,86	Sangat Inovatif
2	Kabupaten Situbondo	94,13	Sangat Inovatif
3	Kabupaten Sragen	93,98	Sangat Inovatif
4	Kabupaten Balangan	93,77	Sangat Inovatif
5	Kabupaten Tabalong	91,21	Sangat Inovatif
6	Kabupaten Wonogiri	90,20	Sangat Inovatif
7	Kabupaten Bangka	88,78	Sangat Inovatif
8	Kabupaten Bogor	88,21	Sangat Inovatif
9	Kabupaten Sampang	88,17	Sangat Inovatif
10	Kabupaten Mesuji	87,37	Sangat Inovatif
11	Kabupaten Padang Pariaman	85,73	Sangat Inovatif
12	Kabupaten Boyolali	83,64	Sangat Inovatif
13	Kabupaten Blora	82,61	Sangat Inovatif
14	Kabupaten Bangkalan	82,37	Sangat Inovatif
15	Kabupaten Ogan Ilir	79,45	Sangat Inovatif
16	Kabupaten Pati	78,40	Sangat Inovatif
17	Kabupaten Lamongan	78,20	Sangat Inovatif
18	Kabupaten Pamekasan	76,35	Sangat Inovatif
19	Kabupaten Sidoarjo	75,96	Sangat Inovatif
20	Kabupaten Ngawi	73,96	Sangat Inovatif
21	Kabupaten Sumedang	73,23	Sangat Inovatif
22	Kabupaten Hulu Sungai Selatan	73,15	Sangat Inovatif
23	Kabupaten Blitar	72,59	Sangat Inovatif
24	Kabupaten Temanggung	72,42	Sangat Inovatif
25	Kabupaten Lampung Selatan	71,40	Sangat Inovatif
26	Kabupaten Bantul	71,30	Sangat Inovatif
27	Kabupaten Jember	71,09	Sangat Inovatif
28	Kabupaten Hulu Sungai Utara	70,98	Sangat Inovatif
29	Kabupaten Trenggalek	69,98	Sangat Inovatif
30	Kabupaten Lampung Barat	69,93	Sangat Inovatif
31	Kabupaten Tapin	68,67	Sangat Inovatif
32	Kabupaten Pringsewu	68,33	Sangat Inovatif
33	Kabupaten Klaten	67,89	Sangat Inovatif
34	Kabupaten Tegal	67,80	Sangat Inovatif
35	Kabupaten Klungkung	67,75	Sangat Inovatif
36	Kabupaten Pasuruan	67,70	Sangat Inovatif
37	Kabupaten Dompur	67,43	Sangat Inovatif

No	Pemerintah Daerah	Skor Indeks	Predikat
38	Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	67,41	Sangat Inovatif
39	Kabupaten Malang	67,20	Sangat Inovatif
40	Kabupaten Aceh Jaya	67,14	Sangat Inovatif
41	Kabupaten Bangka Tengah	66,54	Sangat Inovatif
42	Kabupaten Pesawaran	66,51	Sangat Inovatif
43	Kabupaten Bandung	65,89	Sangat Inovatif
44	Kabupaten Sumba Timur	65,84	Sangat Inovatif
45	Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan	65,82	Sangat Inovatif
46	Kabupaten Pelalawan	65,70	Sangat Inovatif
47	Kabupaten Grobogan	65,48	Sangat Inovatif
48	Kabupaten Sukabumi	64,82	Sangat Inovatif
49	Kabupaten Soppeng	64,54	Sangat Inovatif
50	Kabupaten Muara Enim	64,31	Sangat Inovatif
51	Kabupaten Lampung Utara	64,30	Sangat Inovatif
52	Kabupaten Sorong	64,09	Sangat Inovatif
53	Kabupaten Magelang	63,96	Sangat Inovatif
54	Kabupaten Bangli	63,33	Sangat Inovatif
55	Kabupaten Tangerang	63,15	Sangat Inovatif
56	Kabupaten Dharmas Raya	63,12	Sangat Inovatif
57	Kabupaten Badung	62,90	Sangat Inovatif
58	Kabupaten Sleman	62,82	Sangat Inovatif
59	Kabupaten Indragiri Hilir	62,46	Sangat Inovatif
60	Kabupaten Sambas	62,37	Sangat Inovatif
61	Kabupaten Sukoharjo	62,22	Sangat Inovatif
62	Kabupaten Mojokerto	62,07	Sangat Inovatif
63	Kabupaten Karo	62,02	Sangat Inovatif
64	Kabupaten Purworejo	61,72	Sangat Inovatif
65	Kabupaten Buleleng	60,98	Sangat Inovatif
66	Kabupaten Cilacap	60,72	Sangat Inovatif
67	Kabupaten Deli Serdang	60,65	Sangat Inovatif
68	Kabupaten Pasaman Barat	60,36	Sangat Inovatif
69	Kabupaten Lombok Tengah	60,01	Sangat Inovatif
70	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	60,00	Inovatif
71	Kabupaten Jembrana	59,93	Inovatif
72	Kabupaten Banggai	59,81	Inovatif
73	Kabupaten Tanggamus	59,80	Inovatif
74	Kabupaten Ogan Komering Ulu	59,67	Inovatif
75	Kabupaten Jombang	59,40	Inovatif
76	Kabupaten Pasaman	59,35	Inovatif
77	Kabupaten Brebes	59,33	Inovatif
78	Kabupaten Pesisir Selatan	59,26	Inovatif
79	Kabupaten Aceh Barat	59,19	Inovatif
80	Kabupaten Tulungagung	59,14	Inovatif
81	Kabupaten Sumbawa Barat	58,97	Inovatif
82	Kabupaten Sijunjung	58,96	Inovatif
83	Kabupaten Mamuju Tengah	58,95	Inovatif
84	Kabupaten Kubu Raya	58,76	Inovatif
85	Kabupaten Ogan Komering Ilir	58,67	Inovatif
86	Kabupaten Bintan	58,67	Inovatif
87	Kabupaten Kutai Kartanegara	58,59	Inovatif
88	Kabupaten Bulungan	58,40	Inovatif
89	Kabupaten Karanganyar	58,35	Inovatif

No	Pemerintah Daerah	Skor Indeks	Predikat
90	Kabupaten Karang Asem	58,30	Inovatif
91	Kabupaten Kudus	58,14	Inovatif
92	Kabupaten Kotawaringin Timur	58,09	Inovatif
93	Kabupaten Kampar	58,05	Inovatif
94	Kabupaten Lumajang	58,00	Inovatif
95	Kabupaten Banjar	57,75	Inovatif
96	Kabupaten Batang	57,46	Inovatif
97	Kabupaten Tabanan	57,45	Inovatif
98	Kabupaten Karawang	57,38	Inovatif
99	Kabupaten Nganjuk	57,28	Inovatif
100	Kabupaten Takalar	57,02	Inovatif
101	Kabupaten Kerinci	56,99	Inovatif
102	Kabupaten Luwu Timur	56,93	Inovatif
103	Kabupaten Kaimana	56,89	Inovatif
104	Kabupaten Siak	56,87	Inovatif
105	Kabupaten Bondowoso	56,84	Inovatif
106	Kabupaten Humbang Hasundutan	56,79	Inovatif
107	Kabupaten Wonosobo	56,76	Inovatif
108	Kabupaten Tulangbawang	56,63	Inovatif
109	Kabupaten Way Kanan	56,59	Inovatif
110	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	56,48	Inovatif
111	Kabupaten Aceh Tamiang	55,90	Inovatif
112	Kabupaten Banyu Asin	55,79	Inovatif
113	Kabupaten Tanah Laut	55,71	Inovatif
114	Kabupaten Demak	55,67	Inovatif
115	Kabupaten Tuban	55,60	Inovatif
116	Kabupaten Bengkulu Utara	55,39	Inovatif
117	Kabupaten Belitung Timur	55,38	Inovatif
118	Kabupaten Halmahera Selatan	55,24	Inovatif
119	Kabupaten Majalengka	55,15	Inovatif
120	Kabupaten Nias Utara	55,14	Inovatif
121	Kabupaten Maluku Tengah	55,11	Inovatif
122	Kabupaten Bekasi	55,07	Inovatif
123	Kabupaten Lombok Utara	54,99	Inovatif
124	Kabupaten Pidie	54,96	Inovatif
125	Kabupaten Barito Selatan	54,80	Inovatif
126	Kabupaten Kulon Progo	54,68	Inovatif
127	Kabupaten Labuhanbatu	54,55	Inovatif
128	Kabupaten Gresik	54,43	Inovatif
129	Kabupaten Bengkulu Selatan	54,34	Inovatif
130	Kabupaten Karimun	54,32	Inovatif
131	Kabupaten Halmahera Timur	54,04	Inovatif
132	Kabupaten Cirebon	53,91	Inovatif
133	Kabupaten Solok Selatan	53,81	Inovatif
134	Kabupaten Ponorogo	53,68	Inovatif
135	Kabupaten Empat Lawang	53,64	Inovatif
136	Kabupaten Banyumas	53,56	Inovatif
137	Kabupaten Purbalingga	53,45	Inovatif
138	Kabupaten Lampung Timur	53,39	Inovatif
139	Kabupaten Semarang	53,29	Inovatif
140	Kabupaten Manggarai Barat	53,22	Inovatif
141	Kabupaten Kebumen	52,98	Inovatif

No	Pemerintah Daerah	Skor Indeks	Predikat
142	Kabupaten Subang	52,65	Inovatif
143	Kabupaten Mandailing Natal	52,65	Inovatif
144	Kabupaten Lampung Tengah	52,59	Inovatif
145	Kabupaten Kendal	52,27	Inovatif
146	Kabupaten Garut	52,16	Inovatif
147	Kabupaten Boalemo	51,84	Inovatif
148	Kabupaten Manggarai	51,84	Inovatif
149	Kabupaten Tanah Bumbu	51,76	Inovatif
150	Kabupaten Seluma	51,64	Inovatif
151	Kabupaten Indragiri Hulu	51,25	Inovatif
152	Kabupaten Aceh Singkil	51,11	Inovatif
153	Kabupaten Maros	50,98	Inovatif
154	Kabupaten Gianyar	50,96	Inovatif
155	Kabupaten Bangka Selatan	50,92	Inovatif
156	Kabupaten Sanggau	50,76	Inovatif
157	Kabupaten Madiun	50,75	Inovatif
158	Kabupaten Gunung Mas	50,54	Inovatif
159	Kabupaten Tojo Una-Una	50,47	Inovatif
160	Kabupaten Jepara	50,40	Inovatif
161	Kabupaten Lombok Barat	50,26	Inovatif
162	Kabupaten Agam	50,22	Inovatif
163	Kabupaten Konawe Selatan	49,76	Inovatif
164	Kabupaten Magetan	49,73	Inovatif
165	Kabupaten Bireuen	49,51	Inovatif
166	Kabupaten Parigi Moutong	49,36	Inovatif
167	Kabupaten Pinrang	49,29	Inovatif
168	Kabupaten Gorontalo	49,18	Inovatif
169	Kabupaten Kuantan Singingi	49,09	Inovatif
170	Kabupaten Purwakarta	48,92	Inovatif
171	Kabupaten Lombok Timur	48,84	Inovatif
172	Kabupaten Minahasa Utara	48,65	Inovatif
173	Kabupaten Asahan	48,64	Inovatif
174	Kabupaten Pematang	48,61	Inovatif
175	Kabupaten Probolinggo	48,55	Inovatif
176	Kabupaten Cianjur	48,52	Inovatif
177	Kabupaten Bojonegoro	48,21	Inovatif
178	Kabupaten Pangandaran	48,03	Inovatif
179	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	47,91	Inovatif
180	Kabupaten Rokan Hulu	47,75	Inovatif
181	Kabupaten Rembang	47,73	Inovatif
182	Kabupaten Sidenreng Rappang	47,72	Inovatif
183	Kabupaten Malinau	47,69	Inovatif
184	Kabupaten Rejang Lebong	47,67	Inovatif
185	Kabupaten Tasikmalaya	47,59	Inovatif
186	Kabupaten Aceh Besar	47,55	Inovatif
187	Kabupaten Tulangbawang Barat	47,33	Inovatif
188	Kabupaten Bulukumba	47,23	Inovatif
189	Kabupaten Gayo Lues	47,21	Inovatif
190	Kabupaten Pidie Jaya	47,17	Inovatif
191	Kabupaten Batu Bara	47,01	Inovatif
192	Kabupaten Banjarnegara	46,88	Inovatif
193	Kabupaten Gorontalo Utara	46,67	Inovatif

No	Pemerintah Daerah	Skor Indeks	Predikat
194	Kabupaten Pekalongan	46,66	Inovatif
195	Kabupaten Kediri	46,62	Inovatif
196	Kabupaten Gunung Kidul	46,60	Inovatif
197	Kabupaten Kolaka	46,51	Inovatif
198	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	46,41	Inovatif
199	Kabupaten Wajo	46,41	Inovatif
200	Kabupaten Indramayu	46,37	Inovatif
201	Kabupaten Barito Utara	46,15	Inovatif
202	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	46,10	Inovatif
203	Kabupaten Sekadau	45,96	Inovatif
204	Kabupaten Tanah Datar	45,95	Inovatif
205	Kabupaten Morowali	45,89	Inovatif
206	Kabupaten Jayapura	45,74	Inovatif
207	Kabupaten Lima Puluh Kota	45,72	Inovatif
208	Kabupaten Tana Tidung	45,64	Inovatif
209	Kabupaten Labuhanbatu Utara	45,61	Inovatif
210	Kabupaten Lebak	45,50	Inovatif
211	Kabupaten Mimika	45,45	Inovatif
212	Kabupaten Polewali Mandar	45,32	Inovatif
213	Kabupaten Serdang Bedagai	45,26	Inovatif
214	Kabupaten Pacitan	45,16	Inovatif
215	Kabupaten Samosir	45,04	Inovatif
216	Kabupaten Pohuwato	44,71	Inovatif
217	Kabupaten Tapanuli Selatan	44,69	Inovatif
218	Kabupaten Mamuju	44,69	Inovatif
219	Kabupaten Nagan Raya	44,68	Inovatif
220	Kabupaten Buton	44,29	Inovatif
221	Kabupaten Luwu	44,22	Inovatif
222	Kabupaten Selayar	44,20	Inovatif
223	Kabupaten Pakpak Bharat	44,01	Inovatif
224	Kabupaten Dairi	43,98	Inovatif
225	Kabupaten Halmahera Tengah	43,66	Inovatif
226	Kabupaten Buru Selatan	43,64	Inovatif
227	Kabupaten Pesisir Barat	43,58	Inovatif
228	Kabupaten Gowa	43,42	Inovatif
229	Kabupaten Luwu Utara	43,38	Inovatif
230	Kabupaten Ketapang	43,11	Inovatif
231	Kabupaten Natuna	42,87	Inovatif
232	Kabupaten Aceh Timur	42,72	Inovatif
233	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	42,62	Inovatif
234	Kabupaten Sumba Barat	42,49	Inovatif
235	Kabupaten Katingan	42,44	Inovatif
236	Kabupaten Flores Timur	42,33	Inovatif
237	Kabupaten Aceh Tengah	42,12	Inovatif
238	Kabupaten Sumenep	42,10	Inovatif
239	Kabupaten Bengkulu Tengah	42,04	Inovatif
240	Kabupaten Bandung Barat	42,02	Inovatif
241	Kabupaten Nias	41,91	Inovatif
242	Kabupaten Nias Barat	41,90	Inovatif
243	Kabupaten Sintang	41,85	Inovatif
244	Kabupaten Sinjai	41,81	Inovatif
245	Kabupaten Musi Rawas	41,58	Inovatif

No	Pemerintah Daerah	Skor Indeks	Predikat
246	Kabupaten Simalungun	41,49	Inovatif
247	Kabupaten Ciamis	41,38	Inovatif
248	Kabupaten Kepulauan Anambas	41,36	Inovatif
249	Kabupaten Solok	41,35	Inovatif
250	Kabupaten Banggai Laut	40,89	Inovatif
251	Kabupaten Pulau Morotai	40,66	Inovatif
252	Kabupaten Maluku Barat Daya	40,66	Inovatif
253	Kabupaten Timor Tengah Utara	40,61	Inovatif
254	Kabupaten Melawi	40,59	Inovatif
255	Kabupaten Hulu Sungai Tengah	40,51	Inovatif
256	Kabupaten Kaur	40,45	Inovatif
257	Kabupaten Merauke	40,26	Inovatif
258	Kabupaten Rote Ndao	40,18	Inovatif
259	Kabupaten Landak	40,06	Inovatif
260	Kabupaten Morowali Utara	39,99	Inovatif
261	Kabupaten Halmahera Barat	39,84	Inovatif
262	Kabupaten Toli-Toli	39,81	Inovatif
263	Kabupaten Toba	39,74	Inovatif
264	Kabupaten Aceh Selatan	39,68	Inovatif
265	Kabupaten Kepahiang	39,68	Inovatif
266	Kabupaten Bungo	39,66	Inovatif
267	Kabupaten Barito Timur	39,62	Inovatif
268	Kabupaten Barito Kuala	39,40	Inovatif
269	Kabupaten Konawe Kepulauan	39,34	Inovatif
270	Kabupaten Bener Meriah	39,25	Inovatif
271	Kabupaten Bombana	38,85	Inovatif
272	Kabupaten Simeulue	38,81	Inovatif
273	Kabupaten Rokan Hilir	38,63	Inovatif
274	Kabupaten Padang Lawas Utara	38,62	Inovatif
275	Kabupaten Sukamara	38,60	Inovatif
276	Kabupaten Aceh Utara	38,60	Inovatif
277	Kabupaten Lembata	38,26	Inovatif
278	Kabupaten Lebong	38,26	Inovatif
279	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	38,17	Inovatif
280	Kabupaten Sigi	38,14	Inovatif
281	Kabupaten Kupang	37,80	Inovatif
282	Kabupaten Murung Raya	37,80	Inovatif
283	Kabupaten Bengkalis	37,78	Inovatif
284	Kabupaten Kotawaringin Barat	37,77	Inovatif
285	Kabupaten Buton Selatan	37,75	Inovatif
286	Kabupaten Penajam Paser Utara	37,61	Inovatif
287	Kabupaten Seruyan	37,58	Inovatif
288	Kabupaten Kayong Utara	37,37	Inovatif
289	Kabupaten Kepulauan Mentawai	37,04	Inovatif
290	Kabupaten Serang	36,90	Inovatif
291	Kabupaten Buru	36,73	Inovatif
292	Kabupaten Timor Tengah Selatan	36,69	Inovatif
293	Kabupaten Bantaeng	36,69	Inovatif
294	Kabupaten Lamandau	36,39	Inovatif
295	Kabupaten Batanghari	36,25	Inovatif
296	Kabupaten Merangin	36,18	Inovatif
297	Kabupaten Majene	36,02	Inovatif

No	Pemerintah Daerah	Skor Indeks	Predikat
298	Kabupaten Aceh Barat Daya	36,00	Inovatif
299	Kabupaten Belitung	35,81	Inovatif
300	Kabupaten Paser	35,78	Inovatif
301	Kabupaten Musi Rawas Utara	35,63	Inovatif
302	Kabupaten Sarolangun	35,04	Inovatif
303	Kabupaten Nias Selatan	35,01	Inovatif
304	Kabupaten Tebo	34,86	Kurang Inovatif
305	Kabupaten Halmahera Utara	34,82	Kurang Inovatif
306	Kabupaten Nabire	34,73	Kurang Inovatif
307	Kabupaten Sikka	34,73	Kurang Inovatif
308	Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	34,70	Kurang Inovatif
309	Kabupaten Konawe	34,63	Kurang Inovatif
310	Kabupaten Bolaang Mongondow	34,56	Kurang Inovatif
311	Kabupaten Seram Bagian Barat	34,56	Kurang Inovatif
312	Kabupaten Buol	34,55	Kurang Inovatif
313	Kabupaten Tapanuli Utara	34,41	Kurang Inovatif
314	Kabupaten Barru	34,34	Kurang Inovatif
315	Kabupaten Banggai Kepulauan	33,84	Kurang Inovatif
316	Kabupaten Sarmi	33,49	Kurang Inovatif
317	Kabupaten Ngada	33,26	Kurang Inovatif
318	Kabupaten Seram Bagian Timur	33,25	Kurang Inovatif
319	Kabupaten Lingga	33,22	Kurang Inovatif
320	Kabupaten Lahat	32,95	Kurang Inovatif
321	Kabupaten Sabu Raijua	32,77	Kurang Inovatif
322	Kabupaten Berau	32,37	Kurang Inovatif
323	Kabupaten Bengkayang	31,56	Kurang Inovatif
324	Kabupaten Sumbawa	31,16	Kurang Inovatif
325	Kabupaten Bangka Barat	31,11	Kurang Inovatif
326	Kabupaten Sumba Barat Daya	31,02	Kurang Inovatif
327	Kabupaten Musi Banyuasin	30,97	Kurang Inovatif
328	Kabupaten Bone	30,56	Kurang Inovatif
329	Kabupaten Sula	30,26	Kurang Inovatif
330	Kabupaten Kuningan	29,82	Kurang Inovatif
331	Kabupaten Nunukan	29,28	Kurang Inovatif
332	Kabupaten Sumba Tengah	27,83	Kurang Inovatif
333	Kabupaten Kepulauan Meranti	27,15	Kurang Inovatif
334	Kabupaten Kapuas Hulu	27,09	Kurang Inovatif
335	Kabupaten Mempawah	27,08	Kurang Inovatif
336	Kabupaten Kolaka Timur	26,76	Kurang Inovatif
337	Kabupaten Kepulauan Sangihe	26,68	Kurang Inovatif
338	Kabupaten Poso	26,16	Kurang Inovatif
339	Kabupaten Toraja Utara	25,26	Kurang Inovatif
340	Kabupaten Kutai Timur	24,70	Kurang Inovatif
341	Kabupaten Kolaka Utara	23,28	Kurang Inovatif
342	Kabupaten Muko muko	23,16	Kurang Inovatif
343	Kabupaten Tapanuli Tengah	22,62	Kurang Inovatif
344	Kabupaten Wakatobi	21,68	Kurang Inovatif
345	Kabupaten Enrekang	21,56	Kurang Inovatif
346	Kabupaten Nagekeo	21,44	Kurang Inovatif
347	Kabupaten Padang Lawas	20,98	Kurang Inovatif
348	Kabupaten Kutai Barat	20,76	Kurang Inovatif
349	Kabupaten Muna Barat	20,06	Kurang Inovatif

No	Pemerintah Daerah	Skor Indeks	Predikat
350	Kabupaten Manokwari	18,72	Kurang Inovatif
351	Kabupaten Maluku Tenggara	18,68	Kurang Inovatif
352	Kabupaten Buton Tengah	18,40	Kurang Inovatif
353	Kabupaten Konawe Utara	18,12	Kurang Inovatif
354	Kabupaten Bima	18,10	Kurang Inovatif
355	Kabupaten Jeneponto	18,10	Kurang Inovatif
356	Kabupaten Mahakam Ulu	18,10	Kurang Inovatif
357	Kabupaten Labuhanbatu Selatan	18,02	Kurang Inovatif
358	Kabupaten Muna	17,40	Kurang Inovatif
359	Kabupaten Langkat	16,96	Kurang Inovatif
360	Kabupaten Buton Utara	16,20	Kurang Inovatif
361	Kabupaten Muaro Jambi	15,90	Kurang Inovatif
362	Kabupaten Ende	15,80	Kurang Inovatif
363	Kabupaten Paniai	15,76	Kurang Inovatif
364	Kabupaten Tana Toraja	15,60	Kurang Inovatif
365	Kabupaten Pasangkayu	15,40	Kurang Inovatif
366	Kabupaten Alor	15,00	Kurang Inovatif
367	Kabupaten Intan Jaya	14,90	Kurang Inovatif
368	Kabupaten Kota Baru	14,40	Kurang Inovatif
369	Kabupaten Keerom	13,88	Kurang Inovatif
370	Kabupaten Kapuas	13,84	Kurang Inovatif
371	Kabupaten Kepulauan Aru	13,80	Kurang Inovatif
372	Kabupaten Minahasa	13,00	Kurang Inovatif
373	Kabupaten Kepulauan Tanimbar	12,70	Kurang Inovatif
374	Kabupaten Mamasa	12,70	Kurang Inovatif
375	Kabupaten Mappi	12,50	Kurang Inovatif
376	Kabupaten Pulang Pisau	12,11	Kurang Inovatif
377	Kabupaten Aceh Tenggara	12,10	Kurang Inovatif
378	Kabupaten Manggarai Timur	11,80	Kurang Inovatif
379	Kabupaten Teluk Bintuni	9,76	Kurang Inovatif
380	Kabupaten Belu	9,40	Kurang Inovatif
381	Kabupaten Fak fak	9,38	Kurang Inovatif
382	Kabupaten Yalimo	9,20	Kurang Inovatif
383	Kabupaten Malaka	9,00	Kurang Inovatif
384	Kabupaten Manokwari Selatan	7,90	Kurang Inovatif
385	Kabupaten Teluk Wondama	7,40	Kurang Inovatif
386	Kabupaten Donggala	6,10	Kurang Inovatif
387	Kabupaten Minahasa Selatan	6,10	Kurang Inovatif
388	Kabupaten Minahasa Tenggara	6,10	Kurang Inovatif
389	Kabupaten Pulau Taliabu	6,00	Kurang Inovatif
390	Kabupaten Supiori	6,00	Kurang Inovatif
391	Kabupaten Sorong Selatan	5,40	Kurang Inovatif
392	Kabupaten Pangelegang	4,30	Kurang Inovatif
393	Kabupaten Biak Numfor	4,00	Kurang Inovatif
394	Kabupaten Boven Digoel	3,60	Kurang Inovatif
395	Kabupaten Kepulauan Talaud	3,60	Kurang Inovatif
396	Kabupaten Asmat	1,20	Kurang Inovatif
397	Kabupaten Bone Bolango	1,20	Kurang Inovatif
398	Kabupaten Raja Ampat	0,40	Kurang Inovatif
399	Kabupaten Deiyai	0,00	Tidak Dapat Dinilai
400	Kabupaten Dogiyai	0,00	Tidak Dapat Dinilai
401	Kabupaten Jayawijaya	0,00	Tidak Dapat Dinilai

No	Pemerintah Daerah	Skor Indeks	Predikat
402	Kabupaten Kepulauan Yapen	0,00	Tidak Dapat Dinilai
403	Kabupaten Lanny Jaya	0,00	Tidak Dapat Dinilai
404	Kabupaten Mamberamo Raya	0,00	Tidak Dapat Dinilai
405	Kabupaten Maybrat	0,00	Tidak Dapat Dinilai
406	Kabupaten Mamberamo Tengah	0,00	Tidak Dapat Dinilai
407	Kabupaten Nduga	0,00	Tidak Dapat Dinilai
408	Kabupaten Pegunungan Arfak	0,00	Tidak Dapat Dinilai
409	Kabupaten Pegunungan Bintang	0,00	Tidak Dapat Dinilai
410	Kabupaten Puncak	0,00	Tidak Dapat Dinilai
411	Kabupaten Puncak Jaya	0,00	Tidak Dapat Dinilai
412	Kabupaten Tambrauw	0,00	Tidak Dapat Dinilai
413	Kabupaten Tolikara	0,00	Tidak Dapat Dinilai
414	Kabupaten Waropen	0,00	Tidak Dapat Dinilai
415	Kabupaten Yahukimo	0,00	Tidak Dapat Dinilai

C. Kategori Kota

Rekapitulasi:

- 1) Sangat Inovatif : 33 Kota
- 2) Inovatif : 53 Kota
- 3) Kurang Inovatif : 7 Kota
- 4) Tidak Dapat Dinilai (*Disclaimer*) : 0 Kota

No	Pemerintah Daerah	Skor Indeks	Predikat
1	Kota Surabaya	94,17	Sangat Inovatif
2	Kota Mojokerto	92,25	Sangat Inovatif
3	Kota Palembang	84,28	Sangat Inovatif
4	Kota Padang Panjang	81,35	Sangat Inovatif
5	Kota Bekasi	80,94	Sangat Inovatif
6	Kota Pekalongan	77,07	Sangat Inovatif
7	Kota Sukabumi	76,84	Sangat Inovatif
8	Kota Bengkulu	76,72	Sangat Inovatif
9	Kota Bima	76,65	Sangat Inovatif
10	Kota Makassar	76,56	Sangat Inovatif
11	Kota Batu	74,74	Sangat Inovatif
12	Kota Sawah Lunto	72,87	Sangat Inovatif
13	Kota Bandar Lampung	72,07	Sangat Inovatif
14	Kota Magelang	71,87	Sangat Inovatif
15	Kota Mataram	71,57	Sangat Inovatif
16	Kota Denpasar	71,17	Sangat Inovatif
17	Kota Tidore Kepulauan	70,00	Sangat Inovatif
18	Kota Cimahi	69,70	Sangat Inovatif
19	Kota Pekanbaru	68,34	Sangat Inovatif
20	Kota Semarang	67,92	Sangat Inovatif
21	Kota Jambi	67,71	Sangat Inovatif
22	Kota Surakarta	67,47	Sangat Inovatif
23	Kota Madiun	67,09	Sangat Inovatif
24	Kota Probolinggo	66,38	Sangat Inovatif
25	Kota Tangerang	65,50	Sangat Inovatif
26	Kota Palopo	65,30	Sangat Inovatif

No	Pemerintah Daerah	Skor Indeks	Predikat
27	Kota Bontang	63,91	Sangat Inovatif
28	Kota Padang	63,72	Sangat Inovatif
29	Kota Solok	63,30	Sangat Inovatif
30	Kota Yogyakarta	62,38	Sangat Inovatif
31	Kota Pontianak	61,29	Sangat Inovatif
32	Kota Pariaman	61,28	Sangat Inovatif
33	Kota Pangkal Pinang	60,75	Sangat Inovatif
34	Kota Banjarmasin	58,41	Inovatif
35	Kota Banjarbaru	58,31	Inovatif
36	Kota Batam	58,18	Inovatif
37	Kota Balikpapan	57,21	Inovatif
38	Kota Bandung	57,15	Inovatif
39	Kota Samarinda	57,12	Inovatif
40	Kota Serang	57,12	Inovatif
41	Kota Bogor	57,04	Inovatif
42	Kota Lubuklinggau	56,95	Inovatif
43	Kota Palu	55,91	Inovatif
44	Kota Kendari	55,62	Inovatif
45	Kota Pare-Pare	54,88	Inovatif
46	Kota Manado	54,71	Inovatif
47	Kota Dumai	54,70	Inovatif
48	Kota Payakumbuh	54,62	Inovatif
49	Kota Tegal	54,62	Inovatif
50	Kota Depok	54,50	Inovatif
51	Kota Kotamobagu	54,46	Inovatif
52	Kota Metro	53,87	Inovatif
53	Kota Sungai Penuh	53,60	Inovatif
54	Kota Ternate	53,58	Inovatif
55	Kota Cirebon	53,24	Inovatif
56	Kota Bitung	51,76	Inovatif
57	Kota Pematang Siantar	51,67	Inovatif
58	Kota Kediri	51,52	Inovatif
59	Kota Salatiga	51,10	Inovatif
60	Kota Pasuruan	51,04	Inovatif
61	Kota Singkawang	50,80	Inovatif
62	Kota Langsa	50,78	Inovatif
63	Kota Tangerang Selatan	50,45	Inovatif
64	Kota Palangka Raya	50,21	Inovatif
65	Kota Malang	50,15	Inovatif
66	Kota Tasikmalaya	49,36	Inovatif
67	Kota Bukittinggi	48,99	Inovatif
68	Kota Blitar	48,04	Inovatif
69	Kota Banjar	47,64	Inovatif
70	Kota Gorontalo	46,28	Inovatif
71	Kota Medan	45,99	Inovatif
72	Kota Tarakan	44,43	Inovatif
73	Kota Gunungsitoli	44,24	Inovatif
74	Kota Bau-Bau	44,16	Inovatif
75	Kota Pagar Alam	44,08	Inovatif
76	Kota Subulussalam	43,88	Inovatif
77	Kota Lhokseumawe	43,66	Inovatif
78	Kota Cilegon	42,49	Inovatif

No	Pemerintah Daerah	Skor Indeks	Predikat
79	Kota Padangsidimpuan	41,13	Inovatif
80	Kota Sibolga	38,64	Inovatif
81	Kota Binjai	37,93	Inovatif
82	Kota Sabang	37,83	Inovatif
83	Kota Tomohon	37,22	Inovatif
84	Kota Jayapura	35,66	Inovatif
85	Kota Banda Aceh	35,42	Inovatif
86	Kota Ambon	35,15	Inovatif
87	Kota Tanjung Balai	34,28	Kurang Inovatif
88	Kota Tanjung Pinang	30,92	Kurang Inovatif
89	Kota Tebing Tinggi	16,44	Kurang Inovatif
90	Kota Kupang	13,30	Kurang Inovatif
91	Kota Tual	11,60	Kurang Inovatif
92	Kota Prabumulih	10,20	Kurang Inovatif
93	Kota Sorong	4,90	Kurang Inovatif

Rekapitulasi Total

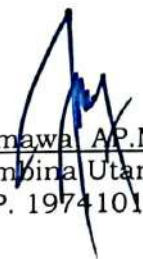
Pemerintah Daerah Sangat Inovatif	: 112 Pemerintah Daerah
Pemerintah Daerah Inovatif	: 308 Pemerintah Daerah
Pemerintah Daerah Kurang Inovatif	: 109 Pemerintah Daerah
Pemerintah Daerah Tidak Dapat Dinilai	: 17 Pemerintah Daerah

MENTERI DALAM NEGERI,

ttd

MUHAMMAD TITO KARNAVIAN

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Umum


Asmawa A.P.M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 19741015 199311 1 003